

Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara

Studi Kasus: Bali

BUKU 1
DATA DAN METODA



KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

torat
aan



KELOMPOK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN
L P P M - I T B

Studi Analisis *Potensi Pasar Wisatawan Nusantara*

STUDI KASUS : BALI

BUKU 1: DATA DAN METODA
Oktober 2003

KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



bekerja sama dengan

KELOMPOK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN
L P P M - I T B



KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun sebagai laporan terakhir dari Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara, yang merupakan kerjasama antara Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dengan Kelompok Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Institut Teknologi Bandung dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan (Kontrak) Nomor 001/SPPP/P3KP/VI/2003 tanggal 2 Juni 2003.

Laporan terakhir dari studi ini terdiri dari dua buku, yaitu buku 1 : data dan metoda, serta buku 2: analisis dan sintesis. Buku ini merupakan buku 1 yang berisi uraian dan penjelasan mengenai metoda yang digunakan dalam studi dan menampilkan perolehan data survei kuantitatif maupun kualitatif. Pada lampiran buku 1 dimuat kuesioner yang digunakan sebagai alat survei primer, panduan observasi, dan foto-foto hasil survei. Hasil analisis dan sintesis terhadap data yang diperoleh dalam studi ini akan dijelaskan dengan rinci pada buku 2.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan. Kami menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu segala masukan bagi perbaikan dan penyempurnaan pekerjaan ini akan kami terima dengan segala senang hati.

Bandung, Oktober 2003

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	I - 1
1.1 Latar Belakang.....	I - 1
1.2 Tujuan dan Sasaran Studi.....	I - 3
1.3 Lingkup Studi.....	I - 4
1.3.1 Lingkup Wilayah.....	I - 4
1.3.2 Lingkup Materi.....	I - 4
1.4 Definisi Istilah yang Digunakan.....	I - 5
1.5 Sistematika Pembahasan.....	I - 9
BAB 2 METODA PENDEKATAN STUDI.....	2 - 1
2.1 Kerangka Berpikir.....	2 - 1
2.2 Kerangka Kerja.....	2 - 3
2.3 Sistematika Analisa Data Kuantitatif.....	2 - 7
BAB 3 DESAIN SURVEI KUANTITATIF DAN KUALITATIF.....	3 - 1
3.1 Desain Survei Kuantitatif.....	3 - 1
3.1.1 <i>Sampling</i>	3 - 1
3.1.2 Distribusi Kuesioner.....	3 - 2
3.1.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	3 - 10
3.2 Desain Survei Kualitatif.....	3 - 14
BAB 4 PEROLEHAN DATA KUANTITATIF.....	4 - 1
4.1 Perolehan Kuesioner Pelaku Perjalanan.....	4 - 2
4.2 Perolehan Kuesioner Pengunjung Objek Wisata.....	4 - 5
4.3 Perolehan Kuesioner Tamu Hotel.....	4 - 8
BAB 5 PEROLEHAN DATA KUALITATIF.....	5 - 1
5.1 Hasil dan Kendala Pelaksanaan Wawancara.....	5 - 2
5.2 Hasil Observasi di Tempat Penyebaran Kuesioner.....	5 - 4
5.3 Hasil Perolehan Data Sekunder.....	5 - 5
5.4 Rangkuman Hasil Wawancara.....	5 - 6
5.4.1 Pandangan Pemerintah.....	5 - 6
5.4.2 Pandangan Pihak Swasta dan Masyarakat.....	5 - 8
BAB 6 <i>LESSONS LEARNED</i>	6 - 1
LAMPIRAN	
A. KUESIONER <i>PEAK SEASON</i>	
B. KUESIONER <i>LOW SEASON</i>	
C. PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN	
D. DOKUMENTASI FOTO	

DAFTAR TABEL

TABEL III.1 Distribusi Responden Penelitian di Seluruh Bali.....	3 – 5
TABEL III.2 Distribusi Jumlah Responden di Objek Wisata Saat <i>High Season</i>	3 – 5
TABEL III.3 Skala Prioritas Kunjungan di Objek Wisata Bali.....	3 – 6
TABEL III.4 Distribusi Responden di Objek Wisata Saat <i>Low Season</i>	3 – 8
TABEL III.5 Distribusi Kuesioner di Pelabuhan dan Bandara	3 – 9
TABEL III.6 Distribusi Responden Berdasarkan Penginapan di Ubud, Kuta dan Denpasar pada <i>Peak Season</i> dan <i>Low Season</i>	3 – 9
TABEL IV.1 Distribusi Target dan Perolehan Responden Pengunjung Objek Wisata Saat <i>Peak Season</i>	4 – 6
TABEL IV.2 Distribusi Target dan Perolehan Responden Pengunjung Objek Wisata Saat <i>Low Season</i>	4 – 7
TABEL IV.3 Distribusi Target dan Perolehan Responden Tamu Hotel selama <i>Peak Season</i> Berdasarkan Kategori Hotel	4 – 9
TABEL IV.4 Distribusi Perolehan Kuesioner Tamu Hotel selama <i>Peak Season</i>	4 – 9
TABEL V.1 Perolehan Data Survei Kualitatif	5 – 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lingkup Materi Studi.....	I – 5
Gambar 1.2 Diagram Definisi Wisatawan Nusantara	I – 6
Gambar 1.3 Klasifikasi Pelaku Perjalanan	I – 8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	2 – 2
Gambar 2.2 Kerangka Kerja.....	2 – 4
Gambar 2.3 Kerangka Analisis.....	2 – 6
Gambar 3.1 Desain <i>Sampling</i>	3 – 3
Gambar 3.2 Proses Pemilihan Responden di Objek-objek Wisata di Bali	3 – 4
Gambar 4.1 Distribusi Responden Pelaku Perjalanan Saat <i>Peak Season</i>	4 – 4
Gambar 4.2 Distribusi Responden Pelaku Perjalanan Saat <i>Low Season</i>	4 – 4
Gambar 4.3 Distribusi Total Responden Pelaku Perjalanan	4 – 5
Gambar 4.4 Distribusi Total Responden Pengunjung Objek Wisata	4 – 8
Gambar 4.5 Distribusi Responden Tamu Hotel Berbintang dan Non-bintang Saat <i>Peak Season</i>	4 – 9
Gambar 4.6 Distribusi Total Responden Pelaku Perjalanan, Pengunjung Objek Wisata dan Tamu Hotel	4 – 10

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisatawan nusantara (wisnus) seringkali kurang diperhitungkan dalam pengembangan kepariwisataan karena adanya kecenderungan untuk meng”anak-emas”kan wisatawan mancanegara dengan dalih sumber devisa negara. Pengeluaran wisman dalam dolar yang memang nilainya lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran wisnus seringkali menyebabkan perlakuan yang berbeda terhadap mereka. Meskipun tingkat pengeluaran wisnus memang lebih kecil, namun dengan indikasi data sekunder jumlah wisnus yang jauh lebih besar, maka secara total pendapatan dari wisnus ini sebenarnya juga besar, terutama jika dilihat dari dampak *multiplier* wisnus yang lebih terasa bagi masyarakat lokal. Kebocoran pendapatan dari wisnus juga jauh lebih sedikit dibanding wisman. Wisnus umumnya menggunakan transportasi lokal, akomodasi lokal dan cenderung mengkonsumsi barang-barang produksi lokal pula.

Saat ini, potensi wisnus, baik kuantitas maupun kualitas, masih sulit diketahui dengan pasti. Hal ini disebabkan sulitnya menghitung jumlah wisnus karena karakteristik perjalanan mereka secara umum memang berbeda dengan wisman. Tidak semua wisnus dapat tercatat, baik di akomodasi maupun dari catatan penggunaan transportasi umum, karena sebagian besar dari mereka menginap di akomodasi non komersial, seperti rumah teman/saudara. Selain itu penggunaan moda transportasi pribadi juga menyulitkan penghitungan jumlah mereka khususnya lintas batas kota atau propinsi yang memang tidak tercatat. Terlebih jika berbicara mengenai karakteristik wisnus dan pola perjalanannya, hanya sedikit karakteristik wisnus yang sudah terungkap, itupun hanya di beberapa lokasi tertentu saja, dengan jumlah sampel yang terbatas.

Pada dasarnya, potensi pasar wisatawan nusantara di Indonesia adalah penduduk Indonesia itu sendiri. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2000 mencapai 206.264.595 jiwa (www.bps.go.id). Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi pasar wisatawan nusantara (wisnus) di Indonesia saat ini sangat besar. Lima propinsi yang memiliki potensi pasar wisnus terbesar di Indonesia adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan DKI Jakarta.

Indonesia Tourism News (www.tourismindonesia.com) menggambarkan bahwa jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2001 mencapai 107 juta, bahkan pada tahun 2003 diharapkan dapat mencapai 133,45 juta. Jawa Barat merupakan destinasi yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nusantara. Sembilan destinasi lainnya yang juga lebih diminati oleh wisnus untuk dikunjungi

adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali, D.I. Yogyakarta, Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan (Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2002).

Pergerakan wisnus dari satu daerah ke daerah lain dapat memicu perkembangan perekonomian daerah, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula pada perekonomian nasional. Pertumbuhan wisnus di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan tingkat perubahan yang beraneka ragam. Pada tahun 1997-2001 pertumbuhan wisnus mencapai 66,2%, walaupun sebenarnya data yang digunakan untuk melihat pertumbuhan ini masih terbatas pada data wisnus yang menginap di hotel bintang dan non-bintang. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar wisnus bukan lagi merupakan pangsa pasar sekunder, tetapi merupakan potensi pasar terbesar bagi pariwisata Indonesia.

Banyaknya peristiwa yang terjadi, baik di dunia kepariwisataan secara khusus maupun di Indonesia pada umumnya, seperti krisis moneter, ketegangan di Nangroe Aceh Darussalam (NAD), dan tragedi bom di Bali, tidak saja mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga pola perjalanannya. Walaupun secara keseluruhan pasar wisnus terus meningkat, namun data statistik mencatat adanya penurunan kunjungan wisnus di beberapa propinsi pada saat krisis moneter melanda Indonesia. Kunjungan wisnus ke NAD terus menurun dari tahun ke tahun akibat munculnya ketegangan antara pemerintah Indonesia dengan Gerakan Aceh Merdeka. Penurunan jumlah wisnus juga terjadi di Bali akibat tragedi bom pada 12 Oktober 2002 lalu.

Kepopuleran Bali sebagai daerah tujuan wisata, baik bagi wisatawan mancanegara maupun nusantara sudah tidak diragukan lagi. Beragamnya daya tarik wisata yang terdapat di Bali seperti pantai, laut, gunung, seni budaya, hingga daya tarik belanja cenderamata khas Bali yang beragam sangat potensial untuk menarik wisatawan. Selain itu, sebagai ikon pariwisata Indonesia, bahkan dunia, Bali telah memberikan kontribusi terhadap pembangunan pariwisata Indonesia sebesar 30% dari pendapatan sektor pariwisata nasional.

Sejak merosotnya nilai tukar rupiah, Bali menjadi semakin menarik bagi wisnus dari kota-kota besar di Indonesia yang selama ini sering berwisata ke mancanegara. Waktu tempuh feri penyeberangan dari Pulau Jawa ke Bali yang singkat meningkatkan aksesibilitas daerah ini dari sumber potensi wisnus tanah air.

Kejadian bom di Bali bulan Oktober 2002 yang lalu memberi pengaruh yang sangat besar bagi kepariwisataan di Bali maupun Indonesia. Tidak hanya pasar wisman yang merosot tajam, namun juga wisnus terkena dampaknya, meskipun diperkirakan pasar wisnus akan lebih cepat pulih. Sebagai gambaran, objek-objek wisata di Kota Denpasar mengalami penurunan jumlah kunjungan pada bulan November 2002 sekitar 55% untuk wisnus dan 62% untuk wisman (Dinas Pariwisata Kota Denpasar, 2002).

Perhatian pemerintah, bahkan dunia internasional, diberikan bagi program pemulihan dampak kejadian tersebut dalam beragam bentuk di berbagai bidang terkait. Dunia kepariwisataan di Bali harus terus hidup demi pemulihan citra pariwisata Indonesia. Salah satu langkah yang sangat strategis untuk mewujudkannya adalah dengan memanfaatkan potensi pasar wisnus Pulau Bali.

Dengan demikian, potensi pasar wisatawan nusantara perlu dioptimalkan. Pengetahuan mengenai potensi pasar wisnus ini perlu diidentifikasi dan dianalisis dengan tepat. Karakteristik wisnus yang khas termasuk pola perjalanan, dan pengeluarannya menjadi pertimbangan dalam penyusunan arahan kebijakan dan program pengembangan kepariwisataan nusantara. Pengetahuan mengenai preferensi dan keinginan berwisata wisnus Indonesia diperlukan untuk dapat mengakomodasikan mereka sesuai dengan segmen pasar masing-masing. Potensi pasar wisnus ini diharapkan dapat mempercepat usaha pemulihan kepariwisataan Bali khususnya dan Indonesia umumnya, sambil menunggu pasar wisman kembali pulih. Berkembangnya pasar wisatawan nusantara di Bali lebih lanjut diharapkan juga dapat memajukan pariwisata nusantara secara nasional dan berdampak positif pada daerah lainnya di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Sasaran Studi

Studi ini dilakukan dengan maksud memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan pariwisata nusantara di Bali pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya, termasuk kebijakan pemasaran pariwisata bagi segmen pasar wisnus. Untuk itu studi ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran karakteristik potensi pasar wisatawan nusantara di Pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia.

Adapun sasaran studi adalah:

1. Mengidentifikasi profil wisatawan nusantara di Pulau Bali yang mencakup karakteristik sosio-eko-demografis wisnus dan karakteristik perjalanan wisatanya.
2. Mengidentifikasi preferensi wisatawan nusantara terhadap produk wisata di Pulau Bali.
3. Menganalisis keterkaitan karakteristik sosio-eko-demografis wisnus dengan pola perjalanan wisata dan preferensinya serta keterkaitan antar karakteristik pola perjalanan wisnus.
4. Menganalisis keterkaitan karakteristik pada butir 3) dengan kebijakan pariwisata yang terkait dengan wisatawan nusantara dan pengembangan pariwisata di Bali.
5. Membuat kesimpulan tentang karakteristik pasar wisatawan nusantara di Bali berdasarkan hasil analisis butir 3) dan 4).
6. Menghasilkan sintesa berupa hal-hal (*issues*) potensial dan strategis untuk perumusan kebijakan pengembangan pariwisata bagi wisatawan nusantara, sekaligus percepatan

pemulihan pariwisata di Pulau Bali dengan memanfaatkan potensi wisatawan nusantara yang telah diidentifikasi sebelumnya.

1.3 Lingkup Studi

Lingkup Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Studi kasus: Bali) terdiri dari lingkup wilayah dan lingkup materi.

1.3.1 Lingkup Wilayah

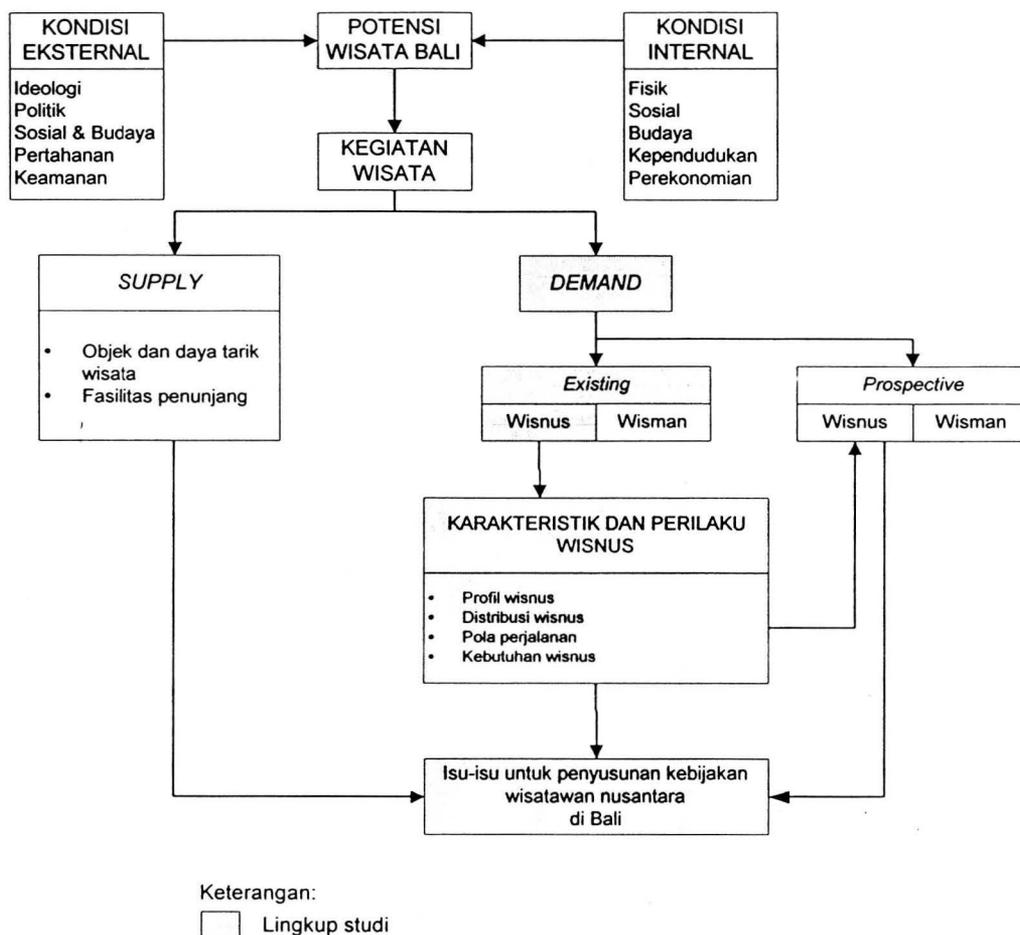
Studi analisis potensi pasar wisatawan nusantara ini dilakukan terhadap wisatawan nusantara yang berwisata di wilayah Propinsi Bali. Wisatawan yang akan dijadikan objek studi adalah wisatawan di pintu-pintu masuk (darat, laut, udara) Pulau Bali, akomodasi (hotel bintang dan non bintang), dan objek-objek wisata di Pulau Bali.

1.3.2 Lingkup Materi

Lingkup materi Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Studi kasus: Bali) mencakup:

- Karakteristik sosio demografis wisatawan yang meliputi jenis kelamin, usia, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, asal, dan tingkat pendapatan.
- Perilaku berwisata, meliputi karakteristik perjalanan wisata, yang terdiri dari frekuensi kunjungan, tujuan perjalanan, waktu dan lama kunjungan, teman perjalanan, pengatur perjalanan, moda transportasi yang digunakan, tingkat pengeluaran dan komponen pembelanjaan; pola perilaku dalam memperoleh informasi; pola pemilihan tempat menginap; pola pemilihan tempat makan; pola perilaku dalam membeli cenderamata; pola pemilihan objek dan daya tarik wisata.
- Isu-isu untuk penyusunan kebijakan wisatawan nusantara di Bali khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Lingkup materi studi lebih jelasnya digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Lingkup Materi Studi

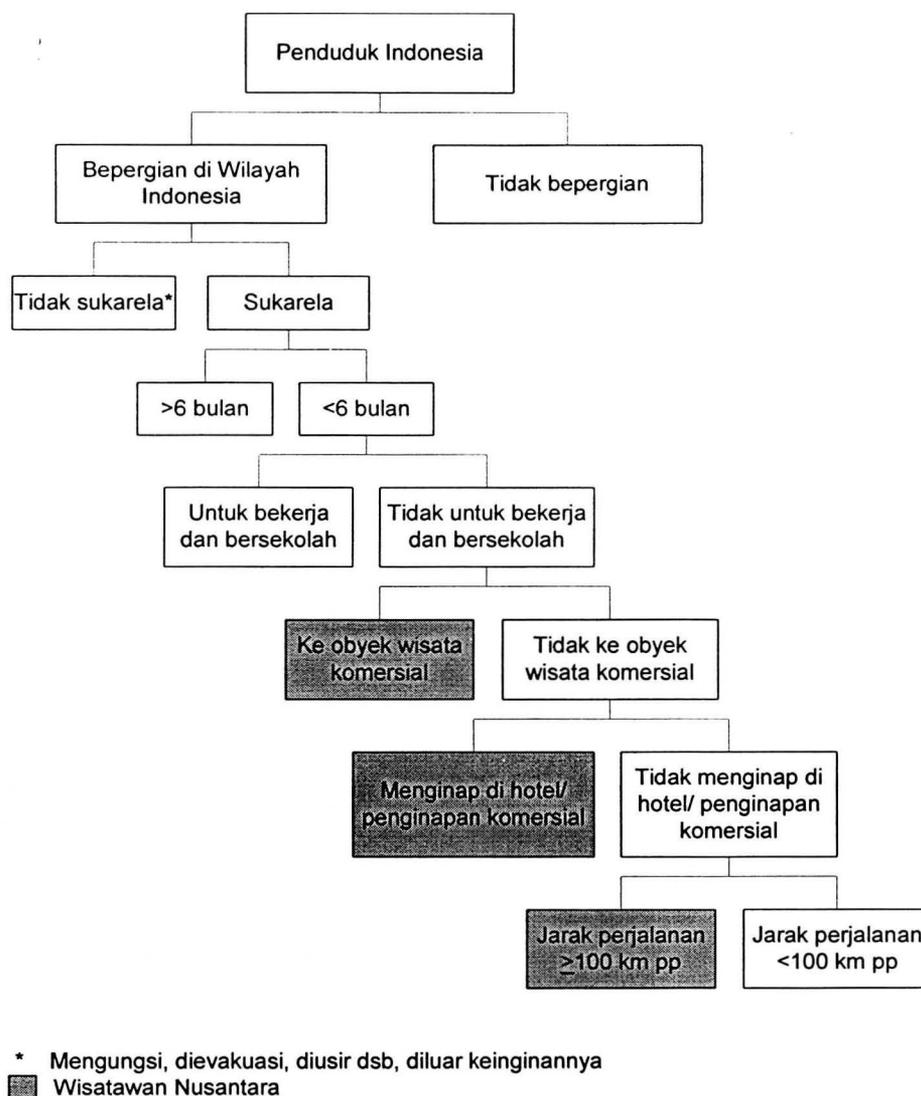
1.4 Definisi Istilah yang Digunakan

Untuk menyeragamkan pengertian dan mencapai pemahaman yang sama dari istilah-istilah yang digunakan dalam Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Studi kasus: Bali), berikut adalah definisi dari istilah-istilah yang digunakan:

1. Wisatawan Nusantara

Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang Kepariwisata mendefinisikan wisatawan nusantara sebagai orang yang melakukan kegiatan wisata, sementara definisi wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Dalam Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas, 2000), yang dibuat oleh Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata & Biro Pusat Statistik disebutkan bahwa definisi wisatawan nusantara adalah penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan dalam wilayah geografis Indonesia (perjalanan dalam negeri) secara sukarela kurang dari 6 bulan dan bukan untuk tujuan sekolah atau bekerja (memperoleh upah/gaji) serta sifat perjalanannya bukan rutin, dengan kriteria:



Gambar 1.2 Diagram Definisi Wisatawan Nusantara

Sumber: Neraca satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas) 2000, Badan Budpar & BPS

1. Mereka yang melakukan perjalanan ke objek wisata komersial, tidak memandang apakah menginap atau tidak menginap di hotel/ penginapan komersial serta apakah perjalanannya lebih atau kurang dari 100 km pp.
2. Mereka yang melakukan perjalanan bukan ke objek wisata komersial tetapi menginap di hotel/ penginapan komersial, walaupun jarak perjalanannya kurang dari 100 km pp.

3. Mereka yang melakukan perjalanan bukan ke objek wisata komersial dan tidak menginap di hotel/ penginapan komersial tetapi jarak perjalanannya lebih dari 100 km pp.

Sementara itu, definisi wisatawan nusantara yang digunakan World Tourism Organization (WTO), yaitu penduduk suatu negara yang melakukan perjalanan ke suatu tempat di dalam wilayah negara tersebut, namun di luar lingkungan tempat tinggalnya sehari-hari, untuk jangka waktu sekurang-kurangnya satu malam dan tidak lebih dari satu tahun, dan tujuan perjalanannya bukan untuk mendapatkan penghasilan dari tempat yang dikunjunginya tersebut.

Dapat dipahami bahwa definisi-definisi tersebut mengandung makna yang agak berbeda, menyangkut tujuan perjalanan. Dalam studi empiris (kunjungan lapangan) yang pertama di saat *peak season*, definisi yang digunakan terutama mengacu pada Nesparnas. Definisi ini yang kemudian ditekankan pada para enumerator (surveyor) saat *briefing* sebelum para surveyor menyebarkan kuesioner ke bandara, pelabuhan, dan obyek-obyek wisata. Dari penyebaran kuesioner di saat *peak season* tersebut, diketahui bahwa definisi wisatawan nusantara dalam Nesparnas perlu diperluas, terutama menyangkut tujuan perjalanan wisatawan. Kalau dalam definisi di Nesparnas kriterianya adalah mengunjungi objek wisata (saja), maka tujuan perjalanan ini diperluas atau ditambah dengan: mengunjungi keluarga/teman, mendatangi pertemuan/bisnis (*meeting, incentive, conference, dan exhibition*), berziarah, dan 'lainnya' yang merupakan pilihan terbuka untuk diisi oleh responden.

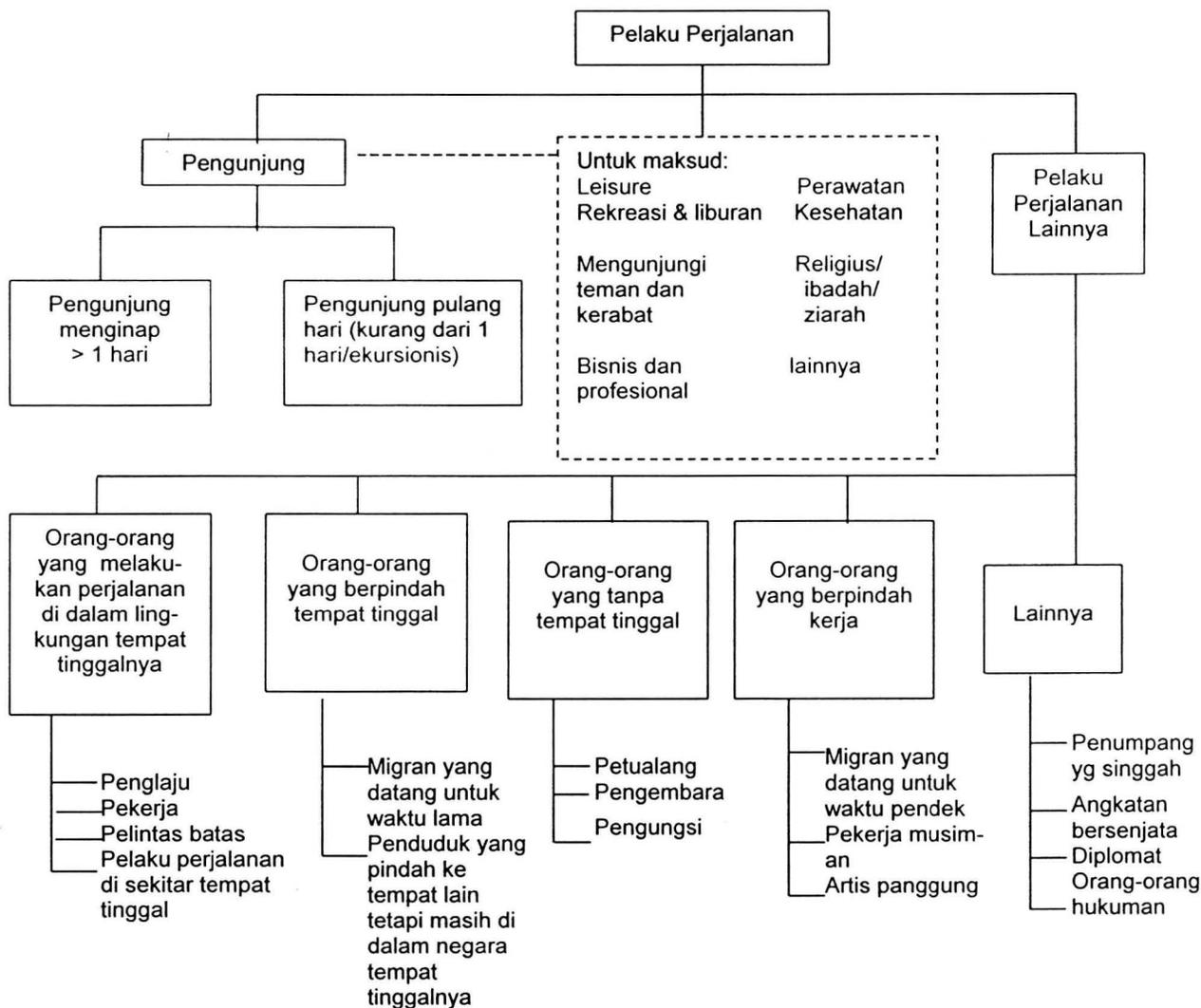
2. Perjalanan wisata

Perjalanan adalah pergerakan manusia dari satu titik ke titik lainnya (Harris, Robert & Howard, Joy; 1996). Dalam kaitannya dengan wisata, beberapa ahli telah berupaya mempertajam pengertian tersebut. McIntosh dkk menyatakan perjalanan wisata (*travel*) adalah kegiatan manusia melakukan perjalanan (*trip*) dari satu tempat ke tempat lain di luar lingkungan rumahnya untuk berbagai keperluan/maksud kecuali perjalanan ke dan dari tempat kerja (McIntosh, dkk, 1995). Sementara itu Gee dkk menambahkan pengecualian tersebut dengan perjalanan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (tidak sekedar dari dan ke tempat kerja) dan perjalanan sebagai bagian dari perpindahan tempat tinggal secara permanen (Gee, Chuck Y., Makens, James C., Choy, Dexter J.L, 1989).

Definisi **perjalanan wisata** yang digunakan dalam studi ini adalah kegiatan manusia melakukan perjalanan (*trip*) dari satu tempat ke tempat lain di luar lingkungan rumahnya untuk berbagai keperluan/maksud kecuali perjalanan ke dan dari tempat kerja, perjalanan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan perjalanan sebagai bagian dari perpindahan tempat tinggal secara permanen.

3. Pelaku perjalanan

Definisi **pelaku perjalanan** yang digunakan dalam studi ini adalah definisi yang dikeluarkan oleh WTO, yaitu orang yang berada dalam perjalanan di antara dua tempat atau lebih. WTO mengklasifikasikan pelaku perjalanan ke dalam dua kelompok, yaitu:



Sumber : World Tourism Organization

Gambar 1.3 Klasifikasi Pelaku Perjalanan

- Pengunjung (*visitor*): orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar tempat tinggalnya (*usual environment*) untuk waktu kurang dari 12 bulan berturut-turut dan yang

tujuan utama dari perjalanannya selain dari pelaksanaan kegiatan mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya. Pengunjung yang menginap di suatu tempat disebut **wisatawan (tourist)** sementara yang tidak menginap dikategorikan sebagai **ekskursionis**. Baik *tourist* maupun *excursionist* adalah pelaku perjalanan yang tercatat di dalam statistik pariwisata.

- Pelaku perjalanan lainnya (*other traveler*): adalah pelaku perjalanan selain yang termasuk dalam kategori pengunjung. Masuk dalam kategori ini adalah orang yang melakukan perjalanan di lingkungan tempat tinggalnya, orang yang pindah tempat tinggal, orang tanpa tempat tinggal yang tetap, orang yang pergi ke tempat lain untuk bekerja (mendapat gaji dan upah normal) dan lainnya.

Secara diagramatis klasifikasi tersebut diatas dapat dilihat pada gambar 1.3.

4. Pola Perjalanan Wisata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola memiliki pengertian bentuk/struktur yang tetap; sistem/cara kerja. Menurut Smith (1989), pola perjalanan wisata yang diperlukan dalam analisis pariwisata adalah:

- lama tinggal atau durasi
- maksud perjalanan
- moda transportasi
- kekerapan atau frekuensi
- jenis kegiatan wisata
- destinasi wisata
- pemilihan waktu untuk melakukan perjalanan
- pengeluaran wisata

1.5 Sistematika Pembahasan

Laporan Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Kasus studi: Bali) terdiri dari tujuh bab sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi penjelasan latar belakang studi, tujuan dan sasaran studi, lingkup studi, definisi istilah yang digunakan, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Metoda Pendekatan, berisi penjelasan tentang kerangka berpikir, kerangka kerja, dan kerangka analisis.

- Bab 3 Desain Survei Kuantitatif dan Kualitatif. Di dalamnya dibahas tentang sampling, distribusi kuesioner di: objek-objek wisata di Bali; Pelabuhan Gilimanuk dan bandara Ngurah Rai; serta hotel dan tempat menginap di Bali. Untuk survei kualitatif, dibahas desain survei kualitatif yang antara lain terdiri dari panduan wawancara.
- Bab 4 Perolehan Data Kuantitatif, terdiri dari penjelasan mengenai jumlah perolehan kuesioner dan kendala yang dihadapi pada saat survei.
- Bab 5 Perolehan Data Kualitatif, berisi penjelasan mengenai data kualitatif yang diperoleh serta kendala yang dihadapi pada saat survei.
- Bab 6 *Lesson Learned*, berisi pelajaran yang dapat diambil dari studi ini, apa yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan dalam melakukan studi sejenis.

BAB 2

METODA PENDEKATAN STUDI

Pada bab ini dijelaskan kerangka berpikir Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Studi kasus: Bali) yang merupakan dasar dalam menentukan tahapan-tahapan dalam studi dan kerangka kerja studi. Selain kerangka berpikir dan kerangka kerja, akan dijelaskan kerangka analisis yang diterapkan untuk laporan kemajuan ini.

2.1 Kerangka Berpikir

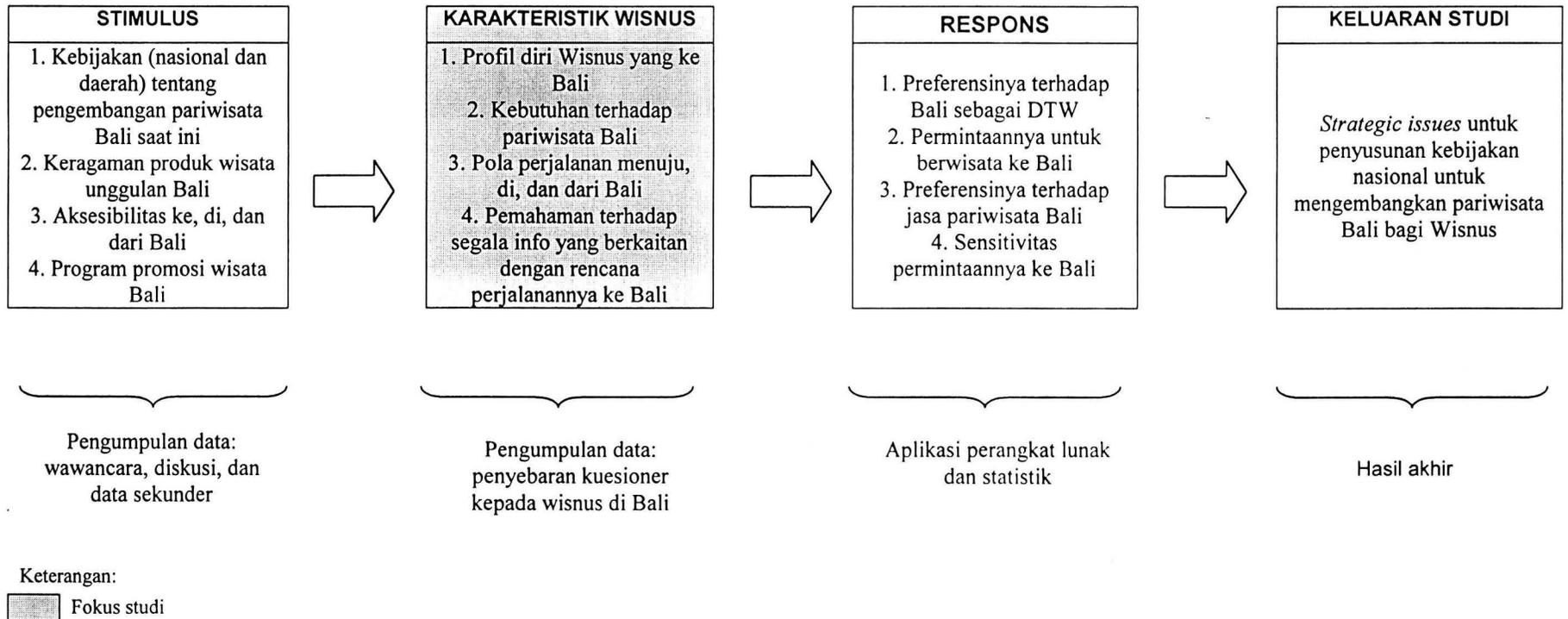
Tujuan Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Studi kasus: Bali) adalah menghasilkan gambaran potensi pasar wisatawan nusantara (wisnus) di Pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Gambaran potensi pasar wisnus ini akan menjadi dasar untuk menemukan isu-isu strategis sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan nasional dalam pengembangan pariwisata nusantara di Bali khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Pendekatan yang digunakan untuk dapat menggambarkan potensi pasar wisnus Bali adalah dengan melihat karakteristik wisnus yang berwisata ke Bali saat ini, serta persepsi dan preferensinya terhadap produk-produk wisata di Pulau Bali khususnya. Karakteristik, persepsi, preferensi yang ingin ditemukan adalah

- profil wisatawan nusantara “yang datang ke” dan “yang berada di” Bali,
- pola perjalanan menuju, di, dan dari Bali,
- kebutuhan wisatawan terhadap pariwisata Bali,

serta kebutuhan dan pemahaman terhadap segala informasi yang berkaitan dengan rencana perjalanannya ke Bali. Sementara itu, potensi pasar wisnus yang akan digambarkan dari hasil kajian terhadap karakteristik, persepsi, dan preferensi wisnus adalah

- preferensi wisnus terhadap Bali sebagai daerah tujuan wisata,
- preferensi wisnus terhadap kualitas objek dan daya tarik wisata di Bali beserta sarana penunjangnya,
- serta sensitivitas permintaan wisnus ke Bali.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Karakteristik wisnus yang melakukan perjalanan wisata ke Bali dan pola perjalanannya tidak terlepas dari faktor-faktor eksternal yang ada dan berkembang di Indonesia. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain kebijakan (nasional dan daerah) tentang pengembangan pariwisata Bali dan Indonesia, keragaman produk wisata unggulan di Bali, aksesibilitas ke, di, dan dari Bali, serta program promosi wisata Bali. Kerangka berpikir studi ini digambarkan dalam gambar 2.1.

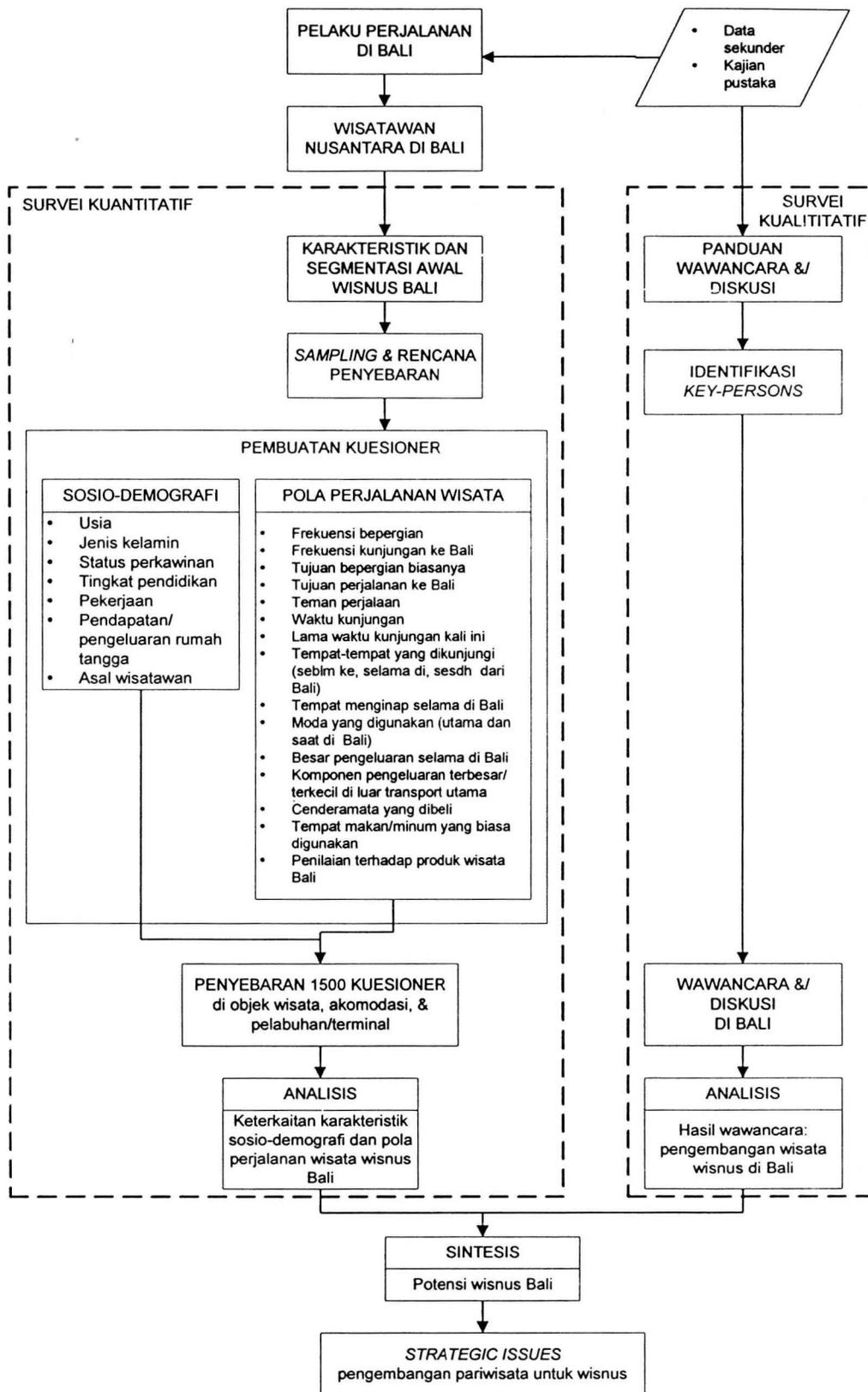
Gambar 2.1 juga menjelaskan keterkaitan elemen-elemen yang menjadi bagian studi ini. Bila dianalogikan dengan suatu proses berfikir yang mengandung unsur stimulus dan respons. Sebagai dasar stimulusnya adalah informasi yang diperoleh dari data sekunder dan/atau diskusi atau survei kualitatif. Jenis informasinya akan meliputi kebijakan nasional dan daerah tentang pengembangan pariwisata Bali saat ini; keragaman produk wisata unggulan Bali; aksesibilitas ke, di, dan dari Bali; serta ketersediaan dan keterjangkauan informasi untuk wisatawan nusantara agar bisa mengkonsumsi produk wisata Bali.

Pendekatan utamanya dilakukan dengan menstudi wisatawan nusantara di Bali, khususnya untuk memahami persepsi dan preferensi wisnus yang kemudian diharapkan bisa menerangkan (1) Bagaimana wisnus menempatkan Bali sebagai pilihan tujuan wisata utamanya? (2) Bagaimana penilaian wisnus terhadap kualitas produk wisata Bali dan apa kebutuhan wisnus? (3) Berapa besar jumlah wisnus yang sebenarnya mengkonsumsi produk wisata Bali dan bagaimana frekuensi serta pola konsumsinya? (4) Apa variabel-variabel yang turut berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwisata ke/di Bali juga dalam menentukan pola perjalanannya? Dalam istilah sederhana, disebut sebagai 'sensitivitas.' Dalam diagram kerangka berfikir, pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas termasuk dalam elemen respons.

Untuk bisa menerangkan jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas, maka yang harus dilakukan adalah membuat deskripsi serinci mungkin tentang wisatawan nusantara di Bali. Di diagram kerangka berpikir, deskripsi lengkap tentang wisnus ini dimasukkan dalam elemen karakteristik wisnus.

2.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja Studi Analisis Potensi Pasar Wisatawan Nusantara (Kasus Studi: Bali) dapat dilihat pada gambar 2.2. Elemen-elemen yang akan dikerjakan, bisa terbagi dalam dua kegiatan utama, yaitu merancang, melaksanakan, dan menganalisis survei untuk menghasilkan: (1) data kuantitatif dengan mekanisme kuesioner dan (2) data kualitatif dengan mekanisme wawancara dan/atau diskusi untuk memperkaya dan mengkonfirmasi data kuantitatif.



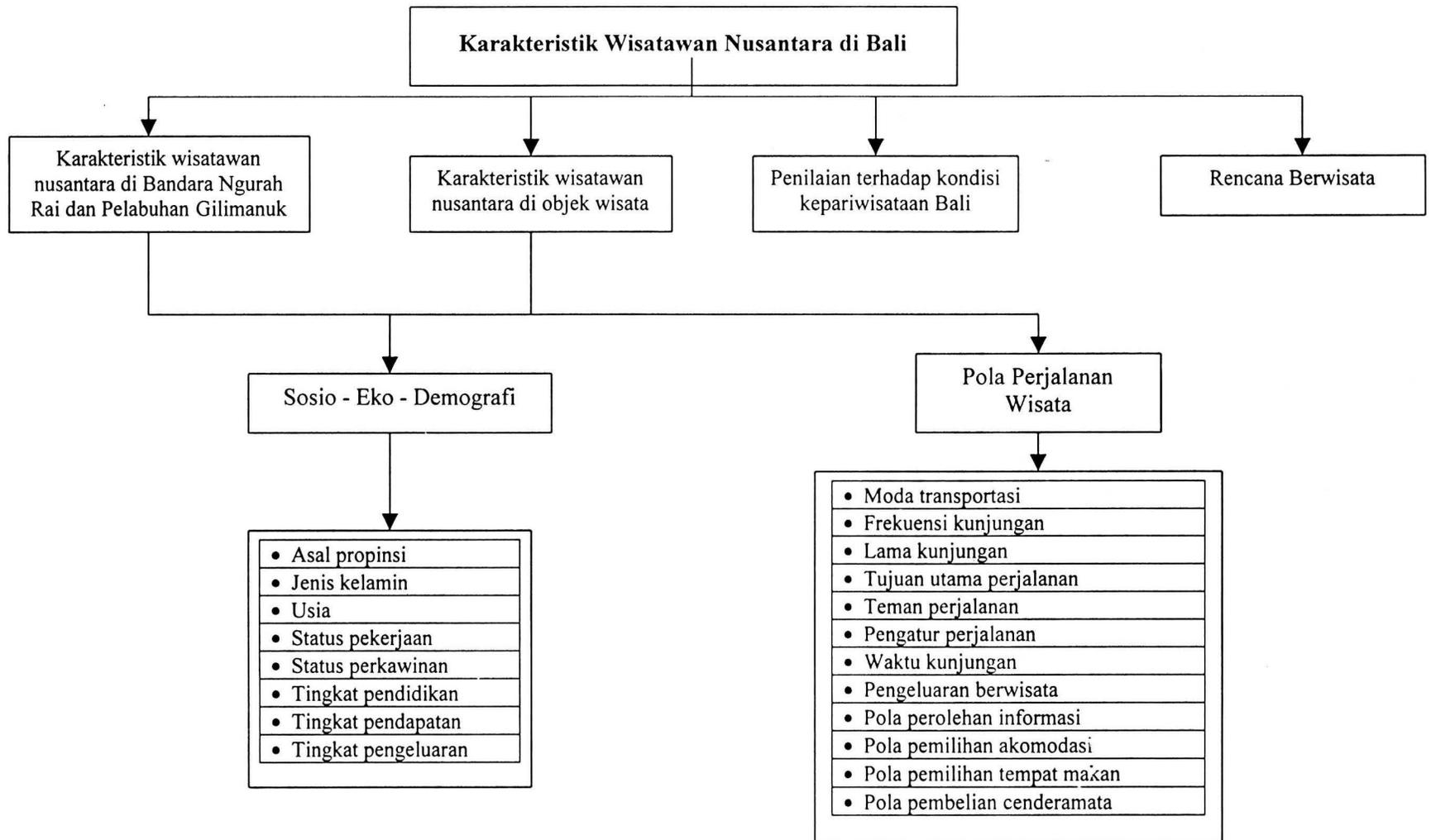
Gambar 2.2 Kerangka Kerja

Merancang survei kuantitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman awal tentang pelaku perjalanan di Bali, pemahaman ini akan menjadi gambaran awal untuk mengerti kegiatan wisata di Bali dan siapa saja yang akan menjadi subyek penelitian ini.
- 2) Pemahaman awal tentang wisatawan nusantara di Bali, sumbernya adalah data-data sekunder yang diperoleh di internet maupun hasil catatan Biro/Kantor Pusat Statistik. Dengan informasi ini akan diperoleh gambaran awal tentang: jumlah wisnus yang mengunjungi objek-objek wisata dan/atau menginap di hotel kategori tertentu.
- 3) *Sampling* atau penentuan sample yang menjadi responden untuk kuesioner yang disebar di Bali serta menentukan proporsi responden yang akan diwawancarai oleh surveyor.
- 4) Pembuatan kuesioner yang pada tahap awal ini diidentifikasi setidaknya akan berisi hal-hal sebagai berikut:
 - Karakteristik sosio-demografi wisnus, yang terdiri dari: usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan/pengeluaran rumah tangga, dan asal wisatawan.
 - Karakteristik pola perjalanan wisata, yang meliputi: frekuensi bepergian, frekuensi kunjungan ke Bali, tujuan bepergian biasanya, tujuan perjalanan ke Bali, teman perjalanan, waktu kunjungan, lama waktu kunjungan kali ini, tempat-tempat yang dikunjungi (sebelum ke, selama di, sesudah dari Bali), tempat menginap selama di Bali, moda yang digunakan (utama dan saat di Bali), besar pengeluaran selama di Bali, komponen pengeluaran terbesar/terkecil di luar transport utama, cenderamata yang dibeli, tempat makan/minum yang biasa digunakan, penilaian terhadap produk wisata Bali.
- 5) Penyebaran kuesioner di Bali yang bersamaan dengan wawancara ke *key-persons* di Bali.
- 6) Analisis informasi yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

Merancang survei kualitatif yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Setelah pemahaman awal tentang pelaku perjalanan dan wisatawan nusantara di Bali, maka dibuat panduan wawancara dan/atau diskusi.
- 2) Selanjutnya, identifikasi *key-persons* yang akan diwawancarai serta institusinya.
- 3) Wawancara di Bali dilaksanakan bersamaan dengan penyebaran kuesioner seperti disebutkan dalam desain survei kuantitatif di atas.
- 4) Analisis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara atau diskusi.



Gambar 2.3 Kerangka Analisis

- 5) Setelah analisis data kuantitatif dan kualitatif seperti disebutkan di atas, maka dirumuskan hasil kesimpulan atau sintesa dari kegiatan dengan metoda kuantitatif dan kualitatif tersebut di atas dan selanjutnya dihasilkan keluaran yang diharapkan, yaitu: *strategic issues* untuk penyusunan kebijakan nasional dalam mengembangkan wisata Bali bagi wisnus.

2.3 Sistematika Analisis Data Kuantitatif

Dalam kunjungan lapangan di saat *high season* yang diselesaikan bulan Juli 2003, data yang dihasilkan terutama terkonsentrasi pada data kuantitatif, berupa 1230 kuesioner yang valid untuk dianalisis, sedangkan untuk kunjungan lapangan *low season* dilaksanakan pada bulan Oktober 2003, konsentrasi kegiatannya pada perolehan data kualitatif dan menghasilkan kuesioner sebanyak 316. Jumlah keseluruhan kuesioner yang diperoleh adalah 1546. Untuk bisa mendeskripsikan kuesioner tersebut dibuat kerangka agar memudahkan pembaca laporan ini memahami deskripsi hasil analisisnya. Secara diagramatis, deskripsinya dijelaskan pada Gambar 2.3.

Dengan mengacu pada butir-butir yang akan dianalisis untuk menerangkan karakteristik wisatawan, untuk analisisnya terbagi dalam dua kategori berdasarkan karakteristik wisatawan, yaitu karakteristik sosio-eko-demografis dan karakteristik pola perjalanan. Analisis juga dilakukan terhadap segmen-segmen tertentu dari wisatawan nusantara, seperti segmentasi berdasarkan jenis rombongan (keluarga dan non-keluarga), segmentasi berdasarkan usia responden (remaja, dewasa, lansia), segmentasi berdasarkan saat kunjungan (*peak season* dan *low season*), dan segmentasi geografi responden (Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, DKI Jakarta, lainnya).

BAB 3

DESAIN SURVEI KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Pada bab ini dijelaskan desain survei kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan pada saat *high season* dan *low season*.

3.1 Desain Survei Kuantitatif

Di samping pengumpulan data sekunder dan kajian pustaka, dalam studi ini akan dilakukan pula pengumpulan data primer baik kuantitatif, melalui penyebaran kuesioner maupun kualitatif, dengan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Survei primer kuantitatif dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari setiap wisatawan nusantara yang berwisata di Bali seperti profil, pola perjalanan, dan preferensi.

Empat jenis kuesioner dibuat untuk menjangkau wisatawan nusantara di Bali:

1. kuesioner untuk pengunjung objek wisata yang bertempat-tinggal di Bali, yaitu orang Indonesia yang berasal dari Bali yang mengunjungi objek wisata di Bali;
2. kuesioner untuk pengunjung objek wisata yang bertempat-tinggal di luar Bali adalah orang Indonesia yang berasal dari luar Bali dan sedang mengunjungi objek-objek wisata di Bali;
3. kuesioner untuk pelaku perjalanan, yaitu responden yang diwawancarai saat kembali ke tempat tinggalnya di pelabuhan dan bandara Bali;
4. kuesioner untuk tamu hotel orang Indonesia, yaitu orang-orang Indonesia yang menginap di hotel-hotel di Bali.

Contoh empat jenis kuesioner terlampir dalam buku ini. Untuk survei di saat *low tourists season*, kuesioner yang sudah dibuat dievaluasi kembali dan dibuat perubahan seperlunya untuk menghasilkan kuesioner yang lebih sesuai dengan pengimplementasian distribusinya.

3.1.1 Sampling

Populasi sasaran studi ini adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Pulau Bali. Jumlah responden yang akan dijadikan subyek penelitian ditentukan melalui proses *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *quota sampling*, yaitu jumlah responden ditentukan berdasarkan kuota (batas jumlah) tertentu. Dalam studi ini kuota yang ditentukan adalah 1650 kuesioner yang disebar, dengan harapan setidaknya akan ada 1500 kuesioner yang layak dianalisa.

Proses penentuan responden dilakukan dengan metoda *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden didasarkan atas tujuan-tujuan tertentu. Responden yang akan dimintai mengisi kuesioner untuk mencapai tujuan studi ini adalah:

untuk mencapai tujuan studi ini adalah:

1. Wisatawan nusantara **di objek-objek wisata** di kabupaten dan kota di Bali, tujuannya untuk mendapatkan gambaran karakteristik sosio-eko-demografi dan pola perjalanan orang-orang yang mengunjungi objek wisata di Bali, baik itu yang **bertempat-tinggal di luar Bali maupun di Bali**, terutama yang tidak menginap di fasilitas akomodasi.
2. Wisatawan nusantara **yang akan pulang ke daerah asal** melalui pintu-pintu masuk/keluar Pulau Bali, yaitu Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Gilimanuk. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran pola perjalanan wisatawan nusantara yang sudah selesai berwisata di Bali, selain bertujuan menjaring wisatawan nusantara yang tidak berkunjung ke objek wisata dan tidak menginap di fasilitas akomodasi.
3. Wisatawan nusantara **yang menginap di hotel berbintang dan hotel non-bintang** untuk mendapatkan gambaran karakteristik sosio-eko-demografi dan pola perjalanan orang-orang Indonesia yang datang ke Bali, terutama yang tidak mengunjungi objek wisata.

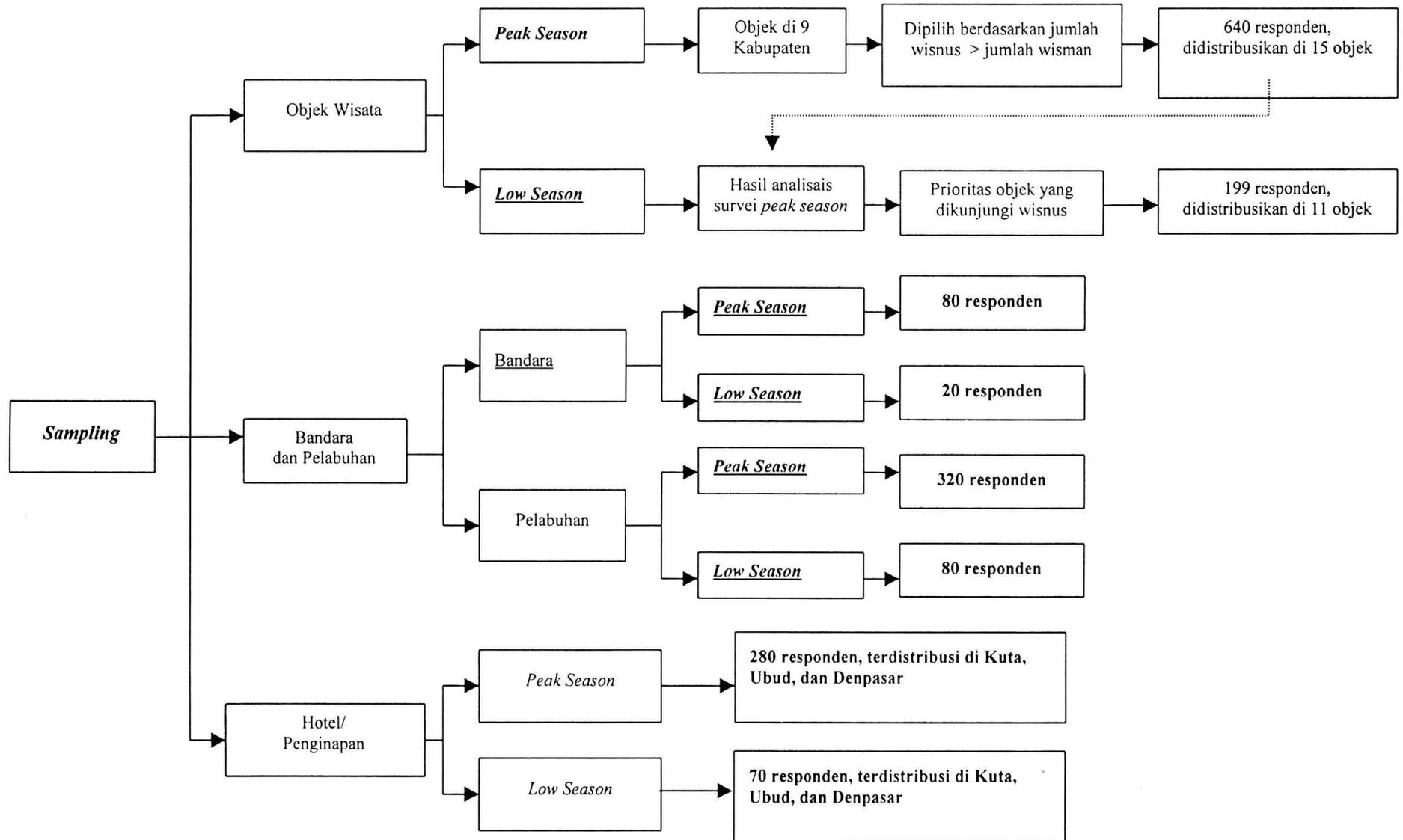
Pengumpulan data primer akan dilakukan pada dua kondisi/saat, *high* dan *low tourists season*:

1. *High Season*, yaitu masa liburan sekolah, saat jumlah wisatawan nusantara yang mengunjungi Pulau Bali diperkirakan sedang berada pada puncaknya. Pelaksanaannya pada bulan Juli 2003.
2. *Low Season*, yaitu di luar masa liburan, yang pada saat itu diperkirakan akan jarang wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan, khususnya perjalanan ke Bali. Pelaksanaannya pada bulan September 2003.

Perbandingan jumlah responden untuk *high season* dan *low season*, ditentukan dengan menggunakan *quota sampling*, adalah 4 : 1 orang. Selengkapnya mengenai proses *sampling* dapat dilihat pada gambar 2.3.

3.1.2 Distribusi Kuesioner

Seperti telah dibahas pada bagian terdahulu, distribusi kuesioner dilakukan berdasarkan metoda pemilihan *sampling* dengan pembagian waktu distribusi saat *peak tourists season* dan *low tourists season*. Sedangkan pemilihan tempat distribusi kuesioner dikategorikan menjadi tiga yaitu: objek wisata; bandara dan pelabuhan; serta hotel dan penginapan. Gambar 3.1 mendiagramkan kerangka distribusi kuesioner, hasil distribusi kuesioner saat *peak season* yang valid dianalisa, serta distribusi saat *low season*. Sedangkan uraian selanjutnya dalam subbab ini juga memaparkan hasil dan kendala distribusi kuesioner saat kunjungan lapangan.



Gambar 3.1 Desain Sampling

A. Di Objek-objek Wisata di Bali

Bali dikenal dengan keindahan dan keragaman produk wisatanya. Oleh karena itu lokasi objek wisata dipertimbangkan sebagai lokasi yang tepat untuk menjaring wisatawan nusantara ketika mengunjungi Bali. Rencana awalnya, 800 responden akan diambil pada objek-objek wisata ini dengan pembagian berdasarkan *high/low tourists season* berturut-turut adalah 640 dan 160 orang.

Menggunakan metode pengambilan sampel berstrata (*stratified proportion sampling*), dengan mempertimbangkan: keragaman pemilihan objek wisata di Pulau Bali oleh wisnus dan pengelompokkan berdasarkan kabupaten/kota maka ditentukan proporsi banyaknya responden di tiap kabupaten. Selanjutnya jumlah responden untuk setiap kabupaten/kota ditentukan dengan berdasar pada jumlah kunjungan wisatawan di objek-objek wisata di seluruh Bali tahun 2001 yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Bali.



Gambar 3.2 Proses Pemilihan Responden di Objek-objek Wisata di Bali

Peak Season

Untuk desain survei *peak season* yang dilakukan 1-10 Juli 2003, selain ditentukan jumlah distribusi di tiap kabupaten di Bali, dipilih juga objek-objek wisata di Bali yang akan menjadi lokasi distribusi. Objek wisata yang terpilih harus dapat mewakili objek wisata lainnya yang ada di setiap kabupaten/kota Bali. Melalui pertimbangan jumlah kunjungan wisatawan nusantara di suatu objek wisata Bali tahun 2001 dan kajian pustaka mengenai pariwisata Bali, maka ditetapkan lokasi objek wisata terpilih di setiap kabupaten/kota Bali untuk *high season* yang dapat dilihat pada Tabel III.2.

TABEL III.1**Distribusi Responden Penelitian di Seluruh Bali**

NO.	KABUPATEN/KOTA	TOTAL WISNUS PADA TAHUN 2001 (ORANG)	BANYAKNYA RESPONDEN PADA <i>HIGH</i> <i>SEASON</i> (ORANG)
1	Kota Denpasar	200.281	54
2	Kab. Badung	209.501	56
3	Kab. Bangli	98.961	26
4	Kab. Klungkung	20.205	6
5	Kab. Karangasem	11.237	3
6	Kab. Tabanan	994.908	267
7	Kab. Jembrana	47.901	13
8	Kab. Buleleng	205.076	55
9	Kab. Gianyar	597.734	160
Jumlah		2.385.804	640

Sumber: Data Wisnus di Tiap Objek Wisata:
Kantor Dinas Pariwisata Bali (2001)

Lima belas objek wisata di Bali dipilih berdasarkan pertimbangan objek wisata tersebut banyak dikunjungi wisatawan nusantara dan juga jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke objek tersebut lebih besar dari jumlah wisatawan mancanegara. Data mengenai jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang digunakan sebagai acuan adalah data jumlah kunjungan wisatawan pada objek-objek wisata di seluruh Bali tahun 2001. Dari tabel III.2 juga tampak bahwa responden terbanyak dipilih dari objek wisata Bedugul di Kabupaten Tabanan sebesar 135 orang.

TABEL III.2**Distribusi Jumlah Responden di Objek Wisata Saat *High Season***

NO	KABUPATEN/ KOTA	OBJEK WISATA TERPILIH	JUMLAH
1	Kota Denpasar	Taman Budaya	40
		Pasar Badung	14
2	Kab. Badung	Sangeh	28
		Kuta	28
3	Kab. Bangli	Penelokan Batur dan Kintamani	26
4	Kab. Klungkung	Goa Lawah	6
5	Kab. Karangasem	Besakih	3
6	Kab. Tabanan	Tanah Lot	132
		Bedugul	135
7	Kab. Jembrana	Gilimanuk	1
		Pantai Perancak	12
8	Kab. Buleleng	Air Sanih	
		Eks Pelabuhan Buleleng dan Singaraja	42
9	Kab. Gianyar	Tirta Empul	99
		Wenara Wana Ubud	61
Jumlah			640

Low Season

Untuk survei *low season*, target jumlah responden di lokasi objek wisata adalah 160. Survey yang telah dilakukan pada saat *peak tourists season* memilih objek wisata berdasarkan kabupaten dan jumlah wisnus di objek wisata. Informasi mengenai jumlah wisnus di objek wisata Bali yang digunakan sebagai acuan penentuan jumlah responden dikeluarkan oleh Kantor Dinas Pariwisata Bali yaitu data jumlah kunjungan wisatawan pada objek-objek wisata di seluruh Bali tahun 2001.

Pemilihan objek wisata pada survey *low tourists season* didasarkan pada skala prioritas dari hasil observasi dan analisis kuesioner hasil survey saat *high tourists season*. Prioritasi ini bertujuan untuk memperbaiki proses pemilihan lokasi sehingga sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, bukan berdasar catatan statistik yang tersedia. Pemilihan objek wisata tidak dipisahkan berdasarkan kabupaten, melainkan mencari objek-objek yang dalam kondisi normal (bukan saat *high season*) memang selalu dikunjungi wisnus.

Informasi mengenai persentase kunjungan wisatawan nusantara di objek wisata Bali selama survei *peak season* ditampilkan pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Prioritas Kunjungan di Objek Wisata Bali

NO.	OBJEK WISATA	SKALA PRIORITAS KUNJUNGAN (%)
1	Kuta	61.23
2	Tanah Lot	45.49
3	Pasar Sukawati	33.19
4	Bedugul	31.90
5	Pantai Sanur	29.33
6	Kintamani	28.18
7	Ubud	14.45
8	Garuda Wisnu Kencana	12.88
9	Sangeh	12.59
10	Nusa Dua	12.45
11	Besakih	10.73
12	Alas Kedaton	9.87
13	Pantai Lovina	1.57
14	Objek Lainnya	< 1.00

Sumber Data: Hasil Analisis Perolehan Kuesioner Juli 2003

Tabel III.3 menggambarkan skala prioritas objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan nusantara di Bali. Data tersebut diperoleh sebagai salah satu hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan selama *peak tourists season*. Dari tabel tersebut tampak bahwa 61,23% wisnus yang berkunjung ke Bali akan mengunjungi Kuta, kemudian disusul dengan mengunjungi Tanah Lot (45,49%) dan Pasar Sukawati (33,19%). Dengan menggunakan informasi pada tabel III.3 dan beberapa pertimbangan berikut :

1. Hasil pengolahan kuesioner di *high season*, khususnya yang berkaitan dengan pilihan pengunjung untuk objek wisata mana saja yang telah atau akan dikunjungi di Bali.
2. Pengamatan terhadap jenis aktifitas yang dilakukan responden di objek wisata, misalnya kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan wisnus di objek tersebut, sehingga ada kesempatan bagi *surveyor/enumerator* untuk melakukan wawancara.
3. Kendala-kendala yang dihadapi saat survei *peak season*. Misalnya: sukarnya menjangkau responden di Kintamani, padahal jumlah wisnusnya cukup banyak. Penyebab utamanya adalah wisnus tidak berhenti lama dan banyaknya pedagang asongan yang mendekati wisnus dengan sangat agresif menyebabkan *surveyor* di Kintamani mengalami kesulitan untuk mewawancarai responden.
4. Perkiraan jumlah pengunjung objek wisata pada saat *low season*, yang diperoleh melalui wawancara dengan orang-orang di objek yang sama saat *high season*. Misalnya, setiap informan yang ditanyai pasti mengatakan bahwa Kuta merupakan lokasi yang selalu didatangi wisnus walaupun bukan musim liburan atau hari raya.

Maka ditentukan lokasi survei saat *low tourists season* sebagai berikut:

1. **Kuta** sebagai lokasi yang mewakili objek wisata laut dan pantai, serta wisata belanja. Terdapat tiga areal yang banyak dikunjungi di Kuta yakni Pantai Kuta, Pasar Kuta, dan Pertokoan sekitar Pantai Kuta.
2. **Tanah Lot**, mewakili objek wisata pantai dan laut, pura, dan wisata belanja.
3. **Pasar Sukawati** sebagai objek wisata belanja yang selalu diminati wisnus karena merupakan pusat pembelian cenderamata bagi wisnus di Bali dengan harga terjangkau dan jenis cenderamata yang beragam.
4. **Pantai Sanur** sebagai objek wisata pantai dengan karakteristik wisatawan yang berbeda dengan Kuta. Pantai Sanur biasanya dikunjungi oleh wisatawan nusantara dari golongan ekonomi menengah ke atas.
5. **Bedugul** yang terbagi dalam areal danau Bratan, Pura Ulun Danu, dan Kebun Raya Bedugul terpilih untuk mewakili objek wisata alam dan pura.
6. **Garuda Wisnu Kencana** sebagai suatu areal wisata baru yang menjadi daya tarik seni dan budaya serta pemandangan yang indah. Di kawasan tersebut sering dijadikan lokasi pagelaran seni dan budaya, nasional maupun internasional.
7. **Nusa Dua** sebagai tempat yang biasa digunakan untuk acara-acara konferensi, seminar, pameran, juga terdapat *resort* yang sangat terkenal di dunia.
8. **Pura Besakih**, merupakan pusat wisata ziarah umat Hindu, serta wisata Pura, alam dan belanja

yang cukup menarik untuk dikunjungi.

Selanjutnya dihitung banyaknya target responden di setiap objek wisata dengan asumsi bahwa pengunjung asal luar Bali diharapkan lebih banyak daripada pengunjung asal Bali, kemudian di setiap objek wisata harus juga terpilih responden asal Bali maka pada desain survei *low season* ini ditetapkan bahwa perbandingan banyaknya wisnus asal Bali dengan wisnus asal luar Bali di objek wisata adalah 1 : 4.

Informasi selengkapnya mengenai penentuan jumlah responden di objek wisata dapat dilihat pada tabel III.4.

TABEL III.4
Distribusi Responden di Objek Wisata Saat *Low Season*

NO	NAMA OBJEK WISATA	TOTAL RESPONDEN <i>LOW SEASON</i> (ORANG)	RESPONDEN ASAL BALI (ORANG)	RESPONDEN ASAL LUAR BALI (ORANG)
1.	Kuta	42	10	32
2.	Tanah Lot	33	10	23
3.	Pasar Sukawati	27	10	17
4.	Pantai Sanur	25	10	15
5.	Bedugul	27	10	17
6.	Garuda Wisnu Kencana	15	5	10
7.	Nusa Dua	15	5	10
8.	Besakih	15	5	10
Total		199	65	134

B. Di Pelabuhan/Penyeberangan Gilimanuk dan Bandara Ngurah Rai

Penyebaran kuesioner saat wisnus meninggalkan Bali di pelabuhan dan bandara bertujuan untuk menjaring orang-orang yang melakukan perjalanan bukan ke objek wisata dan tidak menginap di akomodasi komersial. Respondennya adalah wisatawan nusantara yang akan kembali ke tempat tinggal atau daerah asalnya dan mereka sedang menunggu kepulangan melalui kapal laut maupun pesawat udara. Oleh sebab itu dipilih Gilimanuk sebagai pintu keluar melalui laut ke Pulau Jawa, yang cukup padat jalur penyeberangannya, Pelabuhan Padang Bai sebagai pintu keluar melalui laut ke arah timur Pulau Bali, serta Bandara Ngurah Rai sebagai moda transportasi udara yang merupakan alternatif lain selain melalui jalan laut/darat. Tabel III.5 memperlihatkan distribusi responden untuk Pelabuhan Gilimanuk, Pelabuhan Padang Bai, dan Bandara Ngurah Rai pada saat *high* dan *low season*.

TABEL III.5

Distribusi Kuesioner di Pelabuhan dan Bandara

LOKASI	PEAK SEASON	LOW SEASON	JUMLAH
Pelabuhan Gilimanuk	320	80	400
Pelabuhan Padang Bai		15	15
Bandara Ngurah Rai	80	20	100
Jumlah	400	115	500

C. Di Hotel dan Tempat Menginap di Bali

Dari ketiga kategori lokasi tempat distribusi kuesioner, maka desain survei untuk hotel dan penginapan adalah yang paling banyak berubah. Hal ini terutama disebabkan sedikitnya wisatawan nusantara yang berhasil dijaring untuk mengisi kuesioner yang kemudian valid untuk dianalisis.

Desain awal distribusi kuesioner untuk hotel dan penginapan

Pada laporan pendahuluan disebutkan penentuan banyaknya distribusi kuesioner di akomodasi selama di Bali akan dikelompokkan menjadi dua, yaitu tempat menginap di:

1. Hotel Berbintang dengan kuota 25% atau sebesar 88 responden dengan rincian 70 responden pada *high season* dan 18 responden saat *low season*.
2. Hotel Non-bintang dengan kuota 75% atau sebesar 262 responden dengan rincian 210 responden pada *high season* dan 52 responden saat *low season*.

Tiga lokasi/kawasan yaitu Kuta, Ubud, dan Denpasar dipilih sebagai lokasi survei dengan pertimbangan bahwa ketiga lokasi tersebut banyak terdapat akomodasi yang biasa dipilih oleh wisatawan nusantara untuk menginap di Bali, baik itu hotel berbintang maupun non-bintang. Proporsi pembagian jumlah responden untuk ketiga lokasi kurang lebih sama yakni 118 responden dipilih dari Kuta dan dari Ubud serta Denpasar masing-masing dipilih 116 responden. Tabel III.6 merupakan distribusi responden di hotel selama *high season* dan *low season* (dengan perbandingan 4 : 1).

TABEL III.6

Distribusi Responden Berdasarkan Penginapan di Ubud, Kuta dan Denpasar pada *Peak Season* dan *Low Season*

NO.	LOKASI	PEAK SEASON	LOW SEASON
1	Kuta	94	-
2	Ubud	93	-
3	Denpasar	93	-
Jumlah		280	70

3.1.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan sasaran studi, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel sosial, ekonomi, dan demografi responden (variabel bebas).
2. Variabel pola perjalanan wisata responden (variabel tidak bebas).

Kedua jenis variabel ini akan dilihat keterkaitannya untuk mengetahui karakteristik wisnus yang berkunjung ke Bali, sebagai bahan masukan dalam menggambarkan karakteristik potensi pasar wisnus Bali.

1. Variabel Sosio, Ekonomi, dan Demografi Responden

Variabel penelitian yang masuk dalam kelompok ini adalah:

- a. **Jenis kelamin** yang dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan.
- b. **Umur** adalah usia responden pada saat survei.
Umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik penduduk yang penting karena mempunyai pengaruh terhadap perilaku demografis maupun sosial dan ekonomi (Nurdin 1981).
- c. **Kota/daerah asal** adalah kota atau daerah tempat tinggal responden.
- d. **Status pekerjaan** responden, dibedakan atas pelajar/mahasiswa, pensiunan, pegawai negeri, pegawai swasta, wirasaha, ABRI, professional, dan lainnya.
- e. **Tingkat pendidikan** adalah tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan mendapat tanda tamat/ijazah oleh responden. Variabel tingkat pendidikan ini dibedakan menjadi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Pertama (SLP), Sekolah Lanjutan Atas (SLA), Diploma, Sarjana (S1), Magister (S2), Doktorat (S3), dan lainnya.
- f. **Status perkawinan** adalah status perkawinan responden pada saat survei. Status perkawinan dibedakan menjadi belum kawin, kawin, atau cerai (termasuk cerai hidup atau mati).
- g. **Pengeluaran rumah tangga perbulan** adalah besarnya jumlah pengeluaran rumah tangga responden untuk kebutuhan konsumsi (makan/minum) dan nonkonsumsi (termasuk untuk rumah (misalnya sewa/cicilan), transportasi, kesehatan, pendidikan) selama sebulan. Variabel ini dikelompokkan menjadi kurang dari Rp. 500.000,-; antara Rp. 501.000-Rp. 1.000.000,-; antara Rp. 1.000.001-Rp. 2.000.000,-; antara Rp. 2.000.001-Rp. 3.000.000,-; antara Rp. 3.000.001-Rp. 4.000.000,-; antara Rp. 4.000.001-Rp. 5.000.000,- dan diatas Rp.5.000.000,-.
- h. **Pendapatan perbulan** adalah besarnya jumlah pendapatan yang diterima responden selama sebulan. Variabel ini dikelompokkan menjadi kurang dari Rp. 500.000,-; antara Rp. 501.000-Rp. 1.000.000,-; antara Rp. 1.000.001-Rp. 2.000.000,-; antara Rp. 2.000.001-Rp. 3.000.000,-; antara Rp. 3.000.001-Rp. 4.000.000,-; antara Rp. 4.000.001-Rp. 5.000.000,- dan di atas Rp.5.000.000,-.

- i. *Hobby* yaitu kegiatan yang diminati oleh responden dan sering dilakukan.

2. Variabel Pola Perjalanan Wisata Responden

Variabel pola perjalanan wisata responden dikelompokkan menjadi variabel karakteristik perilaku perjalanan, termasuk tempat-tempat yang dikunjunginya, pola pemilihan tempat menginap, pola pemilihan tempat makan, dan pola pemilihan cenderamata yang dibeli.

Variabel yang termasuk dalam variabel karakteristik perilaku perjalanan responden meliputi:

- a. **Frekuensi kunjungan** adalah banyaknya kunjungan ke Bali yang pernah dilakukan oleh responden. Frekuensi kunjungan dikelompokkan menjadi empat, yaitu kunjungan pertama, kunjungan ulang 2-5 kali, kunjungan ulang (sering dilakukan atau >5 kali), dan kunjungan reguler, berapa kali tiap minggu/bulan/tahun.
- b. **Moda transportasi** merupakan jenis angkutan **utama** dan **lokal** yang digunakan menuju dan di Bali. Moda transportasi ini dibedakan atas moda transportasi ke Bali (untuk responden dari luar Bali) dan moda transportasi selama di Bali. Moda transportasi ke Bali dibagi menjadi enam, yaitu mobil pribadi, mobil sewa (termasuk bus sewa), bus umum, pesawat udara, kapal laut, dan lainnya. Moda transportasi di Bali dibagi menjadi mobil pribadi, mobil sewa, angkutan umum, sepeda motor, dan lainnya.
- c. **Lama waktu kunjungan** adalah jumlah waktu yang dihabiskan di Bali atau objek wisata tertentu di Bali.
- d. **Teman perjalanan** adalah orang atau kelompok orang yang bersama-sama dengan responden melakukan perjalanan wisata dan mengunjungi tempat wisata tersebut. Variabel teman perjalanan dibedakan menjadi sendiri, bersama keluarga, saudara, teman sekolah, tetangga, rekan kerja, atau lainnya jika tidak termasuk dalam kelompok yang disebutkan.
- e. **Tujuan utama** kunjungan adalah tujuan sebenarnya responden bepergian ke Bali. Variabel tujuan utama terdiri dari enam pilihan, yaitu tujuan dinas kantor, rapat, supervisi, dan lain-lain; konferensi, pameran, seminar; perdagangan; kunjungan ke teman/keluarga; liburan/rekreasi; dan lainnya.
- f. **Daya tarik/faktor pendorong utama kunjungan** adalah faktor utama yang menyebabkan responden melakukan perjalanan ke Bali.
- g. **Pencetus ide perjalanan** adalah orang, kelompok orang, atau instansi/perusahaan yang memiliki ide awal untuk mengunjungi Bali sehingga menyebabkan responden melakukan perjalanan ke Bali. Pencetus ide terdiri dari enam pilihan, yaitu keluarga/saudara/teman, sendiri, sekolah (guru/murid/orang tua murid/lainnya), organisasi masyarakat, tempat kerja (atasan/staf lain/lainnya), dan lainnya yang tidak termasuk dalam kelompok pilihan tersebut.
- h. **Pengatur perjalanan** adalah orang, kelompok orang atau instansi/perusahaan yang mengatur

perjalanan responden, yang meliputi penentuan tempat tujuan wisata, pemilihan moda yang digunakan, tempat menginap dan lain-lain, namun tidak termasuk yang menyediakan atau memberi dana. Variabel ini dibedakan atas sendiri, oleh sekolah, tempat kerja, biro perjalanan, organisasi masyarakat, keluarga/saudara/teman, atau lainnya yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut.

- i. **Waktu kunjungan** adalah waktu atau hari yang biasa dipilih oleh responden untuk mengunjungi Bali atau objek wisata di Bali. Waktu kunjungan ini dibedakan antara libur sekolah, libur nasional, hari raya keagamaan, tahun baru masehi, tidak tentu, dan lainnya.
- j. **Besarnya pengeluaran** adalah jumlah pengeluaran responden (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pergi dan berwisata ke Bali atau objek wisata di Bali. Variabel ini dibedakan menjadi tujuh tingkatan, yaitu <Rp.500.000,-; Rp.500.000 – Rp.1.000.000,-; Rp.1.000.001-Rp.1.500.000; Rp.1.500.001-Rp.2.000.000; Rp.2.000.001-Rp.2.500.000; Rp.2.500.001-Rp.3.000.000,-.
- k. **Komponen pengeluaran** adalah pos-pos pengeluaran selama melakukan perjalanan ke Bali atau objek wisata di Bali. Komponen pengeluaran ini diisi dengan perkiraan persentase pengeluaran untuk masing-masing komponen, yaitu akomodasi, makan dan minum, hiburan/rekreasi, cenderamat, dan pelayanan khusus.
- l. **Nama tempat kunjungan** merupakan nama tempat yang dikunjungi oleh responden selama di Bali dan kota atau kabupaten dimana tempat tersebut berada.
- m. **Jenis wisata** yang disukai di Bali dibedakan atas wisata seni dan budaya, wisata alam, wisata bahari, olahraga, dan lainnya.
- n. **Informasi tentang Bali** adalah kebutuhan responden terhadap informasi, jenis informasi yang dicari dan didapatkan, kemudahan memperoleh informasi, sumber informasi, dan kepuasan terhadap informasi yang tersedia. Jenis informasi dibedakan menjadi tujuh, yaitu informasi tentang jenis dan lokasi objek wisata; jenis, harga, dan lokasi tempat menginap, jenis dan lokasi tempat makan dan minum; jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan; harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal; fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata; serta lainnya yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut.

Variabel-variabel pola pemilihan tempat menginap/akomodasi terdiri dari:

- a. **Jenis tempat menginap** adalah kelas tempat menginap responden selama di Bali. Variabel ini dibedakan atas hotel bintang, hotel melati, pondok wisata, rumah keluarga/teman/saudara, dan lainnya.
- b. **Faktor yang menentukan pilihan tempat menginap** adalah faktor-faktor yang menentukan responden memilih tempat menginapnya selama di Bali. Variabel ini dibedakan atas pelayanan

yang baik, kekeluargaan, lokasi yang sesuai/strategis (dekat dengan pusat kota/objek wisata/tempat tujuan kunjungan), harga, citra hotel/akomodasi, pemandangan, fasilitas yang tersedia, kemudahan memperoleh angkutan umum, serta lainnya yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut.

- c. **Lokasi tempat menginap** adalah kota atau kabupaten atau daerah dimana tempat menginap responden berada.
- d. **Cara pemesanan** tempat menginap adalah cara yang digunakan responden untuk memesan tempat menginapnya selama di Bali. Variabel cara pemesanan dibedakan atas pesan sendiri, melalui telepon; teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat tempat menginap, internet, biro perjalanan, dan lainnya.
- e. **Kegiatan yang dilakukan** di tempat menginap adalah kegiatan di luar makan dan tidur yang dilakukan responden di tempat menginapnya. Kegiatan ini dibedakan atas olahraga, bertemu dengan rekan bisnis, menikmati hiburan, tidak ada, dan lainnya.

Variabel-variabel pola pemilihan tempat makan meliputi:

- a. **Jenis tempat makan** adalah jenis tempat dimana biasanya responden melakukan kegiatan makan selama di Bali atau objek wisata di Bali. Variabel ini dibedakan atas rumah saudara/teman/keluarga, rumah makan, restoran, warung makan, bawa/masak sendiri, dan lainnya.
- b. **Jenis makanan** yang dicari selama di Bali dibedakan atas makanan khas Bali, makanan khas daerah lain, makanan asing, *fast food* (*Mc.Donald*, *Kentucky Fried Chicken*, dan lain-lain), serta lainnya yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut.
- c. **Harga makanan dan minuman** adalah kisaran harga makanan dan minuman **per orang** yang biasanya responden beli selama di Bali atau objek wisata di Bali. Variabel harga makanan dan minuman terdiri dari tingkatan sebagai berikut: < Rp. 15.000,-; Rp.15.000-Rp.25.000,-; Rp.25.001-Rp.50.000,-; Rp.50.001-Rp.100.000; >Rp.100.000,-.
- d. **Faktor yang menentukan** pilihan tempat makan adalah faktor-faktor yang menentukan responden memilih tempat makannya selama di Bali. Variabel ini dibedakan atas jenis makanan yang dijual, pelayanan yang baik, lokasi yang sesuai, harga, harga yang sesuai, kebersihan/higienis, serta lainnya yang tidak termasuk dalam kelompok tersebut.

Variabel-variabel pola pemilihan cenderamata yang dibeli terdiri dari:

- a. **Jenis cenderamata** adalah jenis cenderamata yang sudah dibeli dan akan dibeli oleh responden. Jenis cenderamata dapat berupa ukiran kayu, lukisan, asesoris, dan lainnya.
- b. **Tempat membeli** cenderamata adalah tempat dimana responden membeli cenderamata. Tempat membeli cenderamata ini dapat di pasar, objek wisata, hotel, toko, dan lain-lain.

- c. **Biaya yang dikeluarkan** untuk membeli cenderamata yang sudah dibeli dibedakan atas lima tingkatan berikut: < Rp.50.000,-; Rp. 50.000-Rp.100.000,-; Rp.100.001-Rp.200.000,-; Rp.200.001-Rp.300.000,-; >Rp.300.000,-.
- d. **Faktor daya tarik cenderamata** adalah faktor yang membuat responden memutuskan untuk membeli cenderamata tersebut. Variabel ini dibedakan menjadi enam, yaitu khas Bali, harga murah, mudah didapat, indah, ringan, dan lainnya.

Harga cenderamata adalah harga cenderamata yang dijual di Bali menurut responden, dibedakan atas murah, sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya, dan mahal.

3.2 Desain Survei Kualitatif

Langkah-langkah desain penelitian kualitatif untuk menganalisis wisnus sebagai potensi pengembangan wisata di Bali adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan panduan wawancara
2. Identifikasi *key-persons* dan *institutions* yang akan menjadi sumber data kualitatif
3. Wawancara dan/atau diskusi di Bali
4. Analisis informasi yang diperoleh dari wawancara dan/atau diskusi

Yang sudah dilakukan sampai dengan survei saat *high season* adalah langkah pertama dan kedua. Selanjutnya, wawancara dan diskusi dengan para *key-persons* dilakukan pada saat survei *low season*.

Rinci informasi yang diperlukan antara lain menyangkut:

a) Kebijakan (nasional dan daerah) tentang wisatawan nusantara saat ini:

- Apa saja kebijakan nasional dan daerah tentang wisatawan nusantara yang relevan dengan pariwisata Bali saat ini?
- Apa misi dan harapan kebijakan tersebut diadakan?
- Apa sasarannya?
- Bagaimana pelaksanaan dan hasilnya?
- Apa yang membuat kebijakan ini efektif atau tidak efektif dan mengapa demikian?
- Apa kendalanya untuk melaksanakan/implementasi kebijakan ini?

b) Keragaman produk wisata Bali untuk wisatawan nusantara:

- Apa saja produk wisata Bali yang tersedia dan biasa dikonsumsi oleh wisatawan nusantara?
- Apa tujuan dan sasaran mengkreasi produk wisatanya?
- Bagaimana pelaksanaan dan hasilnya?
- Apa dan mengapa yang membuat produk wisata ini digemari atau tidak digemari?

- Apa kendalanya untuk pengembangan produk wisata lebih lanjut?
- c) Aksesibilitas ke, di, dan dari Bali oleh wisatawan nusantara:
- Apa saja jenis moda transportasi yang biasa digunakan wisatawan nusantara ?
 - Apa ada rencana penyediaan fasilitas transportasi tertentu untuk melayani wisatawan di masa yang akan datang?
 - Bagaimana keragaman fasilitas transportasi tersebut digunakan oleh wisatawan nusantara dan apa hasilnya?
 - Faktor-faktor apa yang membuat suatu jenis fasilitas transportasi efektif atau tidak efektif?
 - Apa kendala dalam pengembangan fasilitas transportasi di masa yang akan datang?
- d) Ketersediaan informasi dan/atau program promosi pariwisata Bali untuk wisatawan nusantara:
- Apa saja jenis informasi yang biasa dibutuhkan wisatawan nusantara?
 - Apa saja media promosi wisata yang dapat dijangkau oleh wisatawan nusantara?
 - Apakah tujuan program promosi tersebut?
 - Apa program promosi yang belum bisa diwujudkan saat ini?
 - Bagaimana keragaman program promosi dan informasi pariwisata digunakan oleh wisatawan nusantara dan apa hasilnya?
 - Faktor-faktor apa yang membuat suatu program promosi dan informasi pariwisata efektif atau tidak efektif?
 - Apa kendala dalam pengembangan program promosi dan informasi pariwisata di masa yang akan datang?

Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan di atas menjadi panduan wawancara untuk survei kualitatif. Butir-butir pertanyaan tersebut masih bersifat *tentative* (sementara), pada pelaksanaan survei dan wawancara akan dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi ketersediaan informasi dan sumber informasinya.

Pihak-pihak atau individu-individu yang menjadi sumber informasi dipilih berdasarkan data sekunder yang relevan dengan wisatawan nusantara di Bali. Karena banyaknya lembaga atau individu-individu yang berpotensi untuk menjadi sumber data kualitatif, maka sebelum survei saat *high season* sudah dianalisis lebih lanjut untuk prioritas pihak-pihak atau individu-individu yang akan ditemui/diwawancarai dalam waktu kunjungan lapangan yang relatif singkat di Bali. Hasil analisis awal sumber data kualitatif menunjukkan Dinas Pariwisata Daerah adalah lembaga utama yang perlu dihubungi untuk memperoleh jenis informasi dari semua aspek-aspek yang diteliti dalam lingkup penelitian kualitatif ini. Lembaga/organisasi potensial lainnya adalah pengelola *tourist information centre* dan pengelola biro perjalanan.

Selain itu, untuk mengkonfirmasi hasil kuesioner dan memperoleh data kualitatif untuk deskripsi tiap objek wisata yang menjadi lokasi distribusi kuesioner, maka dibuat acuan rekaman observasi

untuk tiap lokasi tempat penyebaran kuesioner. Panduan observasi tersebut dapat dilihat di halaman berikut.

**PANDUAN UNTUK
OBSERVATION REPORT / TRAVEL WRITING**

Buatlah deskripsi wisatawan nusantara yang datang ke lokasi (objek wisata/ hotel/ pelabuhan/bandara) ini.

Nama *observer*

Nama objek/hotel/lokasi observasi

Berapa lama pengamat/*observer* berada di lokasi ini?

Hari & tanggal observasi

Jam observasi

Nama (perusahaan) pengelola objek/hotel/lokasi

Kunjungan terbanyak biasanya bulan apa?

Kunjungan tersedikit biasanya bulan apa?

I. Karakteristik Wisatawan

Apa wisatawan yang banyak datang ke lokasi ini? Apakah wisnus atau wisman, banyak mana?

Asal wisatawan dari mana saja? (lihat plat-nomornya, kebanyakan dari mana?)

Dari pengamatan, gambarkan tingkat ekonomi wisatawan yang datang!

Adakah karakteristik lain dari wisatawan yang menarik dicatat?

II. Perilaku Perjalanan ke/di Bali

Apa saja jenis kendaraan yang digunakan wisnus? (lihat plat-nomornya, kebanyakan dari mana?)

Apakah mereka berombongan? Atau individual?

Apa jenis rombongannya? (sekolah/remaja, keluarga, *young professionals*, *tour group*, atau jenis rombongan lain: sebutkan)

Apa saja aktifitasnya selama di lokasi observasi?

Bagaimana kebiasaannya dalam membeli barang atau menggunakan jasa setempat? (beli makanan? beli cenderamata? jasa setempat (ojek, becak, pijat) dsb?)

Buat catatan lebih lengkap dan detil tentang wisatawan dari jenis: keluarga, remaja dan profesional muda.

III. Informasi

Informasi apa saja yang tersedia di lokasi ini?

Apakah wisatawan nusantara terlihat tertarik untuk memakai informasi yang ada?

Bagaimana informasi itu disampaikan ke wisatawan? Poster? Buklet? Dsb?

Adakah hal lain yang menarik tentang penggunaan informasi oleh wisnus?

IV. Jenis Makanan & Cara Makan

Apa saja jenis makanan/minuman yang tersedia?

Apakah jenis makanan/minuman tertentu banyak disukai wisatawan nusantara?

Bagaimana mereka biasanya mengkonsumsi makanan/minumannya? Dalam kendaraan? Di warung / rumah makan setempat?

Bagaimana mereka membuang pembungkus makanannya?

Adakah hal lain yang menarik tentang (cara dan jenis) makan/minum oleh wisnus

V. Cenderamata

Apa saja jenis cenderamata yang tersedia?

Apakah ada jenis cenderamata tertentu banyak disukai wisnus?

Bagaimana mereka biasanya membeli cenderamatanya? Dari dalam kendaraan? Di kios setempat?

Adakah hal lain yang menarik tentang (cara dan jenis) cenderamata yang dibeli oleh wisatawan nusantara?

VI. Daya tarik

Amatilah perilaku wisatawan nusantara selama di lokasi, hal apa saja yang menjadi perhatian utama wisatawan nusantara?

Bagaimana cara wisatawan nusantara menikmati daya tarik tersebut?

Apa saja keluhan/pujian yang terdengar dari wisatawan nusantara?

Apakah pengelola lokasi memberi perhatian atau fasilitas khusus agar wisatawan nusantara bisa menikmati daya tarik utama ini? Apa bentuk fasilitasnya?

BAB 4

PEROLEHAN DATA KUANTITATIF

Pada bab ini akan dijelaskan pelaksanaan dan hasil survei primer yang dilaksanakan pada dua periode waktu, yaitu periode *peak tourist season* (Juli 2003) dan *low tourist season* (Oktober 2003).

Potensi wisatawan nusantara masih sulit untuk diketahui secara pasti, baik kuantitas maupun kualitas. Selain karena mereka masih banyak yang menginap di akomodasi non-komersial, seperti rumah keluarga/saudara/teman, dalam melakukan perjalanan wisatanya, terutama ke luar kota tempat tinggal, mereka lebih sering mempergunakan kendaraan umum, seperti bus umum, dan kendaraan pribadi sehingga angka pasti yang bisa menunjukkan jumlah mereka tidak tercatat. Semua ini mengakibatkan minimnya informasi yang berkaitan dengan wisatawan nusantara, terlebih yang berkaitan dengan karakteristik demografi dan pola perjalanannya, khususnya yang mengunjungi Bali.

Kegiatan survei primer kepada wisatawan nusantara di Bali dilakukan dengan tujuan menghasilkan gambaran mengenai karakteristik potensi pasar wisatawan nusantara di Pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia, khususnya mengidentifikasi karakteristik sosio-eko-demografis dan karakteristik perjalanan wisatanya. Dari hasil survei primer tersebut akan dapat juga dilihat penilaian wisatawan nusantara terhadap kondisi pariwisata Bali dan rencana berwisata.

Definisi wisatawan nusantara yang digunakan dalam menentukan wisatawan nusantara yang menjadi responden dalam survei primer ini adalah:

1. Penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah geografis Indonesia dengan tujuan mengunjungi objek dan daya tarik wisata, mengunjungi keluarga/teman, mendatangi pertemuan/bisnis (*meeting, incentive, conference, dan exhibition*), berziarah (menginap atau tidak menginap di hotel/penginapan komersil) dan jarak perjalanannya lebih/kurang dari 100 km pp.
2. Penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah geografis Indonesia dengan jarak kurang dari 100 km pp dan menginap di hotel/penginapan komersil tetapi tujuan mereka bukan mengunjungi objek wisata, tetapi juga bukan untuk mencari penghasilan.
3. Penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di dalam wilayah geografis Indonesia lebih dari 100 km pp dan tidak menginap di hotel/penginapan komersil dan tujuan dari perjalanan mereka bukan ke objek wisata komersil, tetapi juga bukan untuk mencari penghasilan.

Terkait dengan pendefinisian responden di atas, maka dalam pelaksanaan survei di saat *peak* dan *low season* disebarakan empat jenis kuesioner, yaitu kuesioner untuk:

1. Wisatawan nusantara yang tersebar di objek-objek wisata di kabupaten dan kota di Bali dan merupakan penduduk Bali. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik sosio-eko-demografi dan pola perjalanan penduduk Bali yang mengunjungi objek wisata di Bali, terutama yang tidak menginap di hotel bintang maupun non-bintang.
2. Wisatawan nusantara yang tersebar di objek-objek wisata di kabupaten dan kota di Bali dan bukan merupakan penduduk Bali. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik sosio-eko-demografi dan pola perjalanan penduduk luar Bali yang mengunjungi objek wisata di Bali, terutama yang tidak menginap di hotel bintang maupun non-bintang.
3. Wisatawan nusantara yang menginap di hotel berbintang dan hotel non-bintang untuk mendapatkan gambaran karakteristik sosio-eko-demografi dan pola perjalanan orang-orang Indonesia yang datang ke Bali, terutama yang tidak mengunjungi objek wisata.
4. Wisatawan nusantara yang akan pulang ke daerah asal melalui pintu-pintu masuk/keluar Pulau Bali, yaitu Bandara Ngurah Rai dan Pelabuhan Gilimanuk. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran pola perjalanan wisatawan nusantara yang sudah sepenuhnya mengalami pengalaman di Bali. Selain itu pendekatan ketiga ini juga bertujuan untuk menjangkau wisatawan nusantara yang tidak berkunjung ke objek wisata dan hotel yang dipilih sebagai tempat penyebaran kuesioner.

4.1 Perolehan Kuesioner Pelaku Perjalanan

Menurut WTO, pelaku perjalanan adalah orang yang berada dalam perjalanan di antara dua tempat atau lebih. WTO mengklasifikasikan pelaku perjalanan ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Pengunjung (*visitor*) yaitu orang yang melakukan perjalanan ke suatu tempat di luar tempat tinggalnya untuk waktu kurang dari 12 bulan berturut-turut dan menjadi tujuan utama dari perjalanannya selain dari pelaksanaan kegiatan mencari nafkah di tempat yang mereka kunjungi. Pengunjung yang menginap di suatu tempat disebut wisatawan (*tourist*) sementara yang tidak menginap disebut ekskursionis.
2. Pelaku perjalanan lainnya (*other traveler*) adalah pelaku perjalanan selain yang termasuk dalam kategori pengunjung, seperti melakukan perjalanan di lingkungan tempat tinggalnya, orang yang pindah tempat tinggal, dan orang yang pergi ke tempat lain untuk bekerja (mendapat gaji dan upah normal), serta lainnya.

Pengamatan saat *peak season* terhadap pelaku perjalanan di Bali dilakukan di dua lokasi, yaitu Pelabuhan Gilimanuk dan Bandara Ngurah Rai. Responden merupakan orang Indonesia yang akan pulang ke daerah tempat tinggalnya (di luar Bali) setelah melakukan kunjungan ke Bali.

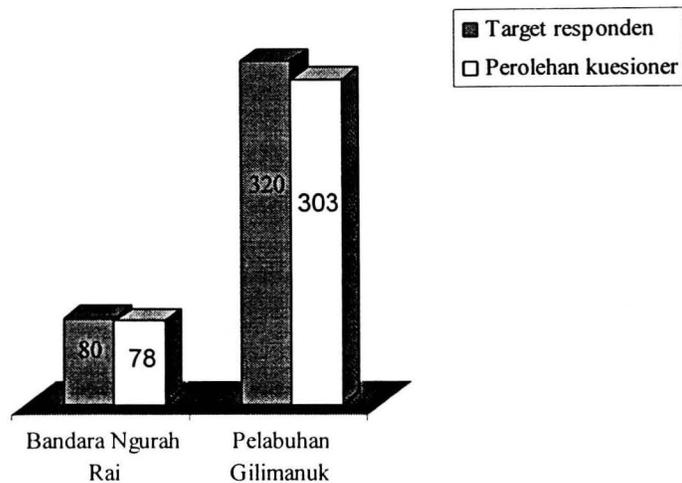
Pertimbangan pemilihan kedua lokasi adalah karena pelabuhan Gilimanuk merupakan pintu masuk utama melalui darat yang menghubungkan Pulau Jawa, yang merupakan pengirim wisatawan

nusantara terbesar ke Bali, dengan Bali. Sementara itu, Bandara Ngurah Rai merupakan satu-satunya pintu masuk ke Bali melalui jalur udara. Di Pelabuhan Gilimanuk, jumlah responden yang diperoleh tidak mencapai target responden yang ditentukan (320 responden). Di Bandara Ngurah Rai, walaupun target 80 responden tercapai, tetapi terdapat dua responden yang tidak valid, sehingga total responden yang dapat dianalisis lebih lanjut adalah 78 responden.

Survei yang dilakukan di Bandara Ngurah Rai tidak mengalami masalah dalam hal perizinan karena telah diurus lama sebelum distribusi kuesioner oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Bali ke pihak Angkasapura. Namun tidak demikian halnya dengan perijinan di Pelabuhan Gilimanuk. Masalah perijinan ini menyebabkan survei bagi tim di Gilimanuk tertunda satu hari. Pihak ASDP (Angkutan Sungai, Darat, dan Penyeberangan) akhirnya bisa diajak bekerjasama setelah dilakukan dialog dengan kepala cabang dari Ketapang. Ijin dari ASDP sangat penting mengingat surveyor melakukan aktivitasnya di wilayah operasi di Ketapang dan Gilimanuk.

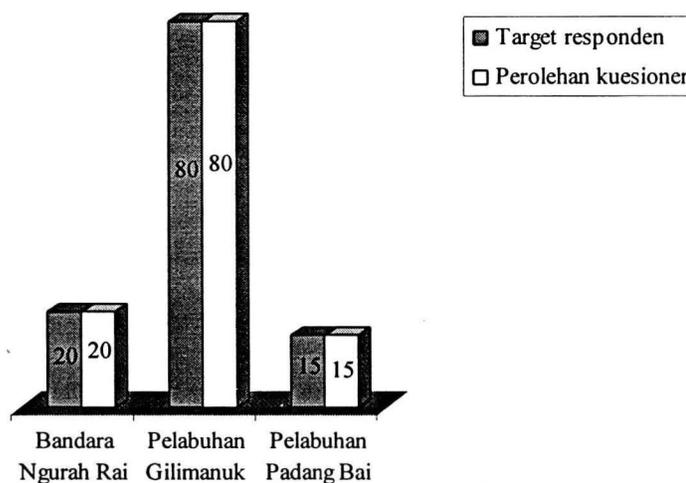
Kendala utama yang dihadapi surveyor adalah mengidentifikasi penumpang yang bisa termasuk dalam definisi wisatawan nusantara. Dalam interaksinya dengan calon responden, surveyor menghadapi reaksi yang beragam dalam usaha mereka untuk mengidentifikasi apakah penumpang kapal yang didekati termasuk dalam definisi wisatawan nusantara. Sulitnya memperoleh responden ini menyebabkan surveyor harus naik-turun kapal, sehingga dibutuhkan surveyor yang cukup tangguh untuk menghadapi kondisi lingkungan tempat distribusi kuesioner yang relative sulit. Secara fisik, penyebaran kuesioner di pelabuhan relatif lebih berat dibandingkan dengan di Bandara. Kondisi ini diperberat dengan beban jumlah kuesioner di Pelabuhan Gilimanuk adalah yang paling besar dibandingkan lokasi-lokasi lainnya. Akibatnya target jumlah kuesioner di lokasi ini tidak terpenuhi.

Walaupun tidak mencapai target, responden di Pelabuhan Gilimanuk dapat bekerja sama dengan surveyor dalam pengisian kuesioner. Sebaliknya di Bandara, surveyor kesulitan untuk menjangkau responden. Di antara responden yang berhasil ditemui bahkan ada yang tidak memberikan jawaban yang kurang meyakinkan (asal jawab) karena responden merasa terganggu dengan waktu wawancara yang relatif lama.



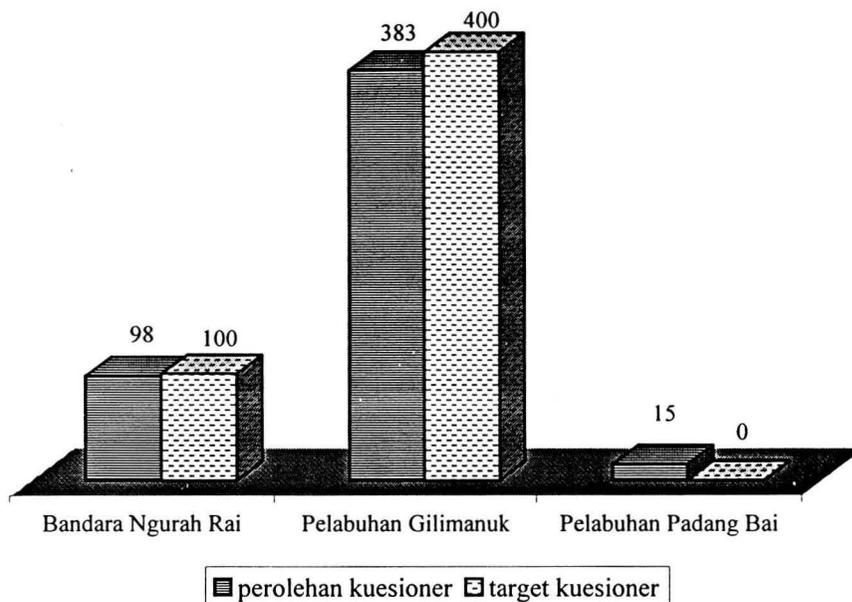
Gambar 4.1 Distribusi Responden Pelaku Perjalanan Saat *Peak Season*

Sementara itu, pada saat *low season*, lokasi survei ditambah satu, yaitu Pelabuhan Padang Bai, untuk menangkap karakteristik sosio-eko-demografi dan pola perjalanan wisatawan nusantara yang berasal dari timur Bali. Perolehan kuesioner pada survei *low season* mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan surveyor sudah mulai terbiasa dalam pelaksanaan survei, baik untuk mendapatkan responden maupun dalam teknik bertanya kepada responden. Kendala yang dihadapi pada survei *low season* untuk pelaku perjalanan pun lebih sedikit dibandingkan *peak season*, yaitu hanya terbentur jumlah wisatawan nusantara yang lebih sedikit sehingga waktu pelaksanaan survei harus diperpanjang. Berikut adalah perolehan kuesioner pelaku perjalanan pada saat *low season*.



Gambar 4.2 Distribusi Responden Pelaku Perjalanan Saat *Low Season*

Secara umum, total perolehan responden pelaku perjalanan melalui kuesioner selama survei *peak season* dan *low season* adalah 496 orang kurang 4 responden dari target keseluruhan sebanyak 500 responden atau 99,2% dari total responden pelaku perjalanan.



Gambar 4.3 Distribusi Total Responden Pelaku Perjalanan

4.2 Perolehan Kuesioner Pengunjung Objek Wisata

Survei di objek wisata dilakukan untuk melihat karakteristik pengunjung yang melakukan perjalanan ke objek wisata komersil (menginap atau tidak menginap di hotel/penginapan komersil) dan jarak perjalanannya lebih/kurang dari 100 km pp. Sebanyak 15 objek wisata di Bali dipilih sebagai lokasi pengamatan pada saat *peak season*, yaitu Taman Budaya, Pasar Badung, Sangeh, Kuta, Penelohan Batur dan Kintamani, Goa Lawah, Besakih, Tanah Lot, Bedugul, Gilimanuk, Pantai Perancak, Air Sanih, Eks-Pelabuhan Buleleng dan Kota Singaraja, Tirta Empul, serta *Monkey Forest* Ubud. Sementara itu, pada saat *low season* hanya 8 objek wisata yang dijadikan lokasi survei, yaitu Kuta, Tanah Lot, Bedugul, Sanur, Nusa Dua, Garuda Wisnu Kencana, Pasar Sukawati, dan Besakih.

Pada saat *peak season*, lokasi terpilih setidaknya dapat mewakili objek wisata yang ada di sembilan kota dan kabupaten di Bali. Pemilihan lokasi berdasarkan informasi data jumlah kunjungan wisatawan pada objek-objek wisata di seluruh Bali pada tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah Propinsi Bali. Kelima belas objek dipilih berdasarkan pertimbangan objek wisata

tersebut banyak dikunjungi wisatawan nusantara dan juga jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung di objek tersebut lebih besar daripada jumlah wisatawan mancanegara. Penentuan lokasi survei pada saat *low season* didasarkan pada objek-objek yang paling diminati wisatawan nusantara berdasarkan data hasil survei pada saat *peak season*.

Kuesioner yang disebarakan terdiri dari dua jenis, yaitu kuesioner untuk wisatawan nusantara asal Bali (wisatawan nusantara yang berdomisili di Bali) dan kuesioner untuk wisatawan nusantara asal luar Bali (wisatawan nusantara yang berdomisili di luar Bali).

Untuk mengetahui jumlah wisatawan yang dijadikan responden di objek wisata, berikut ini ditampilkan tabel IV.1 dan IV.2 mengenai target dan perolehan kuesioner survei *peak* dan *low season* Bali.

TABEL IV.1

Distribusi Target dan Perolehan Responden Pengunjung Objek Wisata Saat *Peak Season*

NO.	OBJEK	TARGET KUESIONER (ORANG)	PEROLEHAN KUESIONER (ORANG)			KETERANGAN
			Wisnus asal luar Bali	Wisnus asal Bali	Jumlah	
1.	Bedugul	135	135	5	140	
2.	Air Sanih	13	4	5	9	
3.	Kota Singaraja / Eks-Pelabuhan Buleleng	42	0	0	0	diganti objek lainnya
4.	Monkey Forest Ubud	61	59	10	69	
5.	Sangeh	28	26	0	26	
6.	Gua Lawah	6	8	5	13	
7.	Tirta Empul	99	95	14	109	
8.	Kintamani	26	19	0	19	
9.	Besakih	3	5	0	5	
10.	Tanah Lot	132	131	10	141	
11.	Taman Budaya	40	37	7	44	
12.	Pasar Badung	14	13	1	14	
13.	Kuta	28	28	2	30	
14.	Objek Glimanuk	1	1	0	1	
15.	Pantai Lovina	0	16	0	16	pengganti kota Singaraja
16.	Banjar	0	2	4	6	pengganti kota Singaraja
17.	Air Terjun Gitgit	0	19	6	25	
18.	Pantai Perancak	12	0	2	2	
19.	Pantai Baluk Rening	0	12	18	30	pengganti Pantai Perancak
JUMLAH		640	610	89	699	

TABEL IV.2

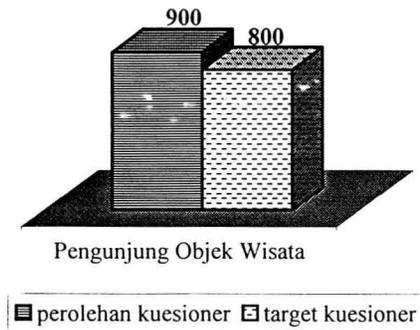
Distribusi Target dan Perolehan Responden Pengunjung Objek Wisata Saat *Low Season*

NO	LOKASI SURVEI	TARGET			PEROLEHAN		
		Responden asal Bali (orang)	Responden asal luar Bali (orang)	Total responden	Responden asal Bali (orang)	Responden asal luar Bali (orang)	Total responden
	Objek wisata						
1	Kuta	10	32	42	10	32	42
2	Tanah Lot	10	23	33	10	23	33
3	Sukawati	10	17	27	10	18	28
4	Bedugul	10	17	27	10	17	27
5	Sanur	10	15	25	10	15	25
6	Garuda Wisnu Kencana	5	10	15	5	10	15
7	Nusa Dua	5	10	15	4	13	17
8	Besakih	5	10	15	7	7	14
	JUMLAH	65	134	199	66	135	201

Kendala lebih cenderung terdapat pada saat survei *peak season*, antara lain tidak sesuai data yang tercantum pada Data Kunjungan Wisatawan Nusantara di Objek-objek Wisata Propinsi Bali Tahun 2001 (Diparda Propinsi Bali) dengan kenyataan di lapangan. Objek wisata yang dalam data memiliki jumlah wisnus yang besar ternyata tidak demikian kenyataannya, jarang sekali wisnus yang ditemui di sana, misalnya di Eks-Pelabuhan Buleleng, yang akhirnya diganti dengan objek lainnya yang berada di kabupaten yang sama. Sebaliknya, ada beberapa objek wisata yang tidak tercantum dalam data tersebut, tetapi dikunjungi wisnus dalam jumlah yang cukup banyak, misalnya Pantai Baluk Rening. Hal ini menyebabkan perlu dialihkannya lokasi survei agar target responden dapat tercapai. Dari 15 objek wisata yang semula akan disurvei berkembang menjadi 19 objek wisata dengan rincian satu objek batal disurvei (yakni Kota Singaraja/ Eks Pelabuhan Buleleng) dan penambahan empat objek wisata yakni Pantai Lovina, Banjar, Air Terjun Gitgit, dan Pantai Baluk Rening.

Kendala lain yang patut menjadi pertimbangan bagi survei mendatang adalah kurang kondusifnya suasana di objek wisata, misalnya di objek wisata Kintamani yang menampilkan pemandangan danau dan gunung Batur. Para pedagang (cenderamata, buah-buahan, dan sebagainya) di Kintamani terkenal berlaku agresif terhadap pembeli maupun terhadap sesama pedagang. Hal ini kemudian dialami oleh surveyor di lapangan. Para surveyor dianggap mengganggu kegiatan pedagang untuk memperoleh pembeli yang umumnya tidak lama berada di lokasi ini, misalnya hanya 30 menit.

Secara umum, total responden yang diperoleh dari survei di objek wisata sebesar 900 orang, jauh melebihi target yang semula direncanakan yakni 800 orang responden. Penambahan jumlah yang cukup besar ini diantaranya disebabkan oleh adanya responden yang berdomisili di Bali, yang semula tidak ditargetkan jumlah responden yang akan diamati.



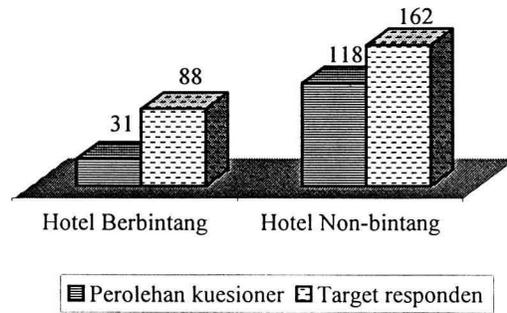
Gambar 4.4 Distribusi Total Responden Pengunjung Objek Wisata

4.3 Perolehan Kuesioner Tamu Hotel

Survei terhadap tamu hotel dilakukan terutama untuk melihat karakteristik pengunjung Bali yang menginap di hotel, tetapi tidak melakukan kunjungan ke objek-objek wisata. Pada saat *peak season*, survei terhadap tamu hotel dilakukan pada hotel-hotel yang berlokasi di Kuta, Ubud, dan Denpasar. Tiga lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa ketiga lokasi tersebut memiliki banyak akomodasi yang biasa dipilih oleh wisatawan nusantara untuk menginap di Bali, baik itu hotel berbintang maupun non-bintang.

Perolehan kuesioner tamu hotel pada saat *peak season* tidak menggembirakan. Dari target 280 responden, hanya terjaring 190 responden, tetapi kuesioner yang dapat diolah hanya 149 buah saja. Hal ini disebabkan banyaknya kendala yang dihadapi pada saat survei, antara lain kurangnya kerjasama dari pihak hotel dalam membantu menyebarkan dan memotivasi tamunya untuk mengisi kuesioner, jangka waktu penitipan kuesioner yang terlalu pendek, dan jaranginya wisatawan nusantara yang ditemui di hotel-hotel yang disurvei.

Berdasarkan pengalaman survei pada saat *peak season*, ditentukan langkah pragmatis untuk tidak membatasi masa distribusi kuesioner hanya di saat surveyor berada di Bali. Kuesioner yang harusnya didistribusikan pada saat *low season* ditiptikan di hotel-hotel tertentu dalam kurun waktu yang lebih lama dan dengan memanfaatkan *networking* dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bali yang alumninya banyak berkarya di hotel-hotel dan penginapan di Bali. Teknisnya, sejak survei saat *peak season* selesai dilakukan (akhir Agustus 2003), maka dikirimkan kuesioner dan souvenir untuk didistribusikan kepada hotel-hotel dan penginapan. Walaupun sudah dipikirkan cara yang lebih baik untuk *low season*, perolehan kuesioner pada saat tersebut pun tidak menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dari target 70 responden, hanya terjaring 16 responden, tetapi semuanya tidak dapat diolah karena diisi secara tidak lengkap dan cenderung banyak yang kosong. Kendala yang dihadapi masih sama dengan kendala pada saat *peak season*. Dengan demikian, pembahasan mengenai tamu hotel hanya berdasarkan distribusi responden selama *peak season*. Berikut adalah target dan perolehan kuesioner tamu hotel pada saat *peak season*.



Gambar 4.5 Distribusi Responden Tamu Hotel Berbintang dan Non-bintang Saat *Peak Season*

Dari target 88 responden tamu hotel berbintang hanya diperoleh 31 orang responden saja atau sekitar 35,23%. Sedangkan untuk responden tamu hotel non-bintang, diperoleh 118 responden atau 72,84% dari target yang diharapkan yakni 162 orang.

Adapun rincian selengkapnya berdasarkan kategori hotel dapat dilihat pada tabel IV.3. berikut ini.

TABEL IV.3
Distribusi Target dan Perolehan Responden Tamu Hotel selama *Peak Season* Berdasarkan Kategori Hotel

KATEGORI HOTEL	PEROLEHAN KUESIONER	TARGET RESPONDEN
Bintang 1	0	1
Bintang 2	22	13
Bintang 3	0	9
Bintang 4	8	8
Bintang 5	3	4
Budget	81	117
Villa & Bungalow	28	104
Boutique	4	12
Non rating	4	12
Total	150	280

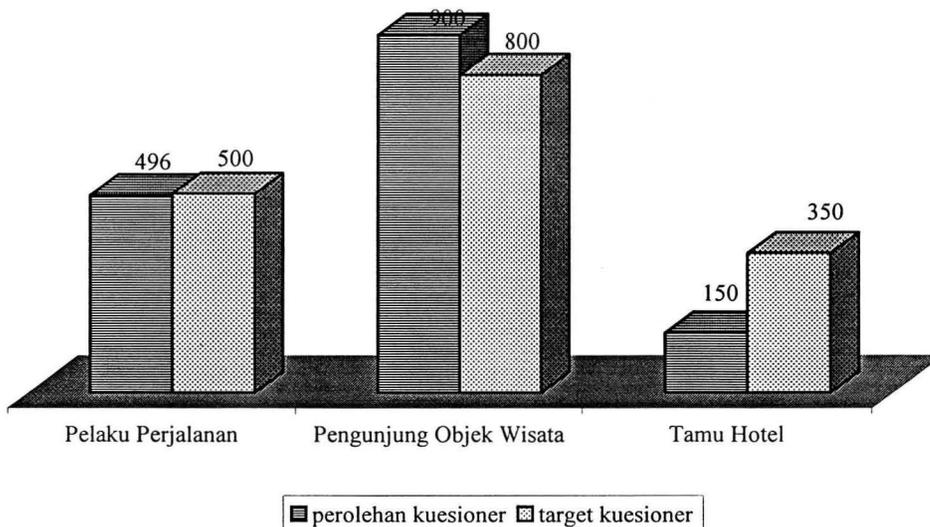
Selengkapnya perolehan kuesioner selama *peak season* adalah sbb :

TABEL IV.4
Distribusi Perolehan Kuesioner Tamu Hotel selama *Peak Season*

NO.	NAMA HOTEL	LOKASI	KATEGORI	PEROLEHAN KUESIONER
1	Bali Intercontinental Hotel	Jimbaran	Bintang 5	3
2	Hotel Santika Beach Bali	Kuta	Bintang 4	8
3	Pemecutan Palace Hotel	Denpasar	Bintang 2	1
4	Aneka Kuta Hotel	Kuta	Bintang 2	19
5	Kuta Seaview	Kuta	Bintang 2	2
6	Adhita Hotel	Denpasar	Budget	17
7	Arsa Bhuwana	Denpasar	Budget	1
8	Chandra Hotel	Denpasar	Budget	4
9	Darma Karya	Denpasar	Budget	8
10	Lingsar	Denpasar	Budget	11
11	Jayagiri Inn	Denpasar	Budget	13
12	Niki Rusdi Hotel	Denpasar	Budget	16

NO.	NAMA HOTEL	LOKASI	KATEGORI	PEROLEHAN KUESIONER
13	Hotel Puri Ananta	Denpasar	Budget	7
14	Queen hotel	Denpasar	Budget	3
15	Artini 3 Cottages	Ubud	Budget	1
16	Sakura Inn	Denpasar	Villa & Bungalow	2
17	Bali Bungalow	Kuta	Villa & Bungalow	3
18	Flora Beach Hotel	Kuta	Villa & Bungalow	1
19	Maharani Hotel	Kuta	Villa & Bungalow	6
20	PalmBeach Hotel	Kuta	Villa & Bungalow	1
21	Pujawan Hotel	Kuta	Villa & Bungalow	3
22	Nagasari Beach Inn	Kuta	Villa & Bungalow	4
23	Matahari Bungalow	Legian	Villa & Bungalow	4
24	Jatra Hotel	Tuban	Villa & Bungalow	4
25	Tiing Gading Bungalow	Ubud	Boutique	4
26	Ratna Hotel	Kuta	Non Rating	4
Total				150

Dari informasi-informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa total perolehan responden selama *peak* dan *low season* adalah 1545 orang atau sekitar 93,64% dari total target responden sebanyak 1650 orang. Hal ini sudah sesuai dengan harapan semula, dimana data yang layak untuk dianalisis setidaknya lebih dari 1500 kuesioner. Adapun gambaran umum dari perolehan kuesioner dan target kuesioner untuk Pelaku perjalanan, Pengunjung Objek Wisata, dan Tamu Hotel dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Distribusi Total Responden Pelaku Perjalanan, Pengunjung Objek Wisata dan Tamu Hotel

BAB 5

PEROLEHAN DATA KUALITATIF

Pada dasarnya survei kualitatif dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu wawancara terstruktur kepada instansi sumber data kualitatif serta melakukan observasi dan wawancara tidak terstruktur di lokasi tempat penyebaran kuisioner.

Persiapan sebelum melakukan survei kualitatif dilakukan pada tanggal 1-7 Oktober 2003. Tim survei telah memilih instansi pemerintah yang akan disurvei, yaitu pihak pemerintah yang diwakili oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda), untuk instansi non pemerintah, tim survei mencari responden dengan mempelajari tulisan-tulisan di media (melalui internet) sehingga diperoleh instansi non pemerintah yang biasanya menangani wisatawan asing, Di samping itu, pencarian informasi juga dilakukan dengan menghubungi *contact person* di Bali. Berdasarkan proses pencarian tersebut, diperoleh responden sebagai berikut:

- **Instansi Pemerintah**: Diparda Propinsi Bali, Diparda Kota Denpasar, Diparda Kabupaten Badung, Diparda Tabanan, Diparda Buleleng, dan Diparda Gianyar
- **Instansi Non Pemerintah** meliputi:
 1. Biro Perjalanan: Vayatour, KCB Tours, Sumantours, dan Majapahit Tours
 2. Pengelola MICE: Moda Bali Convex dan BICC
 3. Pengelola Objek Wisata: Pengelola GWK

Penentuan jadwal wawancara dilakukan dengan mengontak terlebih dahulu instansi-instansi di atas melalui telepon dan ditindaklanjuti dengan mengirim faksimil surat survei. Kontak dengan instansi dilakukan minimal dua kali, pertama untuk memberitahukan tujuan dan pelaksanaan survei sekaligus dilanjutkan dengan mengirim faksimil surat survei, kedua adalah mengkonfirmasi apakah faksimili tersebut telah sampai dan menanyakan kontak/siapa yang dapat ditemui di Bali dan kapan wawancara bisa dilakukan. Proses yang kedua ini terkadang menemui hambatan, terutama di instansi pemerintah karena terbentur kendala birokrasi. Untuk mengatasi hal ini, tim survei melakukan kontak berulang-ulang (1-2 kali lagi) dan umumnya tanggapan mereka adalah sebaiknya mengkonfirmasi lagi setelah di Bali. Sementara itu, untuk instansi non pemerintah survei memperoleh tanggapan yang beragam:

- Cepat merespon (Vayatours, Pengelola GWK, dan BICC), mereka menerima langsung untuk diwawancarai, dan konfirmasi lebih lanjut dilakukan setelah tim survei berada di Bali
- Menunggu konfirmasi dari pimpinan hingga batas waktu yang tidak bisa ditentukan (KCB Tours dan Sumantours), menanggapi hal ini tim survei berencana akan mengkonfirmasi lagi

setelah berada di Bali.

- Pihak yang dihubungi sedang menangani suatu event pariwisata sehingga tidak mungkin diwawancarai selama periode tertentu (Moda Bali Convex) dan diminta mengkonfirmasi lagi setelah tim survei berada di Bali.
- Tidak bisa dihubungi sama sekali (Majapahit Tours).

Menghadapi kendala-kendala persiapan di atas, terutama pada instansi non pemerintah, tim survei berinisiatif untuk melakukan konfirmasi lagi selama di Bali. Di samping itu selama di Bali juga dipersiapkan untuk mencari responden baru melalui proses *snow balling sampling*.

5.1 Hasil dan Kendala Pelaksanaan Wawancara

Berdasarkan desain survei kualitatif yang telah disusun sebelumnya pada laporan pendahuluan, wawancara dilakukan pada instansi pemerintah dan instansi lain non pemerintah. Instansi pemerintah yang menjadi sumber informasi adalah Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) Propinsi dan Kabupaten/Kota, yaitu Diparda Propinsi Bali, Diparda Kota Denpasar, Diparda Kabupaten Badung, Diparda Kabupaten Tabanan, Diparda Kabupaten Buleleng, dan Diparda Kabupaten Gianyar. Sementara itu instansi lain non pemerintah yang menjadi sumber informasi adalah pengelola biro perjalanan (4 pengelola), pengelola MICE (*Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*) 2 pengelola, serta pengelola objek wisata (1 pengelola).

Pada pelaksanaannya, kegiatan wawancara di instansi pemerintah berhasil dilakukan sesuai dengan rencana, sedangkan instansi non pemerintah juga berhasil memenuhi target yang direncanakan walaupun instansi yang diwawancarai berbeda dengan instansi yang telah diidentifikasi selama persiapan survei. Hal ini disebabkan adanya berbagai kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan survei. Namun demikian, hasil wawancara tetap dapat memenuhi target substansi yang diharapkan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, wawancara terhadap instansi pemerintah berhasil dilakukan pada instansi pemerintah yang telah direncanakan semula (Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Tabanan, Buleleng, dan Gianyar). Secara umum, informasi yang diperoleh berupa kebijakan pengembangan wisatawan nusantara di daerahnya, keragaman produk wisata, aksesibilitas, serta ketersediaan informasi dan program promosi.

Pemilihan *key-persons* yang akan diwawancarai didasarkan hasil disposisi yang telah ditentukan oleh instansi tersebut. Ketika tim survei akan melakukan wawancara di suatu instansi pemerintah, mereka telah menyiapkan siapa orang (1 hingga beberapa orang) yang akan diwawancarai (umumnya dari bagian promosi dan wisatawan nusantara). Namun demikian, tim survei tidak berhasil mewawancarai para Ketua Diparda karena kesibukannya. Namun demikian, secara umum

hasil wawancara berhasil memperoleh informasi kualitatif yang dibutuhkan. Di samping itu, pihak-pihak yang diwawancarai juga memberikan data-data sekunder berupa dokumen kebijakan, data perkembangan wisatawan dan sarana dan prasarana, dan brosur-brosur wisata di daerah masing-masing.

Sementara itu, wawancara yang dilakukan pada instansi non pemerintah meliputi:

1. Pengelola Biro Perjalanan, yaitu:
 - Vayatour
 - Bhara-Mekar Wisata Tours
 - Bayu Buana Tours
 - Jasa Tours
 - Prima Wijaya Tours
2. Pengelola Mice, yaitu
 - Bayu Buana Mice
 - Vaya Micetama
3. Pengelola Objek Wisata, yaitu:
 - Pengelola Garuda Wisnu Kencana

Pihak-pihak sumber informasi di atas mengalami perubahan jika dibandingkan dengan instansi yang telah direncanakan sebelum survei. Akan tetapi, sumber informasi tersebut sudah merupakan *key-persons* yang tepat seperti yang dimaksudkan studi ini. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan keragaman produk wisata Bali, paket-paket wisata, aksesibilitas, dan program-program promosi. Di samping itu, diperoleh juga informasi mengenai karakteristik wisatawan nusantara, hambatan dan persoalan yang dihadapi dalam pengelolaan akomodasi wisata, serta harapan-harapan yang diinginkan.

Pada pelaksanaan wawancara ini ditemui beberapa hambatan, terutama yang menyangkut alokasi waktu dengan *contact person* dan informasi tentang sumber informasi. Untuk instansi pemerintah, hambatan-hambatan yang dijumpai adalah:

- Ketidaksihinggaan waktu dengan *contact person* yang akan diwawancarai, hal ini dijumpai ketika akan mewawancarai pihak Diparda Propinsi Bali dan Diparda Kabupaten Badung
- Kurangnya pemahaman dan pengetahuan responden, terutama *contact person* pengganti seperti yang dialami di Diparda Propinsi Bali dan Diparda Kabupaten Badung.

Hambatan-hambatan di atas dapat diatasi dengan cara mengkoleksi data-data sekunder sehingga informasi yang tidak diperoleh dalam wawancara dapat dirujuk dari data-data sekunder tersebut. Perolehan data sekunder ini relatif mudah, karena hampir setiap instansi pemerintah memilikinya. Hal yang menarik, hampir semua Diparda tidak memiliki studi khusus tentang wisnus, yang ada

hanya data kunjungan wisnus dan data-data yang menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana wisata dan brosur-brosur wisata. Instansi yang relatif baik mengkolleksi data sekunder ini adalah Diparda Propinsi Bali, Diparda Kota Denpasar, Diparda Kabupaten Badung, dan Gianyar. Di samping itu juga dilakukan *cross check* dengan responden dari instansi lain (instansi non pemerintah dan hasil wawancara tidak terstruktur) sehingga diperoleh konvergensi informasi.

Pada pihak instansi non pemerintah, hambatan atau kendala yang dihadapi adalah:

- Ketidaksesuaian waktu dengan pihak sumber informasi. Hal ini dimaklumi karena bagi instansi non-pemerintah (swasta), waktu sangatlah berharga, sehingga terkadang pada instansi yang telah direncanakan, akhirnya tidak dapat diwawancarai.
- Keterbatasan informasi mengenai pihak yang akan diwawancarai. Seringkali pihak (biro perjalanan dan pengelola MICE) yang akan diwawancarai umumnya menangani wisatawan asing, sehingga mereka merasa tidak berkompeten untuk memberikan informasi.

Kesulitan-kesulitan di atas ditanggulangi dengan cara mengganti pihak yang akan diwawancarai. Instansi pengganti didapat melalui cara *snowboling*, yaitu dengan proses bertanya berantai sehingga mendapatkan key-person yang diinginkan (pihak yang menangani wisatawan nusantara).

5.2 Hasil Observasi di Tempat Penyebaran Kuesioner

Pelaksanaan survei kualitatif juga dilakukan melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur dengan wisatawan nusantara di lokasi penyebaran kuesioner. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci lagi mengenai karakteristik objek wisata tersebut dan pengunjungnya.

Observasi dilakukan dengan mencatat fenomena yang menyangkut karakteristik wisatawan, perilaku perjalanan ke/di Bali, perolehan informasi, jenis makanan dan cara makan, cenderamata, serta daya tarik wisatawan berdasarkan panduan yang telah disediakan. Kegiatan observasi juga dilakukan dengan merekam kejadian-kejadian yang dapat menggambarkan fenomena di atas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan pada wisatawan nusantara atau pihak-pihak sektor informal yang terlibat langsung dengan wisatawan, seperti pemilik/pengelola warung makan, pasar seni, petugas pengelola objek wisata dan pusat informasi pariwisata, serta masyarakat di sekitar objek wisata.

Pelaksanaan wawancara tidak terstruktur relatif lebih mudah, karena dilakukan dalam suasana yang tidak formal dan untuk beberapa responden seperti pemilik warung, pengelola objek, dan pusat informasi wisata dilakukan dengan Bahasa Bali. Wawancara dengan responden ini dilakukan misalnya sambil membeli makanan mereka atau berperilaku seperti wisatawan. Rekaman hasil wawancara dilakukan setelah melakukan wawancara dengan cara mencatatnya.

Kegiatan observasi dan wawancara tidak terstruktur ini sudah cukup mendapatkan informasi mengenai karakteristik wisatawan nusantara. Informasi ini bermanfaat untuk melengkapi perolehan data dari hasil wawancara terstruktur maupun dari survei kuantitatif (*observation report*). Sementara itu, panduan *observation report* sudah cukup digunakan sebagai alat pengamatan lapangan.

5.3 Hasil Perolehan Data Sekunder

Dari pelaksanaan survei kualitatif yang telah dilakukan, diperoleh data/informasi dari berbagai instansi yang dikunjungi. Adapun data/informasi tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL V.1
Perolehan Data Survei Kualitatif

KATAGORI INSTANSI	INSTANSI	INFORMASI/DATA YANG DIPEROLEH
Pemerintah:		
Diparda	Diparda Propinsi Bali	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepariwisataan di Bali tahun 2001: lama tinggal, pengeluaran, karakteristik wisatawan • Survei Tingkat Hunian Hotel tahun 2001 di Bali • Monitoring Pendataan Sarana dan Kegiatan Wisata Nusantara di Bali mencakup: Akomodasi, Restoran, Rumah makan, BPW, Wisata Tirta • <i>Cultural Tourism In Bali: A Critical Appreciation</i> • Calendar Of Event Bali 2004 (Buklet) • <i>Bali In Brief</i> (Buklet) • <i>Object and Tourist Attraction of Bali (include map of Bali)</i>
	Diparda Kota Denpasar	<ul style="list-style-type: none"> • Data objek dan daya tarik wisata kota Denpasar • <i>Direct foreign tourist arrivals to bali by month 2000-2003</i> • Data wisatawan yang menginap di kota Denpasar tahun 2000-2003 • Data tingkat hunian hotel berbintang tahun 2000-2003 • Keputusan walikotamadya dt ii Denpasar tentang “penetapan objek dan daya tarik wisata di Kotamadya TK II Denpasar” • Peraturan Daerah Kota Denpasar no 8 tahun 2002 tentang “Usaha Bar” • Peraturan Daerah Kota Denpasar no 25 tahun 2001 tentang “Usaha Rumah Makan” • Peraturan Daerah Kota Denpasar no 24 tahun 2001 tentang “Usaha Hotel Melati” • Peraturan Daerah Kota Denpasar no 9 tahun 2002 tentang “Usaha Pondok Wisata” • <i>Denpasar Tourism Data</i> (Data Pariwisata Kota Denpasar) tahun 2002 • <i>Calendar Of Event Denpasar 2003</i> • <i>Discover Denpasar 2003</i> (buklet) • Sekilas tempat-tempat wisata di Denpasar dan alamat-alamat penting • Rencana Strategik Dinas Pariwisata Kota Denpasar tahun 2000-2005

KATAGORI INSTANSI	INSTANSI	INFORMASI/DATA YANG DIPEROLEH
	Diparda Kabupaten Badung	<ul style="list-style-type: none"> • Pesona Wisata Kabupaten Badung (buklet) • Peta Wisata Kabupaten Badung • Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke kabupaten Badung tahun 2003 • Direktori Sarana Pariwisata Kabupaten Badung tahun 2002
	Diparda Kabupaten Buleleng	<ul style="list-style-type: none"> • Brosur-brosur dan Peta wisata di Kabupaten Buleleng
	Diparda Kabupaten Tabanan	<ul style="list-style-type: none"> • Brosur-brosur dan Peta wisata di Kabupaten Tabanan
	Diparda Kabupaten Gianyar	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Pokok dan Fungsi Diparda • Data perkembangan wisatawan nusantara di Kabupaten Gianyar • Brosur-brosur wisata di Kabupaten Gianyar
Non Pemerintah:		
1. Biro Perjalanan:	Vayatur	<ul style="list-style-type: none"> • Brosur paket-paket wisata
	Bhara-Mekar Wisata Tours	<ul style="list-style-type: none"> • Brosur paket-paket wisata
	Bayu Buana	<ul style="list-style-type: none"> • Buklet dan brosur paket-paket wisata
	Prima Wijaya Tours	-
	Jasa Tour	-
2. Pengelola MICE	Bayu Buana Mice	-
	Vaya Micetama	<ul style="list-style-type: none"> • Buku MICE GUIDE di Bali
3. Pengelola Objek Wisata	Pengelola GWK	<ul style="list-style-type: none"> • Brosur-brosur GWK • Akses terhadap foto-foto GWK jika diperlukan
4. lain-lain		<ul style="list-style-type: none"> • Bali Travel News edisi September 2003 • Bali and Beyond edisi Oktober 2003 • Bali Travel News November 15,2003 • Hot Issue (Petik laut Sendang Biru Potensi Yang Diciekin) • Jawa Timur News (19-26 September 2003) • Jawa Timur News (17-22 Agustus 2003)

5.4 Rangkuman Hasil Wawancara

Bagian ini akan menguraikan rangkuman hasil wawancara dengan instansi pemerintah maupun swasta dan masyarakat yang terlibat dalam penyelenggaraan pariwisata di Bali.

5.4.1 Pandangan Pemerintah

Wisatawan nusantara (domestik) merupakan potensi yang harus dikembangkan. Selama ini pemerintah baik propinsi maupun kabupaten di Bali masih berorientasi pada pangsa pasar wisatawan asing. Pentingnya pengembangan pasar wisatawan domestik baru disadari setelah terjadinya tragedi bom Bali, wabah *Sars*, dan berbagai tragedi lainnya di Indonesia, yang menyebabkan menurunnya secara drastis kunjungan wisatawan asing. Berdasarkan hal tersebut, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah di Bali mulai mengarahkan pada pengembangan pasar wisatawan nusantara.

Berkaitan dengan hal di atas, pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan wisatawan nusantara, seperti misalnya penggeseran hari libur nasional dan

himbauan untuk melakukan kegiatan di Bali. Kebijakan tersebut ternyata mampu menggairahkan perkembangan wisatawan nusantara di Bali. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara di Bali (Hasil wawancara dengan Dinas Pariwisata yang terpilih).

Berikut akan diuraikan gambaran umum hasil wawancara yang telah dilakukan di beberapa Diparda (Bali, Denpasar, Badung, Buleleng, Gianyar, dan Tabanan):

1. Kebijakan Pengembangan Wisatawan Domestik:

- Mengalihkan arah promosi ke dalam negeri
- Mengikuti dan mengadakan *event-event* industri pariwisata (expo, pameran, festival, dan lain-lain)
- Melakukan promosi berupa penyebaran brosur, buklet, tabloid ke objek-objek wisata dan hotel (saat ini beberapa daerah seperti Denpasar, Tabanan, dan Propinsi Bali mulai mengubah brosur-brosur ke dalam Bahasa Indonesia)
- Melakukan promosi melalui kerjasama dengan media elektronik (televisi dan radio) dan memanfaatkan teknologi informasi (*web site*)
- Melakukan promosi dengan bekerja sama dengan dinas lain seperti Dinas Industri dan Perdagangan serta dinas lain yang terkait.
- Melakukan kerjasama dengan daerah lain (tukar menukar brosur dan atraksi kesenian)
- Meningkatkan dan mengembangkan objek dan atraksi wisata (yang telah ada maupun yang baru)
- Mengadakan koordinasi dan penyuluhan dengan pengelola objek akomodasi dan objek wisata
- Menjaga keamanan di objek-objek wisata dan pintu-pintu masuk
- Memperbanyak polisi pariwisata
- Memperketat pengawasan di hotel dan objek wisata
- Menjaga kebersihan di objek-objek wisata
- Mengatur tarif di objek dan akomodasi wisata

2. Keragaman atraksi wisata yang selama ini menjadi andalan pariwisata Bali adalah wisata budaya dan alam. Sementara itu pengelolaan objek wisata di Bali dilakukan oleh:

- Pemerintah daerah
- Badan pengelola (konsorsium)
- Masyarakat Adat
- Dikontrakkan ke Swasta

3. Dalam rangka menunjang kegiatan kepariwisataan di Bali, telah dibangun infrastruktur dasar (jaringan jalan, air bersih, dan listrik) sesuai dengan kebutuhannya. Setiap lokasi objek wisata

di Bali telah dihubungkan dengan infrastruktur dasar tersebut. Sedangkan untuk penyediaan sarana penunjang di lokasi objek wisata disediakan juga oleh pemerintah ataupun disediakan secara swadaya oleh swasta dan masyarakat.

4. Permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam pengembangan pariwisata umumnya:

- Dana promosi yang terbatas
- SDM (tidak didukung oleh SDM yang sesuai dengan bidangnya)
- Penguasaan teknologi (termasuk teknologi informasi)
- Belum mantapnya koordinasi dengan dinas dan daerah lain (otonomi daerah)
- Belum optimalnya pemanfaatan *tourist information center* (hanya tersedia brosur, SDM kurang, teknologi kurang)

5.4.2 Pandangan Pihak Swasta dan Masyarakat

A. Pandangan Swasta

Pandangan pihak swasta merupakan rangkuman pendapat dari pengelola biro perjalanan, MICE, dan pengelola objek wisata. Pada umumnya pengelola biro perjalanan dan MICE di Bali berorientasi pada wisatawan asing karena menghasilkan keuntungan finansial yang lebih tinggi dibandingkan dengan wisatawan nusantara. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak-pihak di atas, diperoleh rangkuman pandangan terhadap pengembangan wisatawan nusantara seperti yang dijelaskan berikut ini.

1. Karakteristik wisatawan nusantara umumnya:

- Sering membatalkan kunjungan
- Sering mengubah-ubah acara/program yang telah disusun
- Suka menawar
- Banyak permintaan tapi dengan kondisi keuangan yang terbatas
- Suka mengeluh dan *complaint*
- Ngotot

2. Paket-paket wisata yang umumnya digemari adalah paket wisata alam. Untuk segmen tertentu, wisatawan nusantara mulai menyukai paket wisata laut (*marine sport*). Objek wisata yang masih menjadi primadona bagi wisatawan nusantara adalah Kuta, Tanah Lot, Bedugul, dan Kintamani. Paket-paket wisata yang ditawarkan umumnya mengunjungi lokasi-lokasi tersebut.

3. Strategi yang dilakukan untuk menarik wisatawan nusantara:

- Iklan melalui koran, TV, *website*, dan *sponsorships*
- Kerjasama dengan *airline* untuk memberikan tiket atau harga yang murah

- Menyusun paket-paket wisata yang murah
 - Menyusun paket-paket wisata yang inovatif (*adventure, marine sport*, dan lain-lain)
 - Mengunjungi langsung instansi/*corporate* untuk promosi (lebih efektif)
 - Kerjasama dengan hotel dan objek wisata untuk memberikan paket akomodasi yang murah
4. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan wisatawan nusantara:
- Belum tersedianya pusat informasi yang memadai di objek-objek wisata
 - Pengelolaan objek wisata masih kurang (kebersihan, keamanan dan ketertiban)
 - Penentuan harga yang kompetitif terkadang tidak sejalan dengan kebijakan hotel dan keinginan tamu (lihat karakteristik wisnus)
 - Karakteristik wisnus yang kurang disukai
 - Prasarana di objek wisata belum memadai (misalnya: parkir, toilet, dll)
 - Konflik dengan aturan-aturan di objek wisata (misalnya: bus wisata dilarang masuk, biaya tambahan masuk objek wisata)
 - *Airport tax* yang terus meningkat
5. Hal-hal yang harus dilakukan:
- Jangan hanya mengandalkan pemerintah, swasta harus pro-aktif, sedangkan pemerintah memberikan aturan main yang jelas bagi pelaku pariwisata
 - Promosi langsung ke lembaga-lembaga (instansi, *corporate*, sekolah,) dan mengemas dengan *entertainment*
 - Mengurangi kompetisi yang tidak sehat antar pengelola akomodasi wisata (melalui regulasi pemerintah)
 - Memperbaiki dan mengembangkan sarana dan prasarana di objek-objek wisata
 - Pemerintah harus menjamin keamanan regional maupun di lokasi objek wisata

B. Pandangan Masyarakat

Sementara itu dilakukan juga wawancara dengan masyarakat, yaitu tokoh masyarakat serta masyarakat dan pedagang di sekitar objek wisata. Tujuan wawancara adalah untuk menggali harapan terhadap pengembangan wisatawan nusantara. Berikut adalah rangkuman hasil wawancaranya:

- Perlunya menggali potensi-potensi budaya yang terlupakan dan mengajak wisatawan untuk terlibat langsung di dalamnya
- Penghargaan terhadap alam, budaya, dan seni karena menjadi modal dasar bagi pariwisata
- Memperbaiki dan mengembangkan sarana dan prasarana di objek-objek wisata
- Pariwisata harus menunjang ekonomi kerakyatan (mengurangi kesenjangan, menghindari konflik, meningkatkan ekonomi rakyat, dan tercipta keamanan)

BAB 6

LESSON LEARNED

Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal yang bisa menjadi pelajaran untuk penelitian tentang pasar wisatawan nusantara di masa mendatang. Baik untuk penelitian serupa di lokasi yang sama dalam waktu beberapa tahun mendatang, maupun bila penelitian dan metoda yang sudah dilaksanakan dalam survei dan penelitian saat ini akan digunakan untuk referensi kegiatan penelitian di lokasi lain.

Lessons 1: Fleksibilitas dalam mendesain penelitian

Untuk menghindari kesulitan yang ‘tak terpecahkan’ saat pelaksanaan di lapangan, maka desain penelitian perlu dibuat fleksibel. Beberapa hal yang perlu diantisipasi di antaranya:

Untuk penelitian kuantitatif

- perubahan lokasi tempat distribusi kuesioner bila ternyata jumlah wisnus yang datang ke objek yang sudah ditentukan sebelumnya tidak sesuai dengan data yang diperoleh sebagai acuan penetapan jumlah kuesioner.
- pengurangan atau penambahan jumlah kuesioner yang didistribusikan di lokasi tertentu.
- lokasi distribusi kuesioner membutuhkan perijinan khusus dengan prosedur yang ‘tidak sederhana’ untuk menjadi lokasi survei

Terutama karena lokasi penelitian (Bali) jauh dari lokasi kerja para tim peneliti dan tim survei (Bandung), maka penelitian kuantitatif maupun kualitatif awalnya sangat tergantung pada data sekunder. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa data sekunder sering terdapat inkonsistensi dengan kenyataannya, jadi validitasnya sering diragukan. Kunjungan awal ke lokasi survei distribusi perlu dilakukan untuk mengurangi kemungkinan ketidaksesuaian data dan kenyataan. Setidaknya hal ini dapat dikurangi dengan mengontak pihak setempat untuk menanyakan kesesuaian dengan kondisi sebenarnya.

Dalam mendesain survei kuantitatif, pertimbangan-pertimbangan utama yang digunakan adalah mencari informasi yang bisa dianalisis untuk menghasilkan hal yang se-obyektif mungkin. Oleh sebab itu pada tahap awal desain survei kuantitatif, rencana yang sudah dilakukan bisa ideal di atas kertas. Pada kenyataannya, saat distribusi kuesioner bahkan hal yang mendasar sekalipun sering tidak sesuai dengan realitas. Misalnya: penentuan jumlah distribusi kuesioner di tiap objek ditentukan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Propinsi (www.balitourismauthority.com). Saat besaran angka jumlah wisnus ini ditanyakan cara pengumpulannya, diketahui bahwa Dinas Pariwisata Propinsi hanya menuliskan angka jumlah

wisnus yang dimasukkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten. Dari sembilan kabupaten yang ada di Bali, cara pengumpulan dan penghitungan jumlah wisnus bisa berbeda satu sama lain. Dengan demikian perbandingan angka jumlah wisnus untuk menghitung distribusi kuesioner bisa dianggap *mis-leading*.

Untuk penelitian kualitatif

- perubahan pihak/instansi yang akan menjadi key-persons/instansinya.
- perubahan waktu (hari dan jam) wawancara
- key-persons yang dijumpai saat wawancara tidak memiliki pengetahuan yang sesuai dengan jenis informasi yang diharapkan

Lessons 2: Desain perangkat penelitian yang cermat untuk mencapai tujuannya dan adaptable (bisa mengakomodasi perubahan rencana)

Untuk penelitian kuantitatif: kuesioner

- Desain kuesioner sangat tergantung dari jenis data dan informasi yang diperoleh, cara pengisian kuesioner: guided interviews atau diisi sendiri oleh wisnus.
- Istilah/kata-kata yang digunakan dalam kuesioner harus jelas definisinya dan tidak membingungkan surveyor maupun wisatawan yang mengisinya
- Struktur dan organisasi pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner harus disesuaikan dengan cara berfikir wisatawan nusantara dalam menjawab.
- Panjang (banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam) kuesioner perlu mempertimbangkan karakter umum wisatawan yang ‘ingin berekreasi dan tidak ingin diganggu’, keterbatasan waktu, kondisi spesifik lokasi setempat dan waktu penyebaran.
- Bentuk, format dan desain grafis kuesioner perlu dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan pengisian maupun membawanya.
- Bila penyebaran kuesioner dilakukan dalam lebih dari satu perioda (misal pada penelitian ini saat *high* dan *low tourists season*), maka isi kuesioner perlu dievaluasi untuk distribusi perioda berikutnya berdasarkan hasil analisis awal hasil distribusi sebelumnya. Evaluasinya dapat berupa pengurangan jumlah pertanyaan, penyederhanaan kalimat, mengurangi jumlah pilihan jawaban, dsb.

Untuk penelitian kualitatif: panduan wawancara

- Panduan wawancara dibuat *adaptable* untuk mengakomodasi keragaman pengetahuan *key-persons* yang akan dijumpai.
- Karena kebanyakan wawancara dilakukan ke instansi pemerintah yang memerlukan prosedur yang tidak sederhana, panduan wawancara sering harus menjadi lampiran surat permohonan

atau surat ijin. Dengan demikian, redaksinya perlu dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dimengerti, selain juga mencerminkan kedalaman informasi yang diharapkan untuk memudahkan instansi yang bersangkutan menunjuk orang yang ‘tepat’ untuk diwawancarai.

Lessons 3: Kolaborasi dengan instansi setempat untuk selama penelitian terutama untuk distribusi kuesioner

Pada penelitian ini, selama dua perioda survei saat *high* maupun *low season*, ada dua tim survei yang melaksanakan:

- (1) tim dari Bandung yang bertugas: memberi *briefing* para surveyor/enumerator; memastikan implementasi desain survei sesuai dengan tujuannya; memastikan distribusi kuesioner sesuai dengan rencananya dengan mengunjungi setiap lokasi objek wisata dan pelabuhan; serta, saat survei *high season*, mendistribusikan kuesioner ke hotel-hotel
- (2) tim dari Manajemen Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bali yang terdiri dari 2 staf pengajar sebagai supervisor dan 24 mahasiswa (untuk distribusi kuesioner saat *high season*) dan ... mahasiswa (untuk distribusi kuesioner saat *low season*)

Pelibatan para mahasiswa yang berasal dari Bali ini sangat membantu kelancaran proses penelitian secara keseluruhan. Tidak saja karena mereka sudah terbiasa dengan lingkungan lokasi distribusi, tetapi juga pengetahuan kepariwisataan Bali yang dimiliki memungkinkan mereka untuk memberi pilihan-pilihan pemecahan bila ada kesulitan-kesulitan di lapangan.

Lessons 4: Persiapan survei yang rinci sebelum kunjungan lapangan dilakukan.

Beberapa hal yang menyangkut persiapan survei dan harus menjadi perhatian adalah:

- Koordinasi dengan instansi setempat harus dilakukan sejak sebelum distribusi kuesioner dilakukan. Waktu yang cukup perlu diberikan kepada instansi setempat untuk mengorganisir surveyor/enumerator.
- Perijinan ke lokasi-lokasi tempat distribusi kuesioner yang sangat beragam dengan prosedur perijinan yang berbeda-beda dan sebaiknya diselesaikan sebelum survei dimulai.
- Pemahaman sikap dan perilaku wisatawan nusantara untuk berkolaborasi dalam pengumpulan informasi atau pengisian kuesioner. Dalam penelitian kali ini, disediakan cenderamata bagi wisatawan yang mengisi kuesioner atau bersedia untuk diwawancarai untuk tiap kuesioner.

Lessons 5: Dokumentasi dan pengorganisasian data/informasi

Seperti juga penelitian pada umumnya, setelah selesai pelaksanaan survei lapangan dalam dua periode, maka diperoleh data dan informasi yang sangat banyak dan beragam. Pada penelitian ini diperoleh 1546 kuesioner yang valid untuk dianalisis dan dokumen data sekunder setidaknya sebanyak 43 buah. Data yang sangat banyak ini memerlukan teknik pengorganisasian yang baik agar bisa dianalisis dan menjadi bahan laporan penelitian yang baik.

LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner *Peak Season*

Lampiran B Kuesioner *Low Season*

Lampiran C Panduan Observasi Lapangan

Lampiran D Dokumentasi Foto-foto

Lampiran A

Kuesioner *Peak Season*

Kuesioner untuk Pelaku Perjalanan

I. Karakteristik Pengunjung

1.	Jenis kelamin	① L	② P	2. Usia: tahun
3.	Kota/daerah asal:.....			
4.	Status pekerjaan:			
	① Pelajar/mahasiswa	③ Pegawai negeri	⑤ Wirausaha	⑦ Profesional
	② Pensiunan	④ Pegawai swasta	⑥ ABRI	⑧ Lainnya:.....
5.	Tingkat pendidikan:			
	① SD	③ SLA	⑤ S1	⑦ S3
	② SLP	④ Diploma	⑥ S2	⑧ Lainnya:.....
6.	Status perkawinan			
	① Belum kawin	② Kawin	③ Cerai	
7.	a. Pengeluaran Anda per bulan:			
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000	⑦ > Rp. 5.000.000	
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000		
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000		
	b. Dari jumlah tersebut, berapakah biasanya yang digunakan untuk berwisata? Rp..... = %			
8.	Pendapatan Anda per bulan:			
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000	⑦ > Rp. 5.000.000	
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000		
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000		
9.	Mohon sebutkan dua <i>hobby</i> Anda yang paling sering dilakukan			

II. Perilaku Perjalanan

1.	Tanggal berapa Anda tiba di Bali?			
2.	Kunjungan Anda ke Bali adalah:			
	① kunjungan pertama kali	③ kunjungan ulang, sering dilakukan (> 5 kali)		
	② kunjungan ulang 2-5 kali	④ kunjungan reguler tiap minggu/bulan/tahun (mohon coret yg tidak perlu)		
3.	a. Dengan moda transportasi apa Anda pergi ke Bali?			
	① Mobil pribadi	③ Bus umum	⑤ Kapal laut	
	② Mobil sewa (termasuk bus sewa)	④ Pesawat udara	⑥ Lainnya:.....	
	b. Moda transportasi apa yang Anda gunakan selama di Bali?			
	① Mobil pribadi	③ Angkutan umum	⑤ Lainnya	
	② Mobil sewa	④ Sepeda motor	
4.	a. Berapa lama Anda tinggal di Bali?.....harimalam			
	b. Apabila Anda pernah melakukan perjalanan ke Bali, berapa lama rata-rata Anda tinggal di Bali?.....harimalam			
5.	Dengan siapa Anda melakukan perjalanan ke Bali?			
	① Sendiri	③ Teman sekolah:..... org	⑤ Rekan kerja:.....org	
	② Keluarga/saudara:.....org	④ Tetangga:org	⑥ Lainnya:.....(.....org)	
6.	Apa tujuan utama kunjungan Anda ke Bali kali ini?			
	① Dinas kantor, rapat, supervisi,dll	③ Perdagangan/bisnis	⑤ Liburan/rekreasi	
	② Konferensi, pameran, seminar	④ Kunjungan ke teman/keluarga	⑥ Lainnya:	

7.	a. Siapakah yang memiliki ide untuk melakukan perjalanan ke Bali kali ini?		
	① Keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu)	③ Sekolah: guru/murid/orang tua murid/lainnya..... (coret yang tidak perlu)	⑤ Tempat kerja: atasan/staf lain/lainnya..... (coret yang tidak perlu)
	② Sendiri	④ Organisasi masyarakat	⑥ Lainnya:.....
8.	Siapakah yang mengatur perjalanan ke Bali kali ini?		
	① Sendiri	④ Biro perjalanan	⑥ Keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu)
	② Sekolah	⑤ Organisasi masyarakat	⑦ Lainnya:.....
	③ Tempat kerja		
9.	Kapan biasanya Anda melakukan perjalanan ke Bali?		
	① Libur sekolah	③ Hari raya keagamaan	⑤ Tidak tentu
	② Libur nasional	④ Tahun baru masehi	⑥ Lainnya:
10.	Berapa pengeluaran Anda selama di Bali? (mencakup biaya transportasi utama, transportasi lokal, akomodasi, konsumsi, tiket masuk tempat hiburan/rekreasi, cenderamata)		
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 1.500.001- Rp. 2.000.000	⑦ > Rp. 3.000.000,-
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.2.000.001-Rp. 2.500.000	
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 1.500.000	⑥ Rp.2.500.001-Rp. 3.000.000	
11.	Mohon berikan gambaran tentang perkiraan proporsi pengeluaran selama di Bali?		
	Akomodasi% Hiburan/rekreasi%
	Makan dan minum% Cenderamata%
	Transport% Pelayanan khusus (kesehatan, pendidikan, dan lain-lain)%
12.	Apakah Anda juga mengunjungi propinsi selain Bali dalam rangkaian perjalanan Anda kali ini?		
	① Ya, sudah dikunjungi:	② Tidak akan dikunjungi:	
13.	Selain Bali, tempat-tempat yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) adalah:		

III. Informasi

1.	Sebelum pergi ke Bali, apakah Anda mencari informasi tentang Bali?		
	① Ya	③ Tidak perlu informasi, sudah mengenal Bali (langsung ke pertanyaan tentang akomodasi)	
	② Tidak, informasi dicari ketika tiba di Bali		
2.	Informasi apa saja yang Anda cari? (boleh lebih dari satu, kemudian mohon diurutkan sesuai tingkat kepentingan untuk diketahui)		
	① Jenis dan lokasi objek-objek wisata di Bali		
	② Jenis, harga, dan lokasi tempat-tempat menginap di Bali		
	③ Jenis dan lokasi tempat-tempat makan dan minum di Bali		
	④ Jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan		
	⑤ Harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal		
	⑥ Fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata		
	⑦ Lainnya:		
3.	Informasi apa saja yang kemudian Anda dapatkan?		
	① Jenis dan lokasi objek-objek wisata di Bali		
	② Jenis, harga, dan lokasi tempat-tempat menginap di Bali		
	③ Jenis dan lokasi tempat-tempat makan dan minum di Bali		

	④ Jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan ⑤ Harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal ⑥ Fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata ⑦ Lainnya:	
4.	Apakah informasi tersebut mudah didapatkan? ① Ya ② Tidak	
5.	Dari manakah Anda mendapatkan informasi tersebut? ① Brosur/leaflet ③ Internet ⑤ Biro perjalanan ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal di Bali (coret yang tidak perlu) ④ Teman/saudara/keluarga yang sudah pernah ke Bali ini (coret yang tidak perlu) ⑥ Lainnya:	
6.	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang diperoleh? ① Ya ② Tidak	
7.	Jika tidak, informasi apa saja yang dianggap kurang memuaskan?	
8.	Selama di Bali, informasi apa saja yang Anda perlukan?	

IV. Akomodasi

1.	Apakah Anda menginap? ① Ya ② Tidak	
2.	Bila Anda menginap, mohon sebutkan tempat-tempat menginap Anda selama di Bali (kemudian urutkan sesuai dengan yang lebih dulu Anda inapi) ① Hotel bintang : malam ② Hotel melati : malam ③ Pondok wisata : malam ④ Rumah keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu) : malam ⑤ Lainnya : malam	
3.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat menginap: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai paling tidak menentukan) ① Pelayanan yang baik ② Kekeluargaan ③ Lokasi yang sesuai/strategis (dekat dg pusat kota/objek wisata/tempat tujuan kunjungan) ④ Harga ⑤ Citra hotel/akomodasi ⑥ Pemandangan/view ⑦ Fasilitas yang tersedia ⑧ Kemudahan memperoleh angkutan umum ⑨ Lainnya:.....	
4.	Apakah Anda menemui kesulitan dalam memperoleh tempat menginap? ① Ya ② Tidak	
5.	Apakah Anda memesan tempat menginap terlebih dahulu sebelum Anda datang ke sini? ① Ya ② Tidak (langsung ke nomor 8)	
6.	Kapan Anda memesan tempat menginap ini?hari/minggu/bulan sebelum keberangkatan.	
7.	Anda memesan tempat menginap ini melalui: ① Pesan sendiri, melalui telepon ③ Internet ⑤ Lainnya: ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat tempat menginap ④ Biro perjalanan	

8.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat menginap? (selain tidur dan makan) ① Olahraga ③ Menikmati hiburan ⑤ lainnya: ② Bertemu dengan rekan bisnis ④ Tidak ada
----	--

V. Tempat Makan

1.	Dimanakah biasanya Anda makan selama di Bali? ① Rumah saudara/teman/keluarga (langsung ke pertanyaan cenderamata) ③ Restoran: ⑤ Bawa/masak sendiri (langsung ke pertanyaan cenderamata) ② Rumah makan: ④ Warung makan: ⑥ Lainnya:	
2.	Jenis makanan apakah yang Anda cari selama di Kabupaten/Kota ini? ① Makanan khas Bali ③ Makanan asing ⑤ Lainnya: ② Makanan khas daerah lain: ④ Fast food (Mc. Donald, Kentucky Fried Chicken, dll)	
3.	Berapa kisaran harga makanan dan minuman yang biasanya Anda beli untuk sekali makan? ① < Rp. 15.000,- / orang ④ Rp. 50.001 – Rp. 100.000,- / orang ② Rp. 15.000 – Rp. 25.000,- / orang ⑤ > Rp. 100.000,- / orang ③ Rp. 25.001 – Rp. 50.000,- / orang	
4.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat makan: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai tidak menentukan) ① Jenis makanan yang dijual ② Pelayanan yang baik ③ Lokasi yang sesuai ④ Harga yang sesuai ⑤ Kebersihan/higienis ⑥ Lainnya:.....	

VI. Cenderamata

1.	Apakah Anda membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang Anda beli? Tempat membeli cenderamata:
4.	Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata? ① < Rp. 50.000,- ③ Rp. 100.001 - Rp. 200.000,- ⑤ > Rp.300.000,- ② Rp. 50.000 – 100.000,- ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,-
5.	Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut? (boleh lebih dari satu, mohon diurutkan berdasarkan pertimbangan terpenting) ① Khas Bali ④ Indah ② Harga murah ⑤ Ringan ③ Mudah didapat ⑥ Lainnya:
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata di Bali? ① Murah ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya ③ Mahal

Kuesioner untuk Pengunjung Objek Wisata

Asal Luar Bali

I. Karakteristik Pengunjung

1.	Jenis kelamin ① L ② P	2.	Usia: tahun
3.	Kota/daerah asal:.....		
4.	Status pekerjaan: ① Pelajar/mahasiswa ③ Pegawai negeri ⑤ Wirausaha ⑦ Profesional ② Pensiunan ④ Pegawai swasta ⑥ ABRI ⑧ Lainnya:.....		
5.	Tingkat pendidikan: ① SD ③ SLA ⑤ S1 ⑦ S3 ② SLP ④ Diploma ⑥ S2 ⑧ Lainnya:.....		
6.	Status perkawinan ① Belum kawin ② Kawin ③ Cerai		
7.	a. Pengeluaran Anda per bulan: ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000 ⑦ > Rp. 5.000.000 ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000 ③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000 ⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000 b. Dari jumlah tersebut, berapakah biasanya yang digunakan untuk berwisata? Rp..... = %		
8.	Pendapatan Anda per bulan: ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000 ⑦ > Rp. 5.000.000 ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000 ③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000 ⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000		
9.	Mohon sebutkan dua <i>hobby</i> Anda yang paling sering dilakukan		

II. Perilaku Perjalanan

1.	Tanggal berapa Anda tiba di Bali?
2.	Kunjungan Anda ke Bali adalah: ① kunjungan pertama kali ③ kunjungan ulang, sering dilakukan (> 5 kali) ② kunjungan ulang 2-5 kali ④ kunjungan reguler tiap minggu/bulan/tahun (coret yg tidak perlu)
3.	a. Dengan moda transportasi apa Anda pergi ke Bali? ① Mobil pribadi ③ Bus umum ⑤ Kapal laut ② Mobil sewa (termasuk bus sewa) ④ Pesawat udara ⑥ Lainnya:..... b. Moda transportasi apa yang Anda gunakan selama di Bali? ① Mobil pribadi ③ Angkutan umum ⑤ Lainnya:..... ② Mobil sewa ④ Sepeda motor
4.	a. Berapa lama rencananya Anda tinggal di Bali?.....harimalam b. Apabila Anda pernah melakukan perjalanan ke Bali, berapa lama rata-rata Anda tinggal di Bal.....harimalam
5.	Dengan siapa Anda melakukan perjalanan ke Bali kali ini? ① Sendiri ③ Teman sekolah:..... org ⑤ Rekan kerja:.....org ② Keluarga/saudara:.....org ④ Tetangga:org ⑥ Lainnya:.....(.....org)
6.	Apa tujuan utama kunjungan Anda? ① Dinas kantor, rapat, supervisi,dll ③ Perdagangan/bisnis ⑤ Liburan/rekreasi ② Konferensi, pameran, seminar ④ Kunjungan ke teman/keluarga ⑥ Lainnya:

7.	<p>Apa daya tarik/faktor utama yang menyebabkan Anda mengunjungi Bali kali ini?</p> <p>① Teman/keluarga di Bali ⑤ Bisnis:</p> <p>② Fasilitas yang tersedia: ⑥ Objek-objek menarik:</p> <p>③ Hotel: ⑦ Lainnya:</p> <p>④ Tempat rekreasi:</p>
8.	Apa daya tarik/faktor lain yang ikut mendorong Anda mengunjungi Bali?
9.	<p>a. Siapakah yang memiliki ide untuk melakukan perjalanan ke Bali kali ini?</p> <p>① Keluarga/saudara/teman ③ Sekolah: guru/murid/orang tua ⑤ Tempat kerja: atasan/staf (coret yang tidak perlu) murid/lainnya..... lain/lainnya..... (coret yang tidak perlu) (coret yang tidak perlu)</p> <p>② Sendiri ④ Organisasi masyarakat ⑥ Lainnya:.....</p>
10.	<p>Siapakah yang mengatur perjalanan ke Bali?</p> <p>① Sendiri ④ Biro perjalanan ⑥ Keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu)</p> <p>② Sekolah ⑤ Organisasi masyarakat ⑦ Lainnya</p> <p>③ Tempat kerja</p>
11.	<p>Kapan biasanya Anda melakukan perjalanan ke Bali?</p> <p>① Libur sekolah ③ Hari raya keagamaan ⑤ Tidak tentu</p> <p>② Libur nasional ④ Tahun baru masehi ⑥ Lainnya:</p>
12.	<p>Berapa pengeluaran Anda selama di Bali? (mencakup biaya transportasi utama, transportasi lokal, akomodasi, konsumsi, tiket masuk tempat hiburan/rekreasi, cenderamata)</p> <p>① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 1.500.001- Rp. 2.000.000 ⑦ > Rp. 3.000.000,-</p> <p>② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp.2.000.001-Rp. 2.500.000</p> <p>③ Rp. 1.000.001- Rp. 1.500.000 ⑥ Rp.2.500.001-Rp. 3.000.000</p>
13.	<p>Mohon berikan gambaran tentang perkiraan proporsi pengeluaran selama di Bali?</p> <p>Akomodasi% Hiburan/rekreasi%</p> <p>Makan dan minum% Cenderamata%</p> <p>Transport% Pelayanan khusus (kesehatan, pendidikan, dan lain-lain)%</p>
14.	<p>Apakah Anda juga mengunjungi propinsi selain Bali dalam rangkaian perjalanan Anda kali ini?</p> <p>① Ya, sudah dikunjungi: ② Tidak akan dikunjungi:</p>
15.	Selain Bali, tempat-tempat yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) adalah:

III. Informasi

1.	<p>Sebelum pergi ke Bali, apakah Anda mencari informasi tentang Bali?</p> <p>① Ya ③ Tidak perlu informasi, sudah mengenal Bali</p> <p>② Tidak, informasi dicari ketika tiba di Bali (langsung ke pertanyaan tentang akomodasi)</p>
2.	<p>Informasi apa saja yang Anda cari? (boleh lebih dari satu, kemudian mohon diurutkan sesuai tingkat kepentingan untuk diketahui)</p> <p>① Jenis dan lokasi objek-objek wisata di Bali</p> <p>② Jenis, harga dan lokasi tempat-tempat menginap di Bali</p> <p>③ Jenis dan lokasi tempat-tempat makan dan minum di Bali</p>

	④ Jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan ⑤ Harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal ⑥ Fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata ⑦ Lainnya:	
3.	Informasi apa saja yang kemudian Anda dapatkan? ① Jenis dan lokasi objek-objek wisata di Bali ② Jenis, harga, dan lokasi tempat-tempat menginap di Bali ③ Jenis dan lokasi tempat-tempat makan dan minum di Bali ④ Jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan ⑤ Harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal ⑥ Fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata ⑦ Lainnya:	
4.	Apakah informasi tersebut mudah didapatkan? ① Ya ② Tidak	
5.	Dari manakah Anda mendapatkan informasi tersebut? ① Brosur/leaflet ③ Internet ⑤ Biro perjalanan ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal di Bali (coret yang tidak perlu) ④ Teman/saudara/keluarga yang sudah pernah ke Bali ini (coret yang tidak perlu) ⑥ Lainnya:	
6.	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang diperoleh? ① Ya ② Tidak	
7.	Jika tidak, informasi apa saja yang dianggap kurang memuaskan?	
8.	Selama di Bali, informasi apa saja yang ternyata Anda perlukan?	

IV. Akomodasi

1.	Apakah Anda menginap? ① Ya ② Tidak	
2.	Bila Anda menginap, mohon sebutkan tempat-tempat menginap Anda selama di Bali (kemudian urutkan sesuai dengan yang lebih dulu Anda inapi) ① Hotel bintang :..... malam ② Hotel melati :..... malam ③ Pondok wisata :..... malam ④ Rumah keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu) :..... malam ⑤ Lainnya : malam	
3.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat menginap: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai tidak menentukan) ① Pelayanan yang baik ② Kekeluargaan ③ Lokasi yang sesuai/strategis (dekat dg pusat kota/objek wisata/tempat tujuan kunjungan) ④ Harga ⑤ Citra hotel/akomodasi ⑥ Pemandangan/view ⑦ Fasilitas yang tersedia	

	⑧ Kemudahan memperoleh angkutan umum ⑨ Lainnya:.....	
4.	Lokasi tempat menginap Anda saat ini berada di (daerah/kota/kabupaten):	
5.	Apakah Anda menemui kesulitan dalam memperoleh tempat menginap? ① Ya ② Tidak	
6.	Apakah Anda memesan tempat menginap terlebih dahulu sebelum Anda datang ke sini? ① Ya ② Tidak (langsung ke nomor 9)	
7.	Kapan Anda memesan tempat menginap ini?hari/minggu/bulan sebelum keberangkatan.	
8.	Anda memesan tempat menginap ini melalui: ① Pesan sendiri, melalui telepon ③ Internet ⑤ Lainnya: ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat tempat menginap ④ Biro perjalanan	
9.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat menginap? (selain tidur dan makan) ① Olahraga ③ Menikmati hiburan ⑤ lainnya: ② Bertemu dengan rekan bisnis ④ Tidak ada	

V. Tempat Makan

1.	Dimanakah biasanya Anda makan selama di Bali? ① Rumah saudara/teman/keluarga (langsung ke pertanyaan cenderamata) ③ Restoran: ⑤ Bawa/masak sendiri (langsung ke pertanyaan cenderamata) ② Rumah makan: ④ Warung makan: ⑥ Lainnya:	
2.	Jenis makanan apakah yang Anda cari selama di Bali ini? ① Makanan khas Bali ③ Makanan asing ⑤ Lainnya: ② Makanan khas daerah lain: ④ Fast food (Mc. Donald, Kentucky Fried Chicken, dll)	
3.	Berapa kisaran harga makanan dan minuman yang biasanya Anda beli untuk sekali makan? ① < Rp. 15.000,- / orang ④ Rp. 50.001 – Rp. 100.000,- / orang ② Rp. 15.000 – Rp. 25.000,- / orang ⑤ > Rp. 100.000,- / orang ③ Rp. 25.001 – Rp. 50.000,- / orang	
4.	Alasan yang menentukan pilihan tempat makan: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai tidak menentukan) ① Jenis makanan yang dijual ② Pelayanan yang baik ③ Lokasi yang sesuai ④ Harga yang sesuai ⑤ Kebersihan/higienis ⑥ Lainnya:.....	

VI. Cenderamata

1.	Apakah Anda sudah membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang sudah Anda beli? Tempat membeli cenderamata:

3.	Jenis cenderamata apa lagi yang Anda rencanakan untuk dibeli?
	Rencana tempat membeli cenderamata:
4.	Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata? ① < Rp. 50.000,- ③ Rp. 100.001 - Rp. 200.000,- ⑤ > Rp.300.000,- ② Rp. 50.000 – 100.000,- ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,-
5.	Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut? (boleh lebih dari satu, mohon diurutkan berdasarkan pertimbangan terpenting)
	① Khas Bali ④ Indah ② Harga murah ⑤ Ringan ③ Mudah didapat ⑥ Lainnya:
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata yang dijual? ① Murah ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya ③ Mahal

VII. Objek Wisata

1.	Apakah tempat ini merupakan tujuan utama kunjungan Anda dalam perjalanan ke Bali kali ini? ① Ya ② Tidak																		
2.	Tempat-tempat mana yang sudah Anda kunjungi dalam perjalanan ke Bali kali ini?																		
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Nama Tempat</th> <th>Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		Nama Tempat	Kabupaten/Kota	1			2			3			4			5		
	Nama Tempat	Kabupaten/Kota																	
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
3.	Tempat-tempat mana lagi yang Anda rencanakan untuk dikunjungi dalam perjalanan ke Bali kali ini?																		
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Nama Tempat</th> <th>Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		Nama Tempat	Kabupaten/Kota	1			2			3			4			5		
	Nama Tempat	Kabupaten/Kota																	
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
4.	Jika tempat ini bukan tujuan utama, tempat mana yang menjadi tujuan utama kunjungan Anda?																		
5.	Apa yang membuat Anda tertarik dengan tempat tujuan utama tersebut?																		
6.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat tujuan utama tersebut?																		
7.	Jenis wisata Bali apakah yang Anda sukai? ① Wisata seni dan budaya ③ Wisata bahari ⑤ Lainnya: ② Wisata alam ④ Olahraga																		

VIII. Komentar dan Saran untuk Pariwisata Bali

1.	Dari pengalaman Anda selama di Bali, silakan menilai: (biarkan kosong bila tidak menggunakan fasilitas tersebut)	Buruk	Baik
	a. Keamanan	1	3
	b. Keramah tamahan	1	3
	c. Kualitas lingkungan alam	1	3
	d. Kualitas obyek wisata budaya	1	3
	e. Kualitas fasilitas transportasi	1	3
	f. Kualitas fasilitas akomodasi	1	3
	g. Kualitas fasilitas makan dan minum	1	3
	h. Kualitas fasilitas <i>entertainment</i>	1	3
	i. Kemudahan mendapat informasi	1	3
	j. Kemudahan mencapai lokasi yang dituju	1	3
	k. Kemudahan berjalan/berkeliling di fasilitas wisata	1	3
	l. Pelayanan keuangan (ATM, bank, <i>money changer</i>)	1	3
	m. Pelayanan dari pedagang	1	3
	n. Pelayanan kesehatan	1	3
	o. Kebersihan di fasilitas umum	1	3
	p. Kebersihan di pantai	1	3
	q. Kebersihan di laut	1	3
	r. Kebersihan di pura	1	3
	s. Kesesuaian harga barang	1	3
	t. Kesesuaian harga pelayanan/jasa	1	3
2.	Hal-hal apa yang menurut pengalaman mengganggu/mengurangi kepuasan kunjungan Anda ke Bali ini?		
3.	Hal-hal apa yang mengesankan (positif)?		
4.	Hal-hal apa yang perlu dilengkapi/diperbaiki di objek-objek wisata yang telah Anda kunjungi?		

IX. Rencana Berwisata yang Akan Datang

1.	Setelah kunjungan ke Bali ini, apakah Anda sudah merencanakan berwisata dalam waktu dekat? ① Ya ② Tidak																				
2.	Jika ya, mohon isi kolom-kolom berikut:																				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kemana?</th> <th>Kapan akan pergi?</th> <th>Bersama siapa?</th> <th>Berapa lama?</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Kemana?	Kapan akan pergi?	Bersama siapa?	Berapa lama?																
Kemana?	Kapan akan pergi?	Bersama siapa?	Berapa lama?																		
3.	Apakah Anda telah menyiapkan kebutuhan untuk berwisata tersebut dari sekarang? ① Ya ② Tidak																				
4.	Apa hal-hal yang bisa membatalkan rencana berwisata yang akan datang ini?																				

Terima kasih atas kerjasamanya

Kuesioner untuk Pengunjung Objek Wisata

Asal Bali

I. Karakteristik Pengunjung

1.	Jenis kelamin	① L	② P	2.	Usia: tahun
3.	Kota/daerah asal:.....(Bali)				
4.	Status pekerjaan:				
	① Pelajar/mahasiswa	③ Pegawai negeri	⑤ Wirausaha	⑦ Profesional	
	② Pensiunan	④ Pegawai swasta	⑥ ABRI	⑧ Lainnya:.....	
5.	Tingkat pendidikan:				
	① SD	③ SLA	⑤ S1	⑦ S3	
	② SLP	④ Diploma	⑥ S2	⑧ Lainnya:.....	
6.	Status perkawinan				
	① Belum kawin	② Kawin	③ Cerai		
7.	a. Pengeluaran Anda per bulan:				
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000	⑦ > Rp. 5.000.000		
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000			
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000			
	b. Dari jumlah tersebut, berapakah biasanya yang digunakan untuk berwisata? Rp..... = %				
8.	Pendapatan Anda per bulan:				
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000	⑦ > Rp. 5.000.000		
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000			
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000			
9.	Mohon sebutkan dua <i>hobby</i> Anda yang paling sering dilakukan				

II. Perilaku Perjalanan

1.	Kunjungan Anda ke objek wisata ini adalah kunjungan ke-.....kali				
2.	Berapa lama waktu yang Anda tempuh dari tempat tinggal untuk sampai ke objek wisata ini? jam				
3.	Dengan alat transportasi apa Anda pergi ke objek wisata ini?				
	① Mobil pribadi	③ Angkutan umum (bus, angkutan kota)	⑤ Lainnya:.....		
	② Mobil sewa	④ Sepeda motor			
4.	Berapa lama Anda mengunjungi objek wisata ini?.....jam				
5.	Dengan siapa Anda melakukan perjalanan ke objek wisata ini?				
	① Sendiri	③ Teman sekolah:..... org	⑤ Rekan kerja:.....org		
	② Keluarga/saudara:.....org	④ Tetangga:org	⑥ Lainnya:.....(.....org)		
6.	Apa tujuan utama kunjungan Anda?				
	① Dinas kantor, rapat, supervisi,dll	③ Perdagangan/bisnis	⑤ Liburan/rekreasi		
	② Konferensi, pameran, seminar	④ Kunjungan ke teman/keluarga	⑥ Lainnya:.....		
7.	Apa daya tarik yang benar-benar menyebabkan Anda mengunjungi objek wisata ini?				
	① pemandangan yang indah	③ fasilitas yang tersedia:.....			
	② budaya yang unik	④ lainnya:.....			
8.	Siapakah yang memiliki ide untuk berwisata ke objek wisata ini?.....				
9.	Siapakah yang mengatur perjalanan ke objek wisata ini?.....				

10.	Berapa pengeluaran Anda untuk berwisata kali ini? (mencakup biaya transportasi utama, transportasi lokal, akomodasi, konsumsi, tiket masuk tempat hiburan/rekreasi, cenderamata)		
	① < Rp. 100.000,-	④ Rp. 500.001 - Rp. 1000.000,-	⑦ > Rp. 2000.000,-
	② Rp. 100.000 - Rp. 250.000,-	⑤ Rp. 1000.001 - Rp. 1500.000,-	
	③ Rp. 250.001 - Rp. 500.000,-	⑥ Rp. 1500.001 - Rp. 2000.000,-	
11.	Mohon berikan gambaran tentang perkiraan proporsi pengeluaran untuk berwisata kali ini?		
	Makan dan minum%	Cenderamata
	Transport%	Lainnya:.....%
	Hiburan/rekreasi%	

III. Informasi

1.	a. Sebelum pergi ke objek wisata ini, apakah Anda mencari informasi tentang objek wisata ini?		
	① Ya	② Tidak perlu informasi, sudah mengenal objek wisata ini (langsung ke pertanyaan ttg akomodasi)	
	b. Informasi apa saja yang Anda cari?		
	c. Informasi apa saja yang kemudian Anda dapatkan?		
	d. Dari manakah Anda mendapatkan informasi tersebut?		
	① Brosur/leaflet	③ Internet	⑤ Biro perjalanan
	② Teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat dengan objek wisata (coret yang tidak perlu)	④ Teman/saudara/keluarga yang sudah pernah ke objek wisata ini (coret yang tidak perlu)	⑥ Lainnya:.....
2.	Apakah informasi tersebut mudah didapatkan? ① Ya ② Tidak		
3.	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang diperoleh? ① Ya ② Tidak, karena		
4.	Jika tidak, informasi apa saja yang dianggap kurang memuaskan?		

IV. Akomodasi

1.	Apakah Anda menginap? ① Ya ② Tidak (langsung ke pertanyaan tentang tempat makan)		
2.	Bila Anda menginap, mohon sebutkan tempat-tempat menginap dalam perjalanan Anda kali ini?		
3.	Apa alasan/faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat menginap Anda?		
	① Pelayanan yang baik		
	② Kekeluargaan		
	③ Lokasi yang sesuai/strategis (dekat dg pusat kota/objek wisata/tempat tujuan kunjungan)		
	④ Harga		

	⑤ Citra hotel/akomodasi ⑥ Pemandangan/view ⑦ Fasilitas yang tersedia ⑧ Kemudahan memperoleh angkutan umum ⑨ Lainnya:.....	
4.	Lokasi tempat menginap Anda saat ini berada di (daerah/kota/kabupaten):	
5.	Apakah Anda menemui kesulitan dalam memperoleh tempat menginap? ① Ya ② Tidak	
6.	Apakah Anda memesan tempat menginap terlebih dahulu sebelum Anda datang ke sini? ① Ya ② Tidak (langsung ke nomor 9)	
7.	Kapan Anda memesan tempat menginap ini?hari/minggu/bulan sebelum keberangkatan	
8.	Anda memesan tempat menginap ini melalui: ① Pesan sendiri, melalui telepon ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat tempat menginap ③ Internet ④ Biro perjalanan ⑤ Lainnya:	
9.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat menginap? (selain tidur dan makan)	

V. Tempat Makan

1.	Dimanakah biasanya Anda makan selama perjalanan ini? ① Rumah saudara/teman/keluarga (langsung ke pertanyaan cenderamata) ② Rumah makan: ③ Restoran: ④ Warung makan: ⑤ Bawa/masak sendiri (langsung ke pertanyaan cenderamata) ⑥ Lainnya:
2.	Jenis makanan apakah yang Anda cari selama di Kabupaten/Kota ini? ① Makanan khas Bali ② Makanan khas daerah lain: sebutkan ③ Makanan asing ④ Fast food (Mc. Donald, Kentucky Fried Chicken, dll) ⑤ Lainnya:
3.	Berapa kisaran harga makanan dan minuman yang biasanya Anda beli untuk sekali makan? ① < Rp. 15.000,- / orang ② Rp. 15.000 – Rp. 25.000,- / orang ③ Rp. 25.001 – Rp. 50.000,- / orang ④ Rp. 50.001 – Rp. 100.000,- / orang ⑤ > Rp. 100.000,- / orang
4.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat makan: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai tidak menentukan) ① Jenis makanan yang dijual ② Pelayanan yang baik ③ Lokasi yang sesuai ④ Harga yang sesuai ⑤ Kebersihan/higienis ⑥ Lainnya:.....

VI. Cenderamata

1.	Apakah Anda sudah membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang sudah Anda beli?

	Tempat membeli cenderamata:
3.	Jenis cenderamata apa lagi yang Anda rencanakan untuk dibeli? Rencana tempat membeli cenderamata:
4.	Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata? ① < Rp. 50.000,- ② Rp. 50.000 – 100.000,- ③ Rp. 100.001 – Rp. 200.000,- ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,- ⑤ > Rp.300.000,-
5.	Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut? (boleh lebih dari satu, mohon diurutkan berdasarkan pertimbangan terpenting) ① Khas Bali ② Harga murah ③ Mudah didapat ④ Indah ⑤ Ringan ⑥ Lainnya:
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata yang dijual? ① Murah ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya ③ Mahal

VII. Objek Wisata

1.	Apakah tempat ini merupakan tujuan utama kunjungan Anda dalam perjalanan kali ini? ① Ya ② Tidak																		
2.	Tempat-tempat mana yang sudah Anda kunjungi dalam perjalanan kali ini? <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Nama Tempat</th> <th>Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		Nama Tempat	Kabupaten/Kota	1			2			3			4			5		
	Nama Tempat	Kabupaten/Kota																	
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
3.	Tempat-tempat mana lagi yang Anda rencanakan untuk dikunjungi dalam perjalanan kali ini? <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th></th> <th>Nama Tempat</th> <th>Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		Nama Tempat	Kabupaten/Kota	1			2			3			4			5		
	Nama Tempat	Kabupaten/Kota																	
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
4.	Jika tempat ini bukan tujuan utama, tempat mana yang menjadi tujuan utama kunjungan Anda?																		
5.	Apa yang membuat Anda tertarik dengan tempat tujuan utama tersebut?																		

6.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat tujuan utama tersebut?
7.	Jenis wisata Bali apakah yang Anda sukai? ① Wisata seni dan budaya ③ Wisata bahari ⑤ Lainnya: ② Wisata alam ④ Olahraga
8.	Tempat-tempat manakah di luar Bali yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) ?

VIII. Komentar dan Saran untuk Pariwisata Bali

1.	Dari pengalaman Anda selama di Bali, silakan menilai: (biarkan kosong bila tidak menggunakan fasilitas tersebut)	Buruk		Baik
a.	Keamanan	1	2	3
b.	Keramahmatan	1	2	3
c.	Kualitas lingkungan alam	1	2	3
d.	Kualitas obyek wisata budaya	1	2	3
e.	Kualitas fasilitas transportasi	1	2	3
f.	Kualitas fasilitas akomodasi	1	2	3
g.	Kualitas fasilitas makan dan minum	1	2	3
h.	Kualitas fasilitas <i>entertainment</i>	1	2	3
i.	Kemudahan mendapat informasi	1	2	3
j.	Kemudahan mencapai lokasi yang dituju	1	2	3
k.	Kemudahan berjalan/berkeliling di fasilitas wisata	1	2	3
l.	Pelayanan keuangan (ATM, bank, <i>money changer</i>)	1	2	3
m.	Pelayanan dari pedagang	1	2	3
n.	Pelayanan kesehatan	1	2	3
o.	Kebersihan di fasilitas umum	1	2	3
p.	Kebersihan di pantai	1	2	3
q.	Kebersihan di laut	1	2	3
r.	Kebersihan di pura	1	2	3
s.	Kesesuaian harga barang	1	2	3
t.	Kesesuaian harga pelayanan/jasa	1	2	3
2.	Hal-hal apa yang menurut pengalaman mengganggu/mengurangi kepuasan kunjungan Anda ke objek wisata ini?			
3.	Hal-hal apa yang mengesankan (positif)?			
4.	Hal-hal apa yang perlu dilengkapi/diperbaiki di objek-objek wisata yang telah Anda kunjungi?			

IX. Rencana Berwisata yang Akan Datang

1	Setelah kunjungan ke objek wisata ini, apakah Anda sudah merencanakan berwisata dalam waktu dekat? ① Ya ② Tidak			
2	Jika ya, mohon isi kolom-kolom berikut:			
	Kemana?	Kapan akan pergi?	Bersama siapa?	Berapa lama?
3	Apakah Anda telah menyiapkan kebutuhan untuk berwisata tersebut dari sekarang? ① Ya ② Tidak			
4	Apa hal-hal yang bisa membatalkan rencana berwisata yang akan datang ini?			

Terima kasih atas kerjasamanya

Kuesioner untuk Tamu Hotel

I. Karakteristik Tamu Hotel

1.	Jenis kelamin ① L ② P	2.	Usia: tahun
3.	Kota/daerah asal:		
4.	Status pekerjaan: ① Pelajar/mahasiswa ③ Pegawai negeri ⑤ Wirausaha ⑦ Profesional ② Pensiunan ④ Pegawai swasta ⑥ ABRI ⑧ Lainnya:.....		
5.	Tingkat pendidikan: ① SD ③ SLA ⑤ S1 ⑦ S3 ② SLP ④ Diploma ⑥ S2 ⑧ Lainnya:		
6.	Status perkawinan ① Belum kawin ② Kawin ③ Cerai		
7.	a. Pengeluaran Anda per bulan: ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000 ⑦ > Rp. 5.000.000 ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp. 3.000.001- Rp. 4.000.000 ③ Rp.1.000.001- Rp. 2.000.000 ⑥ Rp. 4.000.001- Rp. 5.000.000 b. Dari jumlah tersebut, berapakah biasanya yang digunakan untuk berwisata? Rp.....% (.....%)		
8.	Pendapatan Anda per bulan: ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000 ⑦ > Rp. 5.000.000 ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp. 3.000.001- Rp. 4.000.000 ③ Rp.1.000.001- Rp. 2.000.000 ⑥ Rp. 4.000.001- Rp. 5.000.000		
9.	Mohon sebutkan dua <i>hobby</i> Anda yang paling sering dilakukan		

II. Perilaku Perjalanan

1.	Tanggal berapa Anda tiba di Bali?
2.	Kunjungan Anda ke Bali adalah: ① kunjungan pertama kali ③ kunjungan ulang, sering dilakukan (> 5 kali) ② kunjungan ulang 2-5 kali ④ kunjungan reguler tiap minggu/bulan/tahun (mohon coret yg tidak perlu)
3.	a. Dengan moda transportasi apa Anda pergi ke Bali? ① Mobil pribadi ③ Bus umum ⑤ Kapal laut ② Mobil sewa (termasuk bus sewa) ④ Pesawat udara ⑥ Lainnya:
	b. Moda transportasi apa yang Anda gunakan selama di Bali? ① Mobil pribadi ③ Angkutan umum ⑤ Lainnya:..... ② Mobil sewa ④ Sepeda motor
4.	a. Berapa lama Anda akan tinggal di Bali?.....harimalam b. Apabila Anda pernah melakukan perjalanan ke Bali, berapa lama rata-rata Anda tinggal di Bali?..... hari..... malam
5.	Dengan siapa Anda melakukan perjalanan ke Bali? ① Sendiri ③ Teman sekolah:..... org ⑤ Rekan kerja:.....org ② Keluarga/saudara:.....org ④ Tetangga:org ⑥ Lainnya:(.....org)
6.	Dari seluruh waktu kunjungan Anda, di luar waktu tidur, di mana Anda melewatkan paling banyak dari waktu? ① Di hotel, untuk kegiatan olahraga, makan-makan, bertemu dengan keluarga/rekan bisnis (coret yang tidak perlu) ④ Di jalan, karena perjalanan dari satu tempat ke tempat lain (banyak tempat kunjungan), macet, susah mendapat tempat parkir, dan lain-lain. ② Di objek-objek wisata ⑤ Di tempat dinas/tugas (kantor, ruang pameran, dll) ③ Di tempat makan ⑥ Lainnya:

7.	Apa tujuan utama kunjungan Anda? ① Dinas kantor, rapat, supervisi, dll ③ Perdagangan/bisnis ⑤ Liburan/rekreasi ② Konferensi, pameran, seminar ④ Kunjungan ke teman/keluarga ⑥ Lainnya:
8.	a. Siapakah yang memiliki ide untuk berwisata ke Bali kali ini? ① Keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu) ③ Sekolah: guru/murid/orang tua murid/lainnya..... (coret yang tidak perlu) ⑤ Tempat kerja: atasan/staf lain/lainnya..... (coret yang tidak perlu) ② Sendiri ④ Organisasi masyarakat ⑥ Lainnya:.....
9.	Siapa yang mengatur perjalanan ke Bali kali ini? ① Sendiri ④ Biro perjalanan ⑥ Keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu) ② Sekolah ⑤ Organisasi masyarakat ⑦ Lainnya:
10.	Kapan biasanya Anda melakukan perjalanan ke Bali? ① Libur sekolah ③ Hari raya keagamaan ⑤ Tidak tentu ② Libur nasional ④ Tahun baru masehi ⑥ Lainnya:
11.	Berapa pengeluaran Anda selama di Bali? (mencakup biaya transportasi utama, transportasi lokal, akomodasi, konsumsi, tiket masuk tempat hiburan/rekreasi, cenderamata) ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 1.500.001- Rp. 2.000.000 ⑦ > Rp. 3.000.000,- ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp. 2.000.001-Rp. 2.500.000 ③ Rp. 1.000.001- Rp. 1.500.000 ⑥ Rp.2.500.001-Rp. 3.000.000
12.	Mohon berikan gambaran tentang perkiraan proporsi pengeluaran selama di Bali? Akomodasi% Hiburan/rekreasi% Makan dan minum% Cenderamata% Transport% Pelayanan khusus (kesehatan, pendidikan, dan lain-lain)%
13.	Apakah Anda juga mengunjungi propinsi selain Bali dalam rangkaian perjalanan Anda kali ini? ① Ya, sudah dikunjungi: akan dikunjungi: ② Tidak
14.	Selain Bali, tempat-tempat yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) adalah:

III. Informasi

1.	Sebelum pergi ke Bali, apakah Anda mencari informasi tentang Bali? ① Ya ③ Tidak perlu informasi, sudah mengenal Bali ② Tidak, informasi dicari ketika tiba di Bali (langsung ke pertanyaan ttg akomodasi)
2.	Informasi apa saja yang Anda cari? (boleh lebih dari satu, kemudian mohon diurutkan sesuai tingkat kepentingan untuk diketahui)
	① Jenis dan lokasi objek-objek wisata di Bali
	② Jenis, harga, dan lokasi tempat-tempat menginap di Bali
	③ Jenis dan lokasi tempat-tempat makan dan minum di Bali
	④ Jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan
	⑤ Harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal
	⑥ Fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata
	⑦ Lainnya:

3.	Informasi apa saja yang kemudian Anda dapatkan? ① Jenis dan lokasi objek-objek wisata di Bali ② Jenis, harga, dan lokasi tempat-tempat menginap di Bali ③ Jenis dan lokasi tempat-tempat makan dan minum di Bali ④ Jenis dan lokasi pencapaian ke objek wisata, tempat menginap, tempat makan ⑤ Harga makanan, minuman, tiket masuk, biaya transportasi lokal ⑥ Fasilitas yang disediakan di tempat menginap dan objek wisata ⑦ Lainnya:	
4.	Apakah informasi tersebut mudah didapatkan? ① Ya ② Tidak	
5.	Dari manakah Anda mendapatkan informasi tersebut? ① Brosur/leaflet ③ Internet ⑤ Biro perjalanan ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal di Bali (coret yang tidak perlu) ④ Teman/saudara/keluarga yang sudah pernah ke Bali ini (coret yang tidak perlu) ⑥ Lainnya:	
6.	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang diperoleh? ① Ya ② Tidak	
7.	Jika tidak, informasi apa saja yang dianggap kurang memuaskan?	
8.	Selama di Bali, informasi apa saja yang Anda perlukan?	

IV. Akomodasi

1.	Apakah selama di Bali Anda menginap di lebih dari satu hotel/tempat menginap? ① Ya ② Tidak	
2.	Bila ya, mohon sebutkan tempat-tempat menginap Anda selama di Bali (kemudian urutkan sesuai dengan yang lebih dulu Anda inapi) ① Hotel bintang : malam ② Hotel melati : malam ③ Pondok wisata : malam ④ Rumah keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu) : malam ⑤ Lainnya : malam	
3.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat menginap: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai paling tidak menentukan) ① Pelayanan yang baik ② Kekeluargaan ③ Lokasi yang sesuai/strategis (dekat dg pusat kota/objek wisata/tempat tujuan kunjungan) ④ Harga ⑤ Citra hotel/akomodasi ⑥ Pemandangan/view ⑦ Fasilitas yang tersedia ⑧ Kemudahan memperoleh angkutan umum ⑨ Lainnya:	
5.	Apakah Anda menemui kesulitan dalam memperoleh tempat menginap? ① Ya ② Tidak	

6.	Apakah Anda memesan tempat menginap terlebih dahulu sebelum Anda datang ke sini? ① Ya ② Tidak (langsung ke nomor 9)
7.	Kapan Anda memesan tempat menginap ini?hari/minggu/bulan sebelum keberangkatan
8.	Anda memesan tempat menginap ini melalui: ① Pesan sendiri, melalui telepon ③ Internet ⑤ Lainnya: ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat tempat menginap ④ Biro perjalanan
9.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat menginap? (selain tidur dan makan) ① Olahraga ③ Menikmati hiburan ⑤ Lainnya: ② Bertemu dengan rekan bisnis ④ Tidak ada

V. Tempat Makan

1.	Dimanakah biasanya Anda makan selama di Bali? ① Rumah saudara/teman/keluarga (langsung ke pertanyaan cenderamata) ③ Restoran: ⑤ Bawa/masak sendiri (langsung ke pertanyaan cenderamata) ② Rumah makan: ④ Warung makan: ⑥ Lainnya:	
2.	Jenis makanan apakah yang Anda cari selama di Bali ini? ① Makanan khas Bali ③ Makanan asing ⑤ Lainnya: ② Makanan khas daerah lain: ④ Fast food (Mc. Donald, Kentucky Fried Chicken, dll)	
3.	Berapa kisaran harga makanan dan minuman yang biasanya Anda beli untuk sekali makan? ① < Rp. 15.000,- / orang ④ Rp. 50.001 – Rp. 100.000,- / orang ② Rp. 15.000 – Rp. 25.000,- / orang ⑤ > Rp. 100.000,- / orang ③ Rp. 25.001 – Rp. 50.000,- / orang	
4.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat makan: (boleh pilih lebih dari satu; urutkan dari yang paling menentukan sampai tidak menentukan) ① Jenis makanan yang dijual ② Pelayanan yang baik ③ Lokasi yang sesuai ④ Harga yang sesuai ⑤ Kebersihan/higienis ⑥ Lainnya:	

VI. Cenderamata

1.	Apakah Anda sudah membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang sudah Anda beli? Tempat membeli cenderamata:
3.	Jenis cenderamata apa lagi yang Anda rencanakan untuk dibeli? Rencana tempat membeli cenderamata:

4. Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata?
 ① < Rp. 50.000,- ③ Rp. 100.001 – Rp. 200.000,- ⑤ > Rp.300.000,-
 ② Rp. 50.000 – 100.000,- ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,-

5. Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut? (boleh lebih dari satu, mohon diurutkan berdasarkan pertimbangan terpenting)

① Khas Bali	<input type="text"/>	④ Indah	<input type="text"/>
② Harga murah	<input type="text"/>	⑤ Ringan	<input type="text"/>
③ Mudah didapat	<input type="text"/>	⑥ Lainnya:	<input type="text"/>

6. Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata di Bali?
 ① Murah ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya ③ Mahal

VII. Daya Tarik

1. Tempat-tempat mana yang Anda kunjungi selama di Bali?

	Nama Tempat	Kabupaten/Kota
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

2. Apa daya tarik utama yang menyebabkan Anda mengunjungi Bali?
 ① teman/keluarga di Bali ⑤ bisnis:
 ② fasilitas yang tersedia: ⑥ objek-objek menarik:
 ③ hotel: ⑦ lainnya:
 ④ tempat rekreasi:

3. Apa daya tarik/faktor lain yang ikut mendorong Anda mengunjungi Bali?

4. Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di objek-objek wisata tersebut?

5. Jenis wisata Bali apakah yang Anda sukai?
 ① Wisata seni dan budaya ③ Wisata bahari ⑤ Lainnya:
 ② Wisata alam ④ Olahraga

6. Apakah Anda juga mengunjungi propinsi selain Bali dalam rangkaian perjalanan Anda kali ini?
 ① Ya, sudah dikunjungi:
 akan dikunjungi:
 ② Tidak

7. Selain Bali, tempat-tempat yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) adalah:

VIII. Komentar dan Saran untuk Pariwisata Bali

1.	Dari pengalaman Anda selama di Bali, silakan menilai: (biarkan kosong bila tidak menggunakan fasilitas tersebut)	Buruk		Baik
a.	Keamanan	1	2	3
b.	Keramahatmahan	1	2	3
c.	Kualitas lingkungan alam	1	2	3
d.	Kualitas obyek wisata budaya	1	2	3
e.	Kualitas fasilitas transportasi	1	2	3
f.	Kualitas fasilitas akomodasi	1	2	3
g.	Kualitas fasilitas makan dan minum	1	2	3
h.	Kualitas fasilitas <i>entertainment</i>	1	2	3
i.	Kemudahan mendapat informasi	1	2	3
j.	Kemudahan mencapai lokasi yang dituju	1	2	3
k.	Kemudahan berjalan/berkeliling di fasilitas wisata	1	2	3
l.	Pelayanan keuangan (ATM, bank, <i>money changer</i>)	1	2	3
m.	Pelayanan dari pedagang	1	2	3
n.	Pelayanan kesehatan	1	2	3
o.	Kebersihan di fasilitas umum	1	2	3
p.	Kebersihan di pantai	1	2	3
q.	Kebersihan di laut	1	2	3
r.	Kebersihan di pura	1	2	3
s.	Kesesuaian harga barang	1	2	3
t.	Kesesuaian harga pelayanan/jasa	1	2	3

2. Hal-hal apa yang menurut pengalaman mengganggu/mengurangi kepuasan kunjungan Anda ke Bali ini?

3. Hal-hal apa yang mengesankan (positif)?

4. Hal-hal apa yang perlu dilengkapi/diperbaiki di objek-objek wisata yang telah Anda kunjungi?

IX. Rencana Berwisata yang Akan Datang

1. Setelah kunjungan ke Bali ini, apakah Anda sudah merencanakan berwisata dalam waktu dekat?
 ① Ya ② Tidak

2. Jika ya, mohon isi kolom-kolom berikut:

Kemana?	Kapan akan pergi?	Bersama siapa?	Berapa lama?

3. Apakah Anda telah menyiapkan kebutuhan untuk berwisata tersebut dari sekarang?
 ① Ya ② Tidak

4. Apa hal-hal yang bisa membatalkan rencana berwisata yang akan datang ini?

Terima kasih atas kerjasamanya

Lampiran B

Kuesioner *Low Season*

Kuesioner untuk Pelaku Perjalanan

VII. Cenderamata

1.	Apakah Anda membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	a. Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang Anda beli?
	b. Lokasi membeli cenderamata:
	c. Tempat membeli cenderamata: <input type="checkbox"/> Pasar : <input type="checkbox"/> Objek wisata :
3.	Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata? ① < Rp. 50.000,- ③ Rp. 100.001 - Rp. 200.000,- ⑤ > Rp.300.000,- ② Rp. 50.000 – 100.000,- ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,-
4.	Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut?
5.	Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata di Bali? ① Murah ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya ③ Mahal

VIII. Komentar dan Saran untuk Pariwisata Bali

1.	Hal-hal apa yang menurut pengalaman mengganggu/mengurangi kepuasan kunjungan Anda ke Bali ini?
2.	Hal-hal apa yang mengesankan (positif)?
3.	Hal-hal apa yang perlu dilengkapi/diperbaiki di objek-objek wisata yang telah Anda kunjungi?

IX. Rencana Berwisata yang Akan Datang

1.	Setelah kunjungan ke Bali ini, apakah Anda sudah merencanakan berwisata dalam waktu dekat? ① Ya ② Tidak
2.	Apakah Anda telah menyiapkan kebutuhan untuk berwisata tersebut dari sekarang? ① Ya ② Tidak
3.	Apa hal-hal yang bisa membatalkan rencana berwisata yang akan datang ini?

Terima kasih atas kerjasamanya

Kuesioner untuk Pengunjung Objek Wisata

Asal Luar Bali

I. Karakteristik Pengunjung

1.	Jenis kelamin ① L ② P	2.	Usia: tahun
3.	Kota/daerah tempat tinggal responden:.....Propinsi:.....		
4.	Status pekerjaan: ① Pelajar/mahasiswa ③ Pegawai negeri ⑤ Wirausaha ⑦ Profesional ② Pensiunan ④ Pegawai swasta ⑥ ABRI ⑧ Lainnya:.....		
5.	Tingkat pendidikan: ① SD ③ SLA ⑤ S1 ⑦ S3 ② SLP ④ Diploma ⑥ S2 ⑧ Lainnya:.....		
6.	Status perkawinan ① Belum kawin ② Kawin ③ Cerai		
7.	Pengeluaran Anda per bulan: ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000 ⑦ > Rp. 5.000.000 ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000 ③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000 ⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000		
8.	Pendapatan Anda per bulan: ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000 ⑦ > Rp. 5.000.000 ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000 ③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000 ⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000		

II. Perilaku Perjalanan

1.	Kunjungan Anda ke Bali adalah: ① kunjungan ke-.....kali ② kunjungan reguler tiap minggu/bulan/tahun (coret yg tidak perlu)
2.	a. Dengan moda transportasi apa Anda pergi ke Bali? ① Mobil pribadi ③ Bus umum ⑤ Kapal laut ② Mobil sewa (termasuk bus sewa) ④ Pesawat udara ⑥ Lainnya:..... b. Moda transportasi apa yang Anda gunakan selama di Bali? ① Mobil pribadi ③ Angkutan umum ⑤ Lainnya:..... ② Mobil sewa (termasuk bus sewa) ④ Sepeda motor
3.	a. Berapa lama rencananya Anda tinggal di Bali?.....hari b. Apabila Anda pernah melakukan perjalanan ke Bali sebelumnya, berapa lama rata-rata Anda tinggal di Bali?.....hari
4.	Dengan siapa Anda melakukan perjalanan ke Bali kali ini? ① Sendiri ③ Teman sekolah:..... org ⑤ Rekan kerja:.....org ② Keluarga/saudara:.....org ④ Tetangga:org ⑥ Lainnya:.....(.....org)
5.	Apa tujuan utama kunjungan Anda? ① Dinas kantor, rapat, supervisi,dll ③ Perdagangan/bisnis ⑤ Liburan/rekreasi ② Konferensi, pameran, seminar ④ Kunjungan ke teman/keluarga ⑥ Lainnya:.....
6.	Apa daya tarik/faktor utama yang menyebabkan Anda mengunjungi Bali kali ini?

7.	Apa daya tarik/faktor lain yang ikut mendorong Anda mengunjungi Bali?
8.	Siapakah yang memiliki ide untuk melakukan perjalanan ke Bali kali ini?
9.	Siapakah yang mengatur perjalanan ke Bali? ① Sendiri ③ Tempat kerja ⑤ Keluarga/saudara (coret yang tidak perlu) ② Sekolah ④ Biro perjalanan ⑥ Lainnya:.....
10.	Kapan biasanya Anda melakukan perjalanan ke Bali? ① Libur sekolah ③ Hari raya keagamaan ⑤ Tidak tentu ② Libur nasional ④ Akhir pekan ⑥ Lainnya:.....
11.	Berapa pengeluaran Anda selama di Bali? (mencakup biaya transportasi utama, transportasi lokal, akomodasi, konsumsi, tiket masuk tempat hiburan/rekreasi, cenderamata) ① < Rp. 500.000,- ④ Rp. 1.500.001- Rp. 2.000.000 ⑦ > Rp. 3.000.000,- ② Rp. 500.001- Rp. 1000.000 ⑤ Rp.2.000.001-Rp. 2.500.000 ③ Rp. 1.000.001- Rp. 1.500.000 ⑥ Rp.2.500.001-Rp. 3.000.000
12.	a. Untuk apa saja pengeluaran Anda selama di Bali? (beri tanda √) Akomodasi <input type="checkbox"/> Hiburan/rekreasi <input type="checkbox"/> Makan dan minum <input type="checkbox"/> Cenderamata <input type="checkbox"/> Transportasi <input type="checkbox"/> Lainnya:..... b. Pengeluaran untuk apa yang terbesar? c. Pengeluaran untuk apa yang terkecil?
13.	Apakah Anda juga mengunjungi propinsi selain Bali dalam rangkaian perjalanan Anda kali ini? ① Ya, sudah dikunjungi: ② Tidak akan dikunjungi:
14.	Selain Bali, tempat-tempat yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) dalam 2 tahun terakhir adalah:

III. Objek Wisata

1.	Apakah tempat ini merupakan tujuan utama kunjungan Anda dalam perjalanan kali ini? ① Ya ② Tidak
2.	Tempat-tempat mana yang sudah Anda kunjungi dalam perjalanan kali ini? <input type="checkbox"/> Kuta <input type="checkbox"/> Pantai Sanur <input type="checkbox"/> Sangeh <input type="checkbox"/> Tanah Lot <input type="checkbox"/> Kintamani <input type="checkbox"/> Nusa Dua <input type="checkbox"/> Pasar Sukawati <input type="checkbox"/> Ubud <input type="checkbox"/> Besakih <input type="checkbox"/> Bedugul <input type="checkbox"/> Garuda Wisnu Kencana <input type="checkbox"/> Lainnya:
3.	Tempat-tempat mana lagi yang Anda rencanakan untuk dikunjungi dalam perjalanan kali ini? <input type="checkbox"/> Kuta <input type="checkbox"/> Pantai Sanur <input type="checkbox"/> Sangeh <input type="checkbox"/> Tanah Lot <input type="checkbox"/> Kintamani <input type="checkbox"/> Nusa Dua <input type="checkbox"/> Pasar Sukawati <input type="checkbox"/> Ubud <input type="checkbox"/> Besakih <input type="checkbox"/> Bedugul <input type="checkbox"/> Garuda Wisnu Kencana <input type="checkbox"/> Lainnya:
4.	Jika tempat ini bukan tujuan utama, tempat mana yang menjadi tujuan utama kunjungan Anda?

5.	Apa yang membuat Anda tertarik dengan tempat tujuan utama tersebut?
6.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat tujuan utama tersebut?
7.	Jenis wisata Bali apakah yang Anda sukai? <input type="checkbox"/> ① Wisata seni dan budaya <input type="checkbox"/> ③ Wisata bahari <input type="checkbox"/> ⑤ Lainnya: <input type="checkbox"/> ② Wisata alam <input type="checkbox"/> ④ Olahraga

IV. Informasi

1.	Sebelum pergi ke Bali, apakah Anda mencari informasi tentang Bali? <input type="checkbox"/> ① Ya <input type="checkbox"/> ③ Tidak perlu informasi, sudah mengenal Bali <input type="checkbox"/> ② Tidak, informasi dicari ketika tiba di Bali (langsung ke pertanyaan tentang akomodasi)
2.	Informasi apa saja yang Anda cari?
3.	Informasi apa saja yang kemudian Anda dapatkan?
4.	Apakah informasi tersebut mudah didapatkan? <input type="checkbox"/> ① Ya <input type="checkbox"/> ② Tidak
5.	Dari manakah Anda mendapatkan informasi tersebut? <input type="checkbox"/> ① Brosur/leaflet <input type="checkbox"/> ③ Internet <input type="checkbox"/> ⑤ Biro perjalanan <input type="checkbox"/> ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal di Bali (coret yang tidak perlu) <input type="checkbox"/> ④ Teman/saudara/keluarga yang sudah pernah ke Bali ini (coret yang tidak perlu) <input type="checkbox"/> ⑥ Lainnya:
6.	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang diperoleh? <input type="checkbox"/> ① Ya <input type="checkbox"/> ② Tidak, informasi apa saja yang dianggap kurang memuaskan?
8.	Selama di Bali, informasi apa saja yang ternyata Anda perlukan? Kemana Anda mencari informasi tersebut?

V. Akomodasi

1.	Apakah Anda menginap? <input type="checkbox"/> ① Tidak <input type="checkbox"/> ② Ya, berapa harga kamar per malam? Rp.
2.	Bila Anda menginap, mohon sebutkan tempat-tempat menginap Anda selama di Bali <input type="checkbox"/> ① Hotel bintang : <input type="checkbox"/> ② Hotel melati : <input type="checkbox"/> ③ Pondok wisata : <input type="checkbox"/> ④ Rumah keluarga/saudara/teman (coret yang tidak perlu) <input type="checkbox"/> ⑤ Lainnya :
3.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat menginap:
4.	Lokasi tempat menginap Anda saat ini berada di (daerah/kota/kabupaten):
5.	Apakah Anda menemui kesulitan dalam memperoleh tempat menginap? <input type="checkbox"/> ① Ya <input type="checkbox"/> ② Tidak
6.	a. Apakah Anda memesan tempat menginap terlebih dahulu sebelum Anda datang ke sini? <input type="checkbox"/> ① Ya <input type="checkbox"/> ② Tidak (langsung ke nomor 8)
	b. Sejak kapan Anda memesan tempat menginap ini? hari sebelum keberangkatan.
7.	Anda memesan tempat menginap ini melalui: <input type="checkbox"/> ① Sendiri <input type="checkbox"/> ③ Biro perjalanan <input type="checkbox"/> ② Teman/saudara/keluarga yang tinggal dekat tempat menginap <input type="checkbox"/> ④ Lainnya:
8.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat menginap? (selain tidur dan makan)

VI. Tempat Makan

1.	Dimanakah biasanya Anda makan selama di Bali? <input type="checkbox"/> ① Rumah saudara/teman/keluarga (langsung ke pertanyaan cenderamata) <input type="checkbox"/> ③ Restoran: <input type="checkbox"/> ⑤ Bawa/masak sendiri (langsung ke pertanyaan cenderamata) <input type="checkbox"/> ② Rumah makan: <input type="checkbox"/> ④ Warung makan: <input type="checkbox"/> ⑥ Lainnya:
2.	Jenis makanan apakah yang Anda cari selama di Bali ini? <input type="checkbox"/> ① Makanan khas Bali <input type="checkbox"/> ③ Makanan asing <input type="checkbox"/> ⑤ Lainnya: <input type="checkbox"/> ② Makanan khas daerah lain: sebutkan <input type="checkbox"/> ④ Fast food (Mc. Donald, Kentucky Fried Chicken, dll)
3.	Berapa kisaran harga makanan dan minuman yang biasanya Anda beli untuk sekali makan? <input type="checkbox"/> ① < Rp. 15.000,- / orang <input type="checkbox"/> ④ Rp. 50.001 – Rp. 100.000,- / orang <input type="checkbox"/> ② Rp. 15.000 – Rp. 25.000,- / orang <input type="checkbox"/> ⑤ > Rp. 100.000,- / orang <input type="checkbox"/> ③ Rp. 25.001 – Rp. 50.000,- / orang
4.	Alasan yang menentukan pilihan tempat makan:

VII. Cenderamata

1.	Apakah Anda sudah membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	a. Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang sudah Anda beli? b. Lokasi membeli cenderamata: c. Tempat membeli cenderamata: <input type="checkbox"/> Pasar : <input type="checkbox"/> Objek wisata :
3.	a. Jenis cenderamata apalagi yang Anda rencanakan untuk dibeli? b. Rencana lokasi membeli cenderamata: c. Rencana tempat membeli cenderamata: <input type="checkbox"/> Pasar : <input type="checkbox"/> Objek wisata :
4.	Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata? ① < Rp. 50.000,- ③ Rp. 100.001 - Rp. 200.000,- ⑤ > Rp.300.000,- ② Rp. 50.000 – 100.000,- ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,-
5.	Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut? (boleh lebih dari satu) ① Khas Bali ④ Indah ② Harga murah ⑤ Ringan ③ Mudah didapat ⑥ Lainnya:
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata yang dijual? ① Murah ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya ③ Mahal

VIII. Komentar dan Saran untuk Pariwisata Bali

1.	Hal-hal apa yang menurut pengalaman mengganggu/mengurangi kepuasan kunjungan Anda ke Bali ini?
2.	Hal-hal apa yang mengesankan (positif)?
3.	Hal-hal apa yang perlu dilengkapi/diperbaiki di objek-objek wisata yang telah Anda kunjungi?

IX. Rencana Berwisata yang Akan Datang

1.	Setelah kunjungan ke Bali ini, apakah Anda sudah merencanakan berwisata dalam waktu dekat? ① Ya ② Tidak
2.	Apakah Anda telah menyiapkan kebutuhan untuk berwisata tersebut dari sekarang? ① Ya ② Tidak
3.	Apa hal-hal yang bisa membatalkan rencana berwisata yang akan datang ini?

Terima kasih atas kerjasamanya

Kuesioner untuk Pengunjung Objek Wisata

Asal Bali

I. Karakteristik Pengunjung

1.	Jenis kelamin	① L	② P	2.	Usia: tahun
3.	Kota/daerah tempat tinggal responden:.....(Bali)				
4.	Status pekerjaan:				
	① Pelajar/mahasiswa	③ Pegawai negeri	⑤ Wirausaha	⑦ Profesional	
	② Pensiunan	④ Pegawai swasta	⑥ ABRI	⑧ Lainnya:.....	
5.	Tingkat pendidikan:				
	① SD	③ SLA	⑤ S1	⑦ S3	
	② SLP	④ Diploma	⑥ S2	⑧ Lainnya:.....	
6.	Status perkawinan				
	① Belum kawin	② Kawin	③ Cerai		
7.	Pengeluaran Anda per bulan:				
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000	⑦ > Rp. 5.000.000		
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000			
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000			
8.	Pendapatan Anda per bulan:				
	① < Rp. 500.000,-	④ Rp. 2.000.001- Rp. 3.000.000	⑦ > Rp. 5.000.000		
	② Rp. 500.001- Rp. 1000.000	⑤ Rp.3.000.001-Rp. 4.000.000			
	③ Rp. 1.000.001- Rp. 2.000.000	⑥ Rp.4.000.001-Rp. 5.000.000			

II. Perilaku Perjalanan

1.	Berapa lama waktu yang Anda tempuh dari tempat tinggal untuk sampai ke objek wisata ini?jam
2.	Dengan alat transportasi apa Anda pergi ke objek wisata ini? ① Mobil pribadi ③ Angkutan umum (bus, angkutan kota) ⑤ Lainnya:..... ② Mobil sewa ④ Sepeda motor
3.	Berapa lama Anda mengunjungi objek wisata ini?.....jam
4.	Dengan siapa Anda melakukan perjalanan ke objek wisata ini? ① Sendiri ③ Teman sekolah:..... org ⑤ Rekan kerja:.....org ② Keluarga/saudara:.....org ④ Tetangga:org ⑥ Lainnya:.....(.....org)
5.	Apa tujuan utama kunjungan Anda? ① Dinas kantor, rapat, supervisi,dll ③ Perdagangan/bisnis ⑤ Liburan/rekreasi ② Konferensi, pameran, seminar ④ Kunjungan ke teman/keluarga ⑥ Lainnya:.....
6.	Apa daya tarik yang benar-benar menyebabkan Anda mengunjungi objek wisata ini? ① pemandangan yang indah ③ fasilitas yang tersedia:..... ② budaya yang unik ④ lainnya:.....
7.	Siapakah yang memiliki ide untuk berwisata ke objek wisata ini?.....
8.	Siapakah yang mengatur perjalanan ke objek wisata ini?.....
9.	Berapa pengeluaran Anda untuk berwisata kali ini? (mencakup biaya transportasi utama, transportasi lokal, akomodasi, konsumsi, tiket masuk tempat hiburan/rekreasi, cenderamata) ① < Rp. 100.000,- ④ Rp. 500.001 - Rp. 1000.000,- ⑦ > Rp. 2000.000,- ② Rp. 100.000 - Rp. 250.000,- ⑤ Rp. 1000.001 - Rp. 1500.000,- ③ Rp. 250.001 - Rp. 500.000,- ⑥ Rp. 1500.001 - Rp. 2000.000,-

10	a. Untuk apa saja pengeluaran Anda selama di Bali? (beri tanda ✓)	Akomodasi	<input type="checkbox"/>	Hiburan/rekreasi	<input type="checkbox"/>
		Makan dan minum	<input type="checkbox"/>	Cenderamata	<input type="checkbox"/>
		Transportasi	<input type="checkbox"/>	Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
	b. Pengeluaran untuk apa yang terbesar?				
	c. Pengeluaran untuk apa yang terkecil?				

III. Objek Wisata

1.	Apakah tempat ini merupakan tujuan utama kunjungan Anda dalam perjalanan kali ini? ① Ya ② Tidak
2.	Tempat-tempat mana yang sudah Anda kunjungi dalam perjalanan kali ini? <input type="checkbox"/> Kuta <input type="checkbox"/> Pantai Sanur <input type="checkbox"/> Sangeh <input type="checkbox"/> Tanah Lot <input type="checkbox"/> Kintamani <input type="checkbox"/> Nusa Dua <input type="checkbox"/> Pasar Sukawati <input type="checkbox"/> Ubud <input type="checkbox"/> Besakih <input type="checkbox"/> Bedugul <input type="checkbox"/> Garuda Wisnu Kencana <input type="checkbox"/> Lainnya:.....
3.	Tempat-tempat mana lagi yang Anda rencanakan untuk dikunjungi dalam perjalanan kali ini? <input type="checkbox"/> Kuta <input type="checkbox"/> Pantai Sanur <input type="checkbox"/> Sangeh <input type="checkbox"/> Tanah Lot <input type="checkbox"/> Kintamani <input type="checkbox"/> Nusa Dua <input type="checkbox"/> Pasar Sukawati <input type="checkbox"/> Ubud <input type="checkbox"/> Besakih <input type="checkbox"/> Bedugul <input type="checkbox"/> Garuda Wisnu Kencana <input type="checkbox"/> Lainnya:.....
4.	Jika tempat ini bukan tujuan utama, tempat mana yang menjadi tujuan utama kunjungan Anda?
5.	Apa yang membuat Anda tertarik dengan tempat tujuan utama tersebut?
6.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat tujuan utama tersebut?
7.	Jenis wisata Bali apakah yang Anda sukai? ① Wisata seni dan budaya ③ Wisata bahari ⑤ Lainnya:..... ② Wisata alam ④ Olahraga
8.	Tempat-tempat manakah di luar Bali yang pernah Anda kunjungi untuk berwisata (bisa dalam dan luar negeri) dalam 2 tahun terakhir ?

IV. Informasi

1.	a. Sebelum pergi ke objek wisata ini, apakah Anda mencari informasi tentang objek wisata ini? ① Ya ② Tidak perlu informasi, sudah mengenal objek wisata ini (langsung ke pertanyaan ttg akomodasi)
----	--

	b. Informasi apa saja yang Anda cari?
	c. Informasi apa saja yang kemudian Anda dapatkan?
	d. Dari manakah Anda mendapatkan informasi tersebut? ① Brosur/leaflet ③ Internet ⑤ Biro perjalanan ② Teman/saudara/keluarga yang ④ Teman/saudara/keluarga yang ⑥ Lainnya: tinggal dekat dengan objek wisata sudah pernah ke objek wisata ini (coret yang tidak perlu) (coret yang tidak perlu)
2.	Apakah informasi tersebut mudah didapatkan? ① Ya ② Tidak
3.	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang diperoleh? ① Ya ② Tidak, karena
4.	Jika tidak, informasi apa saja yang dianggap kurang memuaskan?

V. Akomodasi

1.	Apakah Anda menginap? ① Ya ② Tidak (langsung ke pertanyaan tentang tempat makan)
2.	Bila Anda menginap, mohon sebutkan tempat-tempat menginap dalam perjalanan Anda kali ini? b. Jika Anda menginap di penginapan komersial, berapa harga kamar per malam dari penginapan yang Anda inapi? Rp.
3.	Apa alasan/faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat menginap Anda?
4.	Lokasi tempat menginap Anda saat ini berada di (daerah/kota/kabupaten):
5.	Apakah Anda menemui kesulitan dalam memperoleh tempat menginap? ① Ya ② Tidak
6.	a. Apakah Anda memesan tempat menginap terlebih dahulu sebelum Anda datang ke sini? ① Ya ② Tidak (langsung ke nomor 9) b. Sejak kapan Anda memesan tempat menginap ini? hari sebelum keberangkatan
7.	Anda memesan tempat menginap ini melalui: ① Sendiri ③ Biro perjalanan ② Teman/saudara/keluarga yang ④ Lainnya: tinggal dekat tempat menginap

8.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan di tempat menginap? (selain tidur dan makan)
----	--

VI. Tempat Makan

1.	Dimanakah biasanya Anda makan selama perjalanan ini? ① Rumah saudara/teman/keluarga ③ Restoran: ⑤ Bawa/masak sendiri (langsung ke pertanyaan cenderamata) (langsung ke pertanyaan cenderamata) ② Rumah makan: ④ Warung makan: ⑥ Lainnya:
2.	Jenis makanan apakah yang Anda cari selama di Kabupaten/Kota ini? ① Makanan khas Bali ③ Makanan asing ⑤ Lainnya: ② Makanan khas daerah lain: ④ <i>Fast food</i> (<i>Mc. Donald,</i> sebutkan <i>Kentucky Fried Chicken,</i> dll)
3.	Berapa kisaran harga makanan dan minuman yang biasanya Anda beli untuk sekali makan? ① < Rp. 15.000,- / orang ③ Rp. 25.001 – Rp. 50.000,- / orang ⑤ > Rp. 100.000,- / orang ② Rp. 15.000 – Rp. 25.000,- / orang ④ Rp. 50.001 – Rp. 100.000,- / orang
4.	Faktor-faktor yang menentukan pilihan tempat makan:

VII. Cenderamata

1.	Apakah Anda sudah membeli cenderamata? ① Ya ② Tidak
2.	a. Jika ya, mohon sebutkan jenis cenderamata yang sudah Anda beli? b. Lokasi membeli cenderamata: c. Tempat membeli cenderamata: <input type="checkbox"/> Pasar : <input type="checkbox"/> Objek wisata :
3.	a. Jenis cenderamata apalagi yang Anda rencanakan untuk dibeli? b. Rencana lokasi membeli cenderamata:

	c. Rencana tempat membeli cenderamata: <input type="checkbox"/> Pasar : <input type="checkbox"/> Objek wisata :
4.	Berapa biaya yang sudah Anda keluarkan untuk membeli cenderamata? <input type="radio"/> ① < Rp. 50.000,- <input type="radio"/> ③ Rp. 100.001 - Rp. 200.000,- <input type="radio"/> ⑤ > Rp.300.000,- <input type="radio"/> ② Rp. 50.000 – 100.000,- <input type="radio"/> ④ Rp. 200.001 – Rp. 300.000,-
5.	Mengapa Anda tertarik membeli cenderamata tersebut?
6.	Bagaimana pendapat Anda tentang harga cenderamata yang dijual? <input type="radio"/> ① Murah <input type="radio"/> ② Sesuai dengan kualitas/keindahan/keunikannya <input type="radio"/> ③ Mahal

VIII. Komentar dan Saran untuk Pariwisata Bali

1.	Hal-hal apa yang menurut pengalaman mengganggu/mengurangi kepuasan kunjungan Anda ke objek wisata ini?
2.	Hal-hal apa yang mengesankan (positif)?
3.	Hal-hal apa yang perlu dilengkapi/diperbaiki di objek-objek wisata yang telah Anda kunjungi?

IX. Rencana Berwisata yang Akan Datang

1	Setelah kunjungan ke objek wisata ini, apakah Anda sudah merencanakan berwisata dalam waktu dekat? <input type="radio"/> ① Ya <input type="radio"/> ② Tidak
2	Apakah Anda telah menyiapkan kebutuhan untuk berwisata tersebut dari sekarang? <input type="radio"/> ① Ya <input type="radio"/> ② Tidak
3	Apa hal-hal yang bisa membatalkan rencana berwisata yang akan datang ini?

Terima kasih atas kerjasamanya

Lampiran C

Panduan Observasi Lapangan

**PANDUAN UNTUK
OBSERVATION REPORT / TRAVEL WRITING**

Buatlah deskripsi wisatawan nusantara yang datang ke lokasi (objek wisata/ hotel/ pelabuhan/bandara) ini. Makin lengkap deskripsi, makin baik. Ruang/kotak yang tersedia jangan dijadikan batasan, bisa ditambah di halaman sebaliknya atau lembar kertas baru.

Nama <i>observer</i>	
Nama objek/ lokasi observasi	
Berapa lama pengamat/ <i>observer</i> berada di lokasi ini?	
Hari & tanggal observasi	
Jam observasi	

Nama (perusahaan) pengelola objek/lokasi	
Kunjungan terbanyak biasanya bulan apa?	
Kunjungan tersedikit biasanya bulan apa?	

I. Karakteristik Wisatawan

Apa wisatawan yang banyak datang ke lokasi ini? Apakah wisnus atau wisman, banyak mana? Asal wisatawan dari mana saja? (lihat plat-nomor-kendaraannya, kebanyakan dari mana?) Dari pengamatan, gambarkan tingkat ekonomi wisatawan yang datang. Adakah karakteristik lain dari wisatawan yang menarik dicatat?

II. Perilaku Perjalanan ke/di Bali

Apa saja jenis kendaraan yang digunakan wisnus? Apakah mereka berombongan? Atau individual? Apa jenis rombongannya? (sekolah/remaja, keluarga, *young professionals*, *tour group*, atau jenis rombongan lain: sebutkan) Apa saja aktifitasnya selama di lokasi observasi? Bagaimana kebiasaannya dalam membeli barang atau menggunakan jasa setempat? (beli makanan? beli cenderamata? jasa setempat (ojek, becak, pijat) dsb?) Buatlah catatan lebih lengkap dan detil tentang wisatawan dari jenis: keluarga, remaja dan profesional muda.

III. Informasi

Informasi apa saja yang tersedia di lokasi ini? Apakah wisatawan nusantara terlihat tertarik untuk memakai informasi yang ada? Bagaimana informasi itu disampaikan ke wisatawan? Poster? Buklet? Dsb? Adakah hal lain yang menarik tentang penggunaan informasi oleh wisnus?

IV. Jenis Makanan & Cara Makan

Apa saja jenis makanan/minuman yang tersedia? Apakah jenis makanan/minuman tertentu banyak disukai wisatawan nusantara? Bagaimana mereka biasanya mengkonsumsi makanan/minumannya? Dalam kendaraan? Di warung / rumah makan setempat? Bagaimana mereka membuang pembungkus makanannya? Adakah hal lain yang menarik tentang (cara & jenis) makan/minum oleh wisnus?

V. Cenderamata

Apa saja jenis cenderamata yang tersedia? Apakah ada jenis cenderamata tertentu banyak disukai wisnus? Bagaimana mereka biasanya membeli cenderamatanya? Dari dalam kendaraan? Di kios setempat? Adakah hal lain yang menarik tentang (cara & jenis) cenderamata yang dibeli oleh wisatawan nusantara?

VI. Daya tarik

Amatilah perilaku wisatawan nusantara selama di lokasi, hal apa saja yang menjadi perhatian utama wisatawan nusantara? Bagaimana cara wisatawan nusantara menikmati daya tarik tersebut? Apa saja keluhan/pujian yang terdengar dari wisatawan nusantara? Apakah pengelola lokasi memberi perhatian atau fasilitas khusus agar wisatawan nusantara bisa menikmati daya tarik utama ini? Apa bentuk fasilitasnya?

Lampiran D

Dokumentasi Foto-foto

Objek-objek Wisata yang Diminati Wisatawan Nusantara di Bali



Sunset di Pantai Kuta



Pantai Sanur



Ubud



Kintamani



Pasar Sukawati



Tanah Lot

Fasilitas Akomodasi di Bali



Fasilitas Transportasi



Kapal penyeberangan



Pesawat udara



Taksi



Penyewaan sepeda motor

Aktivitas Wisatawan Nusantara di Objek Wisata



Bersantai



Foto bersama



Rombongan sekolah/segmen remaja menikmati pemandangan



Sembahyang

Aktivitas Wisatawan Nusantara di Tempat Makan/Minum



Aktivitas Wisatawan Nusantara di Tempat Penjualan Cenderamata



**Perpustakaan
Jenderal Ket**

910
STU